

**KEEFEKTIFAN STRATEGI
PURPOSE, OVERVIEW, INTERPRET, NOTE, TEST
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VII SMP**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh
Indah Noor Hayati
NIM 11201241047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi
Purpose, Overview, Interpret, Note, Test
dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi
pada Siswa Kelas VII SMP* ini telah disetujui dosen pembimbing.



Yogyakarta, 1 Juni 2015,

Pembimbing I,

Drs. Hartono, M.Hum.
NIP. 19660605 199303 1 006

Pembimbing II,

Beniati Lestyarini, M.Pd.
NIP. 19860527 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Purpose, Overview, Interpret, Note, Test dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Ketua Penguji		8 Juli 2015
Beniati Lestyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		8 Juli 2015
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro	Penguji Utama		9 Juli 2015
Drs. Hartono, M.Hum.	Penguji Pendamping		8 Juli 2015

Yogyakarta, 9 Juli 2015

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Indah Noor Hayati**
NIM : 11201241047
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penulis,



Indah Noor Hayati

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Terima kasih dan rasa hormat saya sampaikan kepada kedua dosen pembimbing, yaitu Bapak Drs. Hartono, M.Hum. dan Ibu Beniati Lestyarini, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pengerjaan skripsi berlangsung. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada Bapak Subandiyo, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta, Bapak Heru selaku Waka Kurikulum, dan Guru Bahasa Indonesia (Ibu Eny Darsiti, S.Pd., Ibu Ida Ariani, S.Pd., Ibu Ulfa, S.Pd., Ibu Retno Handayani, S.Pd) yang telah memberikan kesempatan, kemudahan, arahan, dan bimbingan dalam melakukan penelitian.

Selain itu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Soepriono dan Ibu Puji Mulyani), Bulek Sumarningsih, keluarga Mbah Marni, dan keluarga Mbah Sosro Utomo yang telah memberikan semangat dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang tak terhitung nilainya. Terima kasih

untuk teman-teman seperjuangan, kelas M PBSI 2015 yang sama-sama berjuang meraih masa depan. Nuri, Evi, Fitri, Septi, Mia, Dzik, Sara terima kasih telah menjadi teman diskusi dan berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman YKT 48 (Septi, Nuri, Ria, Oliph, Mia, Anis, Diana, Retno, Manda, Ulin) yang telah menjadi penyemangat dan mengisi hari-hariku. Sahabat-sahabat yang kusayangi (Bekti, Patric, Yesi, Widi, Syscha, Rahma, Ratri, Rifni) terima kasih atas doa, motivasi, dan hiburan yang kalian hadirkan untukku. Terima kasih atas semangat dan motivasi teman-teman BHE 2004 dan semua orang yang telah memberikan arahan, dorongan, motivasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penulis,



Indah Noor Hayati

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Al-Insyirah : 6).

“Menjalani proses adalah menjalankannya sekarang, saat ini, dengan kerja keras dan melepaskan ketakutan akan hasil yang didapat. Kegagalan ataupun keberhasilan sebuah proses adalah dimensi lain yang akan melahirkan pelajaran baru untuk proses selanjutnya.”

(Iwan Setyawan -9 *Summers 10 Autumns* dari Kota Apel ke The Big Apple).

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan untuk,

Kedua orang tuaku Bapak Soepriono dan Ibu Puji Mulyani tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhitung nilainya.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta, tempatku menuntut ilmu, memberikan banyak kenangan, dan pengalaman yang luar biasa.

Nusa dan bangsaku, semoga ilmu yang aku dapatkan selama ini berguna dan bermanfaat untukmu. Semoga.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 8
A. Pengertian Membaca.....	8
B. Tujuan Membaca.....	9
C. Teks Eksplanasi.....	9
1. Pengertian Teks Eksplanasi.....	9
2. Struktur Organisasi Teks Eksplanasi.....	10
3. Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi.....	12

D. Strategi POINT	14
E. Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi di SMP	17
F. Penelitian yang Relevan	20
G. Evaluasi Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	21
H. Kerangka Pikir	24
I. Hipotesis.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 26
A. Desain Penelitian dan Paradigma Penelitian.....	26
1. Desain Penelitian.....	26
2. Paradigma Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian.....	29
1. Pengukuran Sebelum Eksperimen	29
2. Pelaksanaan Eksperimen.....	29
3. Pengukuran Sesudah Eksperimen	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Instrumen	30
2. Validitas	31
3. Reliabilitas	32
4. Analisis Butir Soal	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Normalitas Sebaran	33
2. Uji Homogenitas Varian	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 35
A. Hasil Penelitian	35

1. Deskripsi Data Penelitian	35
a Deskripsi Data PretesKelompok Kontrol.....	35
b Deskripsi Data Pretes Kelompok Eksperimen	38
c Deskripsi Data Postes Kelompok Kontrol	41
d Deskripsi Data Postes Kelompok Eksperimen.....	43
e Perbandingan Data Skor Pretes dan Skor Postes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	46
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	47
a Uji Normalitas Sebaran	47
b Uji Homogenitas Varian	47
3. Hasil Analisis Data.....	48
a Uji t	49
1) Hasil Uji-t Sampel Bebas Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	49
2) Hasil Uji-t Sampel Bebas Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	49
3) Hasil Uji-t Sampel Berhubungan Pretes dan Postes Kelompok Kontrol	50
4) Hasil Uji-t Sampel Berhubungan Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen.....	51
5) Uji-t Kenaikan Skor Pretes dan Postes serta Kenaikan Rerata Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	52
4. Hasil Pengujian Hipotesis	53
a Pengujian Hipotesis Pertama	53
b Pengujian Hipotesis Kedua	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok kontrol.....	54
2. Keefektifan Strategi POINT dalam Pembelajaran Membaca PemahamanTeks Eksplanasi	58
3. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	59
C. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi.....	67
1. Implikasi Teoritis.....	67
2. Implikasi Praktis	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Bagan Paradigma Penelitian	27
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	36
Gambar 3 : Persentase Kecenderungan Skor Pretes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	37
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	39
Gambar 5 : Persentase Kecenderungan Skor Pretes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	40
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	42
Gambar 7 : Persentase Kecenderungan Skor Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol.....	43
Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	44
Gambar 9 : Persentase Kecenderungan Skor Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	45
Gambar 10: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Literal.....	61
Gambar 11: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Reorganisasi I	62
Gambar 12: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Reorganisasi II	62
Gambar 13: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Inferensial	63
Gambar 14: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Evaluasi.....	63
Gambar 15: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Apresiasi	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Struktur Teks Eksplanasi	11
Tabel 2: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	18
Tabel 3: Desain Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	26
Tabel 4: Keandalan Koefisiensi Korelasi.....	32
Tabel 5 : Hasil Analisis Deskriptif Data Skor Pretes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	36
Tabel 6 : Kecenderungan Skor Pretes Kelompok Kontrol.....	37
Tabel 7 : Hasil Analisis Deskriptif Data Skor Pretes Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	38
Tabel 8 : Kecenderungan Skor Pretes Kelompok Eksperimen	39
Tabel 9 : Hasil Analisis Deskriptif Data Skor Postes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	41
Tabel 10: Kecenderungan Skor Postes Kontrol	42
Tabel 11: Hasil Analisis Deskriptif Data Skor Postes Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	44
Tabel 12: Kecenderungan Skor PostesKelompok Eksperimen.....	45
Tabel 13: Perbandingan Data Skor Pretes Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	46
Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes dan Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	47
Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Sebaran Data Pretes dan Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi	48
Tabel 16: Hasil Uji-t Sampel Bebas Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	49
Tabel 17: Hasil Uji-t Sampel Bebas Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	50
Tabel 18: Hasil Uji-t Sampel Berhubungan Pretes Postes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	50
Tabel 19: Hasil Uji-t Sampel Berhubungan Pretes Postes Kelompok	

Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.....	51
Tabel 20: Uji-t Kenaikan Rerata Skor Pretes dan Postes serta Kenaikan Rerata Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Uji Validitas Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2 : Analisis Butir Soal.....	100
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	111
Lampiran 4 : Skor Pretes Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	131
Lampiran 5 : Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	133
Lampiran 6 : Uji Prasyarat Analisis dan Hasil Analisis Data	138
Lampiran 7 : Penghitungan Kecenderungan Skor	150
Lampiran 8 : Contoh Bacaan Siswa	154
Lampiran 9 : Contoh Hasil Pekerjaan Siswa	159
Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	181
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian	187

**KEEFEKTIFAN STRATEGI
PURPOSE, OVERVIEW, INTERPRET, NOTE, TEST
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS VII SMP**

**oleh Indah Noor Hayati
NIM 11201241047**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang menggunakan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mendeskripsikan keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan *simple random sampling*. Berdasarkan hasil undian diperoleh kelas VII E untuk kelompok eksperimen dan kelas VII F untuk kelompok kontrol yang terdiri dari 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes pilihan ganda, yang diperoleh dari pretes dan postes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t sampel bebas postes, diketahui nilai $t=3,490$, dengan $df=66$, dan nilai $p=0,001$. Data tersebut menunjukkan $p < 0,05$, artinya signifikan. (2) Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi POINT lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t berhubungan pada kelompok eksperimen, diketahui $t=3,258$, dengan $df=33$ dan nilai $p=0,00$. Data tersebut menunjukkan nilai p lebih kecil dari $0,05$, artinya signifikan. Selain itu, diketahui skor rerata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 2,23, sedangkan kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar 0,8.

Kata kunci : strategi POINT, membaca pemahaman, teks eksplanasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu. Frank Smith (dalam Zuchdi, 2008: 21) mendefinisikan membaca sebagai proses komunikasi yang berupa pemerolehan informasi dari penulis oleh pembaca. Membaca berkaitan dengan kemampuan memahami suatu bacaan. Dalam memahami suatu bacaan, diperlukan pemahaman untuk mendapatkan informasi secara tepat. Somadayo (2011: 5) mengemukakan tiga hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu (1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan topik, (2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, dan (3) proses memperoleh makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran membaca diaplikasikan pada pembelajaran memahami suatu teks. Memahami suatu teks dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini lebih menekankan pada proses memahami teks secara tulisan, yang artinya siswa memahami suatu teks dengan cara membaca. Pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran bahasa berbasis teks yang bertujuan untuk mendekatkan siswa pada konteks-konteks sosial sehingga menambah pengetahuan siswa. Teks yang diajarkan meliputi teks sastra dan nonsastra. Teks sastra meliputi teks cerita pendek dan teks nonsastra meliputi teks laporan hasil observasi, eksposisi, tanggapan deskriptif, eksplanasi dan lain sebagainya. Teks eksplanasi merupakan

salah satu teks yang diajarkan pada Kurikulum 2013 di tingkat SMP kelas VII. Teks eksplanasi menurut Morris & Dore (1990: 21-22) sebagai teks yang relevan untuk membaca pemahaman, melalui kegiatan memahami teks eksplanasi, siswa diharapkan mampu menangkap isi yang terkandung di dalamnya.

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang tergolong baru pada kurikulum 2013. Sebelum kurikulum 2013 diberlakukan teks ini belum pernah diajarkan pada siswa. Setelah Kurikulum 2013 diberlakukan, teks eksplanasi diajarkan pada siswa. Kosasih (dalam Fajri, 2014: 2) menjelaskan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Bagi siswa teks eksplanasi masih sangat asing. Selain itu, Emilia (dalam Fajri, 2014:2) menjelaskan bahwa eksplanasi bisa dikatakan lebih rumit daripada teks-teks lain karena merupakan gabungan dari berbagai jenis teks seperti deskriptif, prosedur, argumentasi, dan eksposisi.

Teks eksplanasi mencakup pernyataan umum dan penjelasan mengenai kronologi terjadinya suatu peristiwa. Siswa harus dapat memahami tahapan-tahapan proses terjadinya suatu peristiwa yang mana teks tersebut banyak menggunakan bahasa ilmiah. Istilah-istilah asing yang terdapat pada teks eksplanasi seringkali dikeluhkan siswa karena dirasa cukup sulit untuk dipahami. Sementara itu, minat dan motivasi siswa untuk membaca sangat kurang. Hal itu dapat dilihat ketika siswa dihadapkan dengan sebuah bacaan pada saat pembelajaran, siswa mengeluh dan malas untuk membacanya.

Strategi yang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman sangat diperlukan. Ada beberapa strategi membaca pemahaman yang dapat digunakan

sebagai alternatif teknik pembelajaran diantaranya strategi KWL, SQ3R, QTA, QAR, PORPE, ERICA, POINT dan lain sebagainya. Salah satu strategi yang sudah cukup dikenal adalah strategi POINT. Strategi POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*) merupakan salah satu strategi membaca yang membantu siswa sebelum, selama, dan setelah kegiatan membaca berlangsung. Strategi ini mengarahkan siswa untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai sesuai materi yang terkandung di dalam teks, selanjutnya siswa diminta untuk memprediksi isi dari teks yang akan dibaca, setelah kegiatan membaca dilakukan siswa diminta untuk menuliskan informasi-informasi yang didapatkan dari teks. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pembelajaran membaca tersebut.

Strategi POINT memiliki beberapa keunggulan. Strategi POINT membantu siswa untuk mempersiapkan diri sebelum, selama, dan setelah kegiatan membaca berlangsung. Selain itu, strategi ini digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh, memperoleh ide-ide dan fakta penting dalam teks, serta memperoleh informasi bacaan yang penting sehingga akan selalu diingat untuk bahan evaluasi dan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya.

Strategi POINT juga mengarahkan siswa untuk terus aktif dalam berpikir. Sebelum kegiatan membaca berlangsung siswa dirangsang untuk berpikir aktif dengan menentukan tujuan yang akan dicapai sebelum membaca. Begitu pula selama kegiatan membaca berlangsung siswa diarahkan untuk menganalisis, menafsirkan bacaan. Sesudah membaca berlangsung pun siswa masih terus

dipacu untuk aktif berpikir dan memperdalam pemahaman terhadap suatu bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru terkait isi teks yang telah dibaca. Dengan strategi ini diharapkan pembaca dapat mengingat isi bacaan untuk keperluan tes atau pengujian dan kegunaan yang lain (Hill, 1979:155).

Strategi POINT belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dengan demikian, untuk mengetahui strategi ini efektif atau tidak untuk pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi, perlu dilakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan menyesuaikan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu Kurikulum 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Strategi POINT belum pernah diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Strategi POINT menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi yang belum diuji keefektifannya.
3. Belum diketahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik?
2. Apakah pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi POINT lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan pendekatan saintifik?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

2. Mendeskripsikan keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa, dan guru.

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat penelitian digunakan untuk membuktikan keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Selain itu, sebagai referensi yang efektif untuk pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini dapat dijadikan alternatif pilihan untuk mengatasi kesulitan belajar dan menggugah minat siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi.

3. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini dapat dijadikan alternatif pilihan teknik pengajaran terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Guru dapat menggunakan strategi POINT dalam pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Strategi : suatu cara atau usaha untuk mencapai tujuan.
2. Strategi POINT: strategi yang mengarahkan siswa untuk terus berpikir aktif sebelum, selama, dan sesudah kegiatan membaca berlangsung dengan menentukan tujuan yang ingin dicapai.
3. Membaca pemahaman: proses memahami suatu bacaan dengan melibatkan kemampuan memahami bacaan secara menyeluruh baik informasi tersurat maupun tersirat.
4. Teks eksplanasi: teks yang berisi kronologi atau tahapan suatu kejadian fenomena alam atau sosial.
5. Perbedaan kemampuan: perbedaan kesanggupan atau kecakapan dalam menguasai suatu hal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Membaca

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-terpisah yang meliputi penggunaan pengertian dan khayalan, mengamati, serta mengingat-ingat (Soedarso, 2006: 4). Begitupula, Nurhadi (dalam Somadayo, 2011: 5) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Proses membaca dikatakan rumit karena dipengaruhi dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal seperti bentuk sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang kompleks dengan dipengaruhi berbagai macam faktor baik dari dalam diri pembaca maupun faktor dari luar pembaca. Dalam kegiatan ini, membaca berhubungan dengan kemampuan memahami bacaan. Pemahaman yang tepat untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan sangat diperlukan. Somadayo (2011: 10) mengemukakan bahwa membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

B. Tujuan Membaca

Tampubolon mengemukakan bahwa tujuan membaca ada tiga, yaitu membaca untuk studi, membaca untuk usaha, membaca untuk kesenangan. Membaca untuk studi adalah membaca untuk memahami isi dari bacaan secara keseluruhan, baik pikiran pokok maupun penjelasannya sehingga akan tercapai suatu pemahaman yang komprehensif. Membaca untuk usaha adalah membaca untuk menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilaksanakan (Tampubolon, 2008: 211).

Sementara itu, Nuriadi mengemukakan bahwa tujuan dari membaca untuk mendapatkan pesan dari suatu bacaan. Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca akan mempengaruhi pemilihan bahan bacaan. Pembaca yang telah memiliki tujuan dalam aktivitas membacanya akan jauh lebih fokus pada hal-hal yang dianggapnya penting (Nuriadi, 2008: 64). Kedua pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca untuk memperoleh informasi, mengetahui pesan yang disampaikan penulis dalam bacaan, dan mengetahui pokok-pokok penting dalam bacaan.

C. Teks Eksplanasi

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks nonfiksi yang berisi penjelasan suatu proses terjadinya fenomena alam dan sosial. Wong (2002:132) mengemukakan bahwa teks eksplanasi adalah suatu teks yang menjelaskan

tentang kronologi kejadian atau suatu fenomena. Teks ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi dengan pengetahuan dan bidang teknis. Teks eksplanasi bersifat faktual yaitu berdasarkan fakta-fakta yang sesungguhnya. Pendapat Wong diperkuat dengan pendapat Knapp dan Watkin (2005) bahwa eksplanasi bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu proses dan suatu rangkaian budaya yang berlaku di lingkungan sekitar.

Selain kedua pendapat di atas, Pardiyo (2007:155) mengemukakan bahwa teks eksplanasi menjelaskan suatu proses terjadinya atau terbentuknya fenomena alam atau sosial. Kata kunci dari teks ini adalah proses. Proses yang dimaksud adalah proses bagaimana sesuatu tersebut bekerja atau bagaimana proses terjadinya sesuatu.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan suatu teks yang berisi penjelasan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan suatu proses dan tahapan-tahapan terjadinya fenomena alam atau kejadian sosial. Teks eksplanasi menekankan pada proses.

2. Struktur Organisasi Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi dapat diidentifikasi melalui struktur dan cirinya. Teks eksplanasi disusun berdasarkan struktur yang terdiri dari bagian-bagian yang memperlihatkan pernyataan umum, penjelasan atau isi, dan interpretasi.

Wong (2005:15) menjelaskan bahwa teks eksplanasi terdiri dari tiga struktur dasar sebagai berikut. (1) Pernyataan umum adalah pernyataan mengenai

sesuatu yang akan dijelaskan, (2) penjelasan adalah serangkaian peristiwa yang saling berhubungan, (3) interpretasi adalah kesimpulan dari keseluruhan. Selain Wong, Knapp dan Watkin juga mengemukakan tiga struktur dasar teks eksplanasi. Ada sedikit perbedaan yang dikemukakan Knapp. Perbedaan tersebut terletak pada istilah yang digunakan pada penamaan struktur, akan tetapi secara garis besar pengertian dari struktur tersebut sama, berikut penjelasannya. Tiga struktur teks eksplanasi, yaitu deskripsi, urutan penjelasan, dan interpretasi. (Knapp dan Watkin, 2005: 130). Hampir sama dengan pendapat Knapp dan Watkin, Pardiyono (2007:158) mengemukakan tiga struktur teks eksplanasi sebagai berikut:

Tabel 1: **Struktur Teks Eksplanasi**

ELEMEN TEKS	FUNGSI
Pernyataan umum	Berisi pernyataan umum tentang suatu topik yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dsb.
Penjelasan	Berisikan detail tentang penjelasan proses keberadaan, proses terjadinya atau proses formasi.
Penutup	Berisikan kesimpulan atau pernyataan tentang apa yang barusan dijelaskan.

Selain itu, Kusnan (2014: 16) mengemukakan bahwa struktur teks eksplanasi sama dengan struktur teks lainnya. Teks eksplanasi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan merupakan pernyataan umum yang berisi gambaran umum isi teks. Bagian isi berupa penjelasan yang berisi tahapan atau proses yang memperlihatkan hubungan sebab akibat suatu peristiwa. Istilah-istilah teknis muncul pada bagian

ini dengan disertai arti. Bagian penutup berupa interpretasi. Pada bagian penutup muncul setelah pertanyaan bagaimana dan mengapa terjawab. Tidak semua teks eksplanasi menggunakan bagian penutup.

Dari keempat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi terdiri dari tiga struktur dasar, yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi. Struktur pernyataan umum merupakan struktur yang berisi penjelasan mengenai topik yang akan dibicarakan. Struktur penjelasan atau isi merupakan struktur yang menjelaskan mengenai proses terjadinya atau rangkaian kejadian yang saling berhubungan baik fenomena alam maupun fenomena sosial. Struktur interpretasi merupakan struktur yang berisi suatu penafsiran dan kesimpulan dari keseluruhan isi yang dibicarakan.

3. Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan unsur kebahasaan teks eksplanasi mencakup kohesi, konjungsi, kalimat simplek, dan kalimat definisi. Kalimat definisi berupa kata kerja aksi pada struktur penjas, dan kata kerja penghubung atau kopula.

Berikut penjelasannya, (1) konjungtor, yang juga dinamakan kata sambung, adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa (Alwi, Hasan, dkk, 2003: 296), (2) kohesi merupakan hubungan perakitan antarproposisi yang dinyatakan secara eksplisit oleh unsur-unsur gramatikal dan semantik dalam kalimat-kalimat yang membentuk wacana (Alwi, Hasan, dkk, 2003: 427), (3) kalimat simplek sering disebut juga kalimat tunggal. Kalimat tunggal adalah

kalimat yang terdiri atas satu klausa (Alwi, Hasan, dkk, 2003: 338), (4) Sementara itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) menjelaskan kalimat definisi berisi kata kerja kopula atau penghubung, seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*, sedangkan kata kerja aksi merupakan kata kerja yang terdapat pada struktur penjelasan, seperti *menyebabkan*.

Unsur kebahasaan yang terlihat menonjol pada struktur pernyataan umum adalah penggunaan kata kerja berhubungan. Kata kerja berhubungan juga disebut dengan kopula. Kata kerja berhubungan seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*. Pada struktur penjelasan, unsur kebahasaan yang terlihat adalah kata kerja aksi. Contoh kata kerja aksi, seperti *menyebabkan*. Kata kerja aksi berhubungan dengan sebab akibat. Selain itu, penggunaan kata kerja relasional terdapat pada struktur interpretasi.

Kusnan (2014) menjelaskan unsur kebahasaan teks eksplanasi dalam bahasa Indonesia meliputi konjungsi. Konjungsi dibagi menjadi lima, yaitu konjungsi koordinatif, korelatif, subordinatif, dan antarkalimat, serta konjungsi antartagraf. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut.

1. Konjungsi koordinatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan kata, frasa, atau klausa yang setara. Contoh: dan, atau, serta, tetapi.
2. Konjungsi subordinatif, yaitu konjungsi yang menghubungkan unsur-unsur yang tidak setara. Unsur yang dimaksud adalah klausa.
3. Konjungsi koordinasi meliputi sesudah, sebelum, sejenak, dan lain-lain.
4. Konjungsi korelatif menghubungkan dua kata, frasa atau klausa. Kedua unsur yang digabungkan mempunyai kedudukan yang sama.

5. Konjungsi korelatif meliputi baik...maupun..., tidak hanya..., dan lain-lain.
6. Konjungsi antarkalimat bertugas menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain. Konjungsi tersebut meliputi *biarpun demikian*, *biarpun begitu*, *sekalipun begitu*, dan lain-lain.
7. Konjungsi antarkalimat bertugas menghubungkan dua paragraf. Lebih tepatnya konjungsi antar paragraf menghubungkan kalimat terakhir dan kalimat pertama dua paragraf yang berurutan letaknya. Konjungsi tersebut meliputi *adapun*, *akan hal*, *mengenai*, dan lain-lain.

D. Strategi POINT

Strategi POINT merupakan strategi yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami suatu bacaan. Strategi ini meliputi kegiatan siswa sebelum, selama, dan sesudah siswa melakukan kegiatan membaca. Strategi POINT digunakan untuk membaca bahan bacaan atau teks yang bersifat ilmiah sehingga dapat membantu siswa untuk memahami ide-ide, pendapat pengarang, fakta penting yang terdapat dalam bacaan atau teks. Berikut lima tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi POINT.

P= *Purpose*
 O= *Overview*
 I= *Interpret*
 N= *Note*
 T= *Test*

Kelima tahapan tersebut mewakili unsur-unsur terpenting dalam proses belajar memahami suatu bacaan. Dengan strategi ini diharapkan pembaca dapat mengingat isi bacaan untuk keperluan tes atau pengujian dan kegunaan yang lain

(Hill, 1979:155).

Berikut penjabaran tahapan-tahapan strategi POINT yang dikemukakan Hill (1979:156):

1. Purpose

Sebelum kegiatan membaca dilakukan terlebih dahulu siswa menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut disesuaikan dengan teks atau bacaan yang diberikan guru. Siswa menentukan tujuan dengan bantuan pertanyaan - pertanyaan berdasarkan informasi yang ingin diketahui dari teks yang akan dibaca. Langkah menentukan tujuan memunculkan dua dimensi penting yaitu kendali atau kekuatan. Hal tersebut membuat kegiatan membaca lebih terarah dan fokus pada tujuan yang akan dicapai. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebelum memulai kegiatan membaca siswa terlebih dahulu menentukan tujuan khusus yang ingin dicapai.

2. Overview

Pada langkah ini siswa memprediksikan isi dari suatu bacaan yang akan dibaca untuk memperoleh gambaran umum dari suatu bacaan. *Overview* merupakan tahapan yang mengombinasikan membaca cepat dan teknik membaca terpusat. Pada tahap ini dapat ditukar dengan tahap *purpose*. Tahap *overview* didahulukan sebelum tahap *purpose* apabila informasi yang diketahui dari materi yang akan dibaca kurang. Tujuan dari tahap *overview* berbeda apabila dilakukan sebelum tahap *purpose*. Tujuan *overview* untuk mengidentifikasi istilah-istilah yang dianggap asing. Dengan mengenali istilah-istilah asing tersebut siswa diharapkan dapat mengetahui gambaran isi teks secara umum yang nantinya

digunakan untuk menentukan tujuan. Selain untuk menentukan gambaran umum isi bacaan tahapan ini juga meliputi kegiatan berikut: (1) menentukan topik utama yang disajikan dalam tabel ketika membaca, (2) membaca dengan cepat dan fokus pada pengantar yang disampaikan penulis di awal bab, (3) membaca dengan cepat untuk mengetahui topik-topik utama dalam bacaan, (4) membaca cepat kalimat utama di tiap bagian yang meragukan, (5) berpikir beberapa menit untuk memperkirakan isi bacaan secara keseluruhan.

3. *Interpret*

Tahapan ini meliputi kegiatan membaca secara intensif. Pada tahap *interpret* siswa diminta untuk membaca sekaligus menganalisis isi bacaan secara detail mengacu pada kerangka yang telah dibuat pada tahap *overview*. Membaca secara detail dan menyeluruh tergantung pada tujuan khusus yang ingin dicapai pada pembelajaran. Apabila materi yang terkandung dalam bacaan mudah dipahami, analisis dapat dilakukan dengan membaca cepat. Namun apabila isi bacaan mengandung konsep-konsep baru dan organisasi teks disusun secara detail, analisis sebaiknya dilakukan secara perlahan.

Ada empat model yang dikemukakan Hill (1979: 158) pada tahap ini, yaitu (1) membaca cepat untuk memperoleh ide pokok dan struktur dari bacaan yang dipilih, (2) membaca selektif dan belajar untuk menemukan informasi khusus untuk menjawab atau menyelesaikan suatu masalah, (3) menganalisis secara kritis gambaran informasi untuk menentukan keakuratan dan ketepatan atau membedakan hubungan dari gagasan-gagasan berdasarkan fakta-fakta yang sesungguhnya, (4) membaca organisasi secara cermat dan perlahan untuk

mengidentifikasi struktur ide penulis sehingga dapat diingat dan dimengerti dengan baik.

4. *Note*

Pada tahap ini siswa diminta untuk mencatat informasi-informasi penting yang ada di dalam bacaan. Mencatat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan karena siswa akan terdorong untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam bacaan. Tahap *note* memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan kembali gagasan-gagasan yang dikemukakan penulis di dalam bacaan sehingga siswa dapat memahami isi bacaan dengan baik.

5. *Test*

Test merupakan tahap akhir dari strategi ini. *Test* tidak sekedar memberikan soal dan meminta siswa untuk menjawabnya tetapi *test* bertujuan untuk memberikan evaluasi kepada siswa yang mengacu pada analisis pribadi terhadap pembelajaran dan pemahaman suatu bacaan. *Test* juga mencakup aplikasi yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam bentuk pemecahan masalah.

E. Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi di SMP

Pembelajaran membaca bertujuan untuk meningkatkan pemerolehan informasi, pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan siswa. Kegiatan pembelajaran membaca melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran membaca diaplikasikan pada pembelajaran memahami suatu teks. Memahami suatu teks berhubungan dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tujuan mendapatkan informasi dari isi bacaan. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran berbasis teks. Teks yang diajarkan meliputi teks sastra dan nonsastra. Teks sastra meliputi teks cerita pendek dan teks nonsastra meliputi teks laporan hasil observasi, eksposisi, tanggapan deskriptif, eksplanasi dan lain sebagainya. Berikut tabel kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi pada kurikulum 2013.

Tabel 2: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linier.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak.	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi diterapkan pada kelompok kontrol menggunakan pendekatan saintifik dan kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi POINT. Berikut langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi POINT yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

1. Siswa menerima teks eksplanasi yang diberikan guru.
2. Siswa menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.
3. Siswa menentukan tujuan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan terkait apa yang ingin diketahui dari teks yang akan dibaca.
4. Siswa membaca cepat untuk mengetahui gambaran umum isi teks yang dibaca.
5. Siswa membaca intensif untuk mengetahui isi keseluruhan teks sekaligus melakukan kegiatan menganalisis bacaan dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
6. Siswa mencatat informasi-informasi yang didapatkan dari kegiatan membaca berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.

7. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru terkait teks yang telah dibaca.
8. Siswa dan guru berdiskusi untuk mengetahui jawaban yang tepat dan mengetahui informasi-informasi yang ada pada teks.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Yudaningrum (2014) yang berjudul “Keefektifan Strategi POINT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Yogyakarta.” Hasil dari penelitian ini meliputi (1) Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi POINT dengan siswa yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi POINT, (2) Strategi POINT efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu strategi POINT. Selain itu, penelitian ini sama-sama menguji keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada teks yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan teks yang terdapat pada pembelajaran kurikulum KTSP (teks eksposisi), sedangkan penelitian ini menggunakan teks eksplanasi pada pembelajaran kurikulum 2013. Selain itu, pada penelitian Eny Yudaningrum

strategi POINT diterapkan pada siswa kelas VIII, sedangkan pada penelitian ini strategi diterapkan pada siswa kelas VII.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Syafitri (2014) yang berjudul “Penggunaan Metode POINT dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri I Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode POINT mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu strategi POINT. Selain itu, strategi POINT pada penelitian Intan Safitri dan penelitian ini sama-sama diterapkan di kelas VII.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada teks yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan teks yang ada pada pembelajaran kurikulum KTSP sedangkan penelitian ini menggunakan teks eksplanasi pada pembelajaran kurikulum 2013.

G. Evaluasi Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dikesampingkan karena segala pemerolehan ilmu dan pengetahuan didapatkan dari aktifitas membaca. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran memahami suatu teks diperlukan penilaian atau evaluasi. Evaluasi

ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap suatu teks dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran diperlukan instrumen penilaian sebagai alat ukur. Instrumen penilaian yang digunakan berupa tes objektif. Tes ini bertujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap teks yang telah dibaca. Tes objektif dilakukan pada akhir pembelajaran berupa soal pilihan ganda disertai empat pilihan jawaban. Tugas siswa adalah memilih salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.

Terdapat beberapa teori atau cara penilaian dalam memahami bacaan. Sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan taksonomi Barret. Suja'i (dalam Sukmawati, 2012: 21-23) menjelaskan taksonomi Barret dikembangkan oleh Thomas C. Barret pada tahun 1968. Barret membagi taksonomi ini menjadi lima kategori yaitu pemahaman literal, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi.

a. Pemahaman Literal

Pemahaman literal fokus untuk membantu siswa memahami ide atau informasi yang dengan jelas tersurat pada bacaan. Tugas dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dikembangkan untuk siswa meliputi: mengidentifikasi pernyataan tersurat pada bacaan, mengidentifikasi atau mengurutkan kejadian atau kronologi yang terdapat dalam bacaan, mengidentifikasi fakta-fakta yang terdapat dalam bacaan.

b. Reorganisasi

Reorganisasi membantu siswa untuk menganalisis, mensintesis, dan menyusun ide atau informasi yang tersurat dalam bacaan. Untuk memudahkan siswa memahami isi bacaan, siswa diarahkan untuk membuat parafrase dengan mengklasifikasikan, menyusun informasi dalam bentuk *outline*, dan meringkas bacaan.

c. Pemahaman Inferensial

Pemahaman inferensial mengharuskan siswa melakukan penafsiran terhadap bacaan dengan berpikir secara divergen dan konvergen serta menggunakan intuisi dan imajinasi mereka.

d. Evaluasi

Fokus utama dalam tahapan evaluasi adalah membantu peserta didik agar mampu membuat penilaian dan pendapat tentang isi bacaan/wacana. Kegiatan ini dilakukan melalui perbandingan ide-ide dan informasi di dalam bacaan atau wacana dan menggunakan pengalaman, pengetahuan, kriteria, dan nilai-nilai yang mereka punya sendiri atau dengan menggunakan sumber-sumber lain.

e. Apresiasi

Apresiasi dalam tahap ini untuk membantu siswa agar mampu mengapresiasi dengan melibatkan aspek afektif. Apresiasi mengendaki siswa untuk memiliki sensitivitas terhadap suatu karya secara emosional dan estetis.

H. Kerangka Pikir

Membaca merupakan sarana memperoleh informasi dan pengetahuan.. Membaca bukan hanya sekedar melihat atau mengetahui sekilas tentang isi bacaan tetapi mengingat-ingat tentang isi bacaan. Selain sebagai sarana mendapatkan informasi membaca juga merupakan proses komunikasi antara penulis dan pembaca. Frank Smith (dalam Zuchdi, 2008: 21) mendefinisikan membaca sebagai proses komunikasi yang berupa pemerolehan informasi dari penulis oleh pembaca.

Membaca berhubungan dengan kemampuan memahami suatu bacaan. Pada kurikulum 2013 membaca diimplementasikan pada kompetensi dasar memahami suatu teks secara tulisan. Penelitian ini menekankan pada pembelajaran memahami teks eksplanasi. Teks eksplanasi diajarkan pada tingkat SMP kelas VII. Teks ini tergolong baru dan masih asing bagi siswa. Agar memudahkan siswa untuk memahami teks eksplanasi dan menjadikan pembelajaran lebih efektif diperlukan strategi pembelajaran yang tepat.

Ada banyak strategi yang digunakan untuk pembelajaran membaca pemahan, salah satunya adalah strategi POINT. Strategi POINT merupakan salah satu strategi membaca yang dapat digunakan dalam pembelajaran memahami suatu bacaan. Strategi POINT merupakan strategi yang dapat merangsang siswa untuk aktif sebelum, selama, dan sesudah kegiatan membaca berlangsung. Dengan demikian untuk mengetahui strategi ini efektif atau tidak digunakan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi, perlu dilakukan penelitian pada

siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan menyesuaikan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013.

I. Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Ho: “Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.”

Ha: ”Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2. Hipotesis Kedua

Ho: “Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi POINT tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan saintifik.”

Ha: “Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi POINT lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan pendekatan saintifik.”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian dan Paradigma Penelitian

1. Desain Penelitian

Berdasarkan cara pelaksanaannya, penelitian ini tergolong dalam penelitian eksperimen semu. Adapun desain penelitian ini menggunakan desain pretes postes kontrol grup. Pretes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa diawal pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dan postes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa diakhir pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Penggunaan desain ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan strategi POINT dan kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Desain penelitian ini digambarkan melalui tabel 3.

Tabel 3: Desain Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

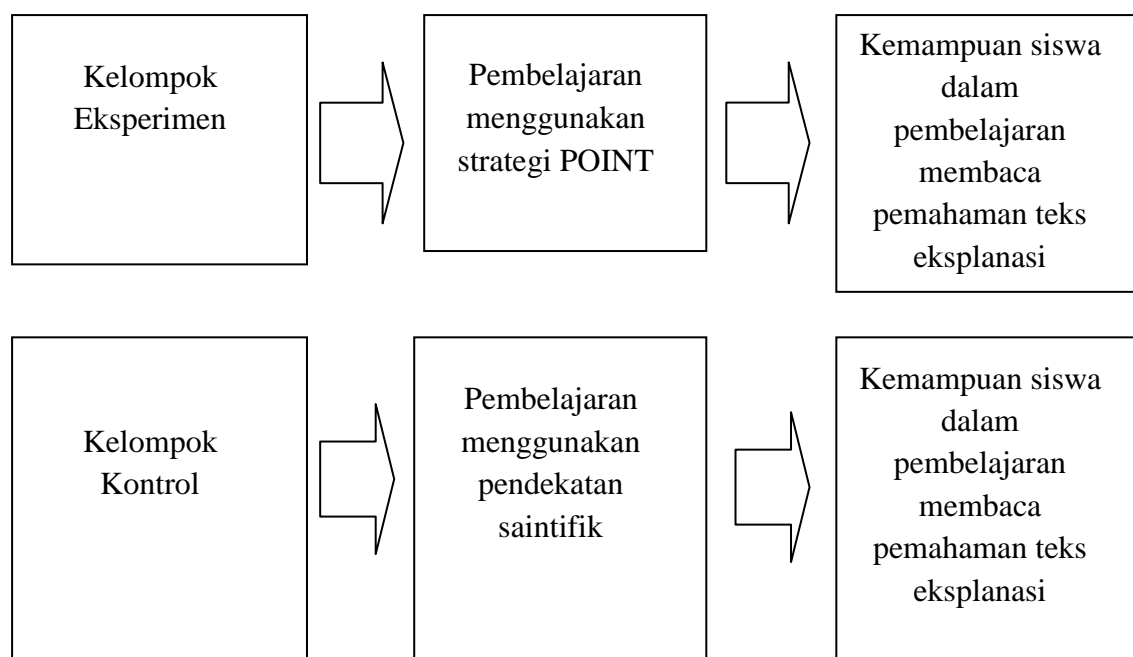
Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	X1	P	Y1
Kontrol	X2	-	Y2

Eksperimen : Kelompok eksperimen merupakan kelompok siswa yang dikenai perlakuan dengan menggunakan strategi POINT.

Kontrol : Kelompok kontrol merupakan kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma di bawah ini menunjukkan hubungan antar variabel yang disajikan dalam bentuk bagan melalui gambar 1.



Gambar 1: **Bagan Paradigma Penelitian**

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikenai pengukuran pretes sebanyak 40 soal, berupa soal pilihan ganda kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi. Kemudian, kelompok eksperimen dikenai perlakuan dengan strategi POINT, sedangkan kelompok kontrol diberi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Setelah dilakukan pembelajaran, kedua kelompok dikenai pengukuran postes sebanyak 40 soal untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan meliputi dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel terikat adalah variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh strategi POINT.
2. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dan menjadi manipulasi peneliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan strategi POINT. Variabel ini tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah kelas VII tahun ajaran 2014/2015. Kelas VII di SMP tersebut berjumlah sepuluh kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I, VII J. Masing-masing kelas terdiri dari 34 siswa.

2. Sampel

Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik sampel acak atau *simple random sampling*. Untuk menentukan kelas yang dijadikan penelitian, dilakukan dengan cara membuat lipatan-lipatan kertas sebanyak sepuluh lipatan yang berisi nama kelas untuk diundi, selanjutnya diambil dua lipatan kertas. Pengundian

tersebut dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia. Hasil dari pengundian didapatkan kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2015. Tabel jadwal pelaksanaan perlakuan dan pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 184.

F. Prosedur Penelitian

1. Pengukuran Sebelum Eksperimen

Pada tahap praeksperimen, dilakukan pretes terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dilakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan. Kedua kelompok diberikan soal pretes yang sama. Hasil pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan. Untuk mengetahui kedua kelompok homogen, dilakukan penghitungan homogenitas varian menggunakan program *SPSS 16.0*, setelah dilakukan uji normalitas sebaran.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Pada tahap ini kelompok eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi POINT dan kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Perlakuan dilakukan sebanyak empat kali.

3. Pengukuran Sesudah Eksperimen

Pada tahap ini, dilakukan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan soal yang sama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi kedua kelompok dan mengetahui ada atau tidak peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes objektif. Pengumpulan data mencakup (1) penyusunan instrumen, (2) validasi instrumen, (3) uji reliabilitas, dan (4) analisis butir soal.

1. Instrumen

Instrumen yang disusun berjumlah 55 soal pretes dan 55 soal postes. Pemilihan teks eksplanasi dilakukan sebagai langkah awal penyusunan instrumen. Diperoleh delapan teks eksplanasi yang diambil dari internet. Teks eksplanasi diambil dari situs-situs yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan alam. Delapan teks tersebut meliputi teks hujan, petir, abrasi dan penyebabnya, tsunami, angin puting beliung, proses terjadinya embun, pelangi, dan kabut. Kedelapan teks dipilih karena dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu, teks tersebut dipilih karena pertimbangan struktur teks sesuai dengan struktur teks eksplanasi pada umumnya.

Penyusunan instrumen mengacu pada kisi-kisi soal. Kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen. Kisi-kisi soal disusun mencakup

informasi-informasi yang terdapat dalam teks, ide pokok sebuah paragraf, kalimat utama sebuah paragraf, struktur teks, unsur kebahasaan, makna istilah asing yang terdapat dalam teks, evaluasi terhadap isi dan penggunaan kata maupun kalimat yang terdapat dalam teks, serta siswa dapat menentukan kalimat tanggapan atau apresiasi yang tepat sesuai teks yang disajikan. Kisi-kisi soal mengacu pada tingkatan pemahaman Taksonomi Barret, yaitu pemahaman literal, organisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Kisi-kisi soal dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 73 dan instrumen dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 79.

2. Validitas

Penelitian ini menggunakan validasi isi dan validitas konstruk. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas isi tersebut, instrumen berupa tes disusun untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

Untuk memastikan butir-butir soal yang ditulis memenuhi kriteria yang baik diperlukan telaah butir soal, yaitu uji *expert judgment*. *Expert judgment* dilakukan orang yang ahli atau sesuai bidang mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru bahasa Indonesia, Ibu Ulfi Musyarofah, S.Pd. Hasil telaah butir soal dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 71. Selain validitas isi, penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2012: 339).

3. Reliabilitas

Penghitungan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* dilakukan dengan komputer menggunakan program *Iteman* seri 16.0. Hasil keluaran program tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi melalui tabel (Djiwandono, 2008: 168).

Tabel 4: **Keandalan Koefesien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,80-1,00	Tinggi
0,60-0,79	Lumayan Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,39	Dapat diabaikan

Hasil penghitungan soal pretes diperoleh *alpha cronbach* sebesar 0,920, sedangkan pada soal postes diperoleh *alpha cronbach* sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan tingkat keandalan koefisien soal pretes dan postes termasuk pada kategori tinggi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 105 dan 110.

4. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan setelah instrumen selesai diujicobakan. Nurgiyantoro (2012: 209) mengemukakan bahwa suatu butir soal dinyatakan layak jika indeks tingkat kesulitan (ITK) yang ditunjukkan oleh *Prop. Correct* antara 0,20-0,80. IDB yang dinyatakan layak adalah $\geq 0,25$ atau 0,20. Dari 55 soal pretes diperoleh 40 soal efektif, sedangkan 55 soal postes yang dinyatakan efektif sebanyak 38 soal ditambah satu soal revisi dan satu soal diambil dari soal yang sama. Hasil penghitungan iteman dapat dilihat pada lampiran 2 halaman

100. Soal pretes dan postes telah diuji beda menggunakan uji-t sampel berhubungan untuk mengetahui soal tersebut setara atau tidak. Hasil uji-t dapat dilihat pada lampiran 5.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta mengetahui keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Seluruh penghitungan data uji-t dihitung menggunakan komputer dengan bantuan program *Itaman SPSS 16.0*. Teknik analisis data uji-t harus memenuhi persyaratan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji tersebut merupakan prasyarat wajib sebelum dilakukan uji statistik yang lainnya. Dengan kata lain, analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data adalah analisis statistik yang berupa uji normalitas (Nurgiyantoro, 2012:110-111). Penghitungan uji normalitas sebaran dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 139.

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas sebaran adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Langkah selanjutnya hasil analisis diinterpretasikan dan dilihat melalui nilai signifikansi (2-tailed).

- a. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang memiliki sebaran normal.
- b. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang memiliki sebaran tidak normal.

2. Uji Homogenitas Varian

Varian populasi tiap kelompok memiliki sifat homogen dan berbeda secara signifikan. Untuk menguji homogenitas tersebut dilakukan uji statistik homogenitas varian. Syarat populasi tiap kelompok bersifat homogen apabila taraf signifikansi kedua kelompok lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Penghitungan uji homogenitas varian dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 143.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini pertama, untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang menggunakan strategi POINT dalam pembelajaran dan siswa yang menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Kedua, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa SMP kelas VII.

1. Deskripsi Data Penelitian

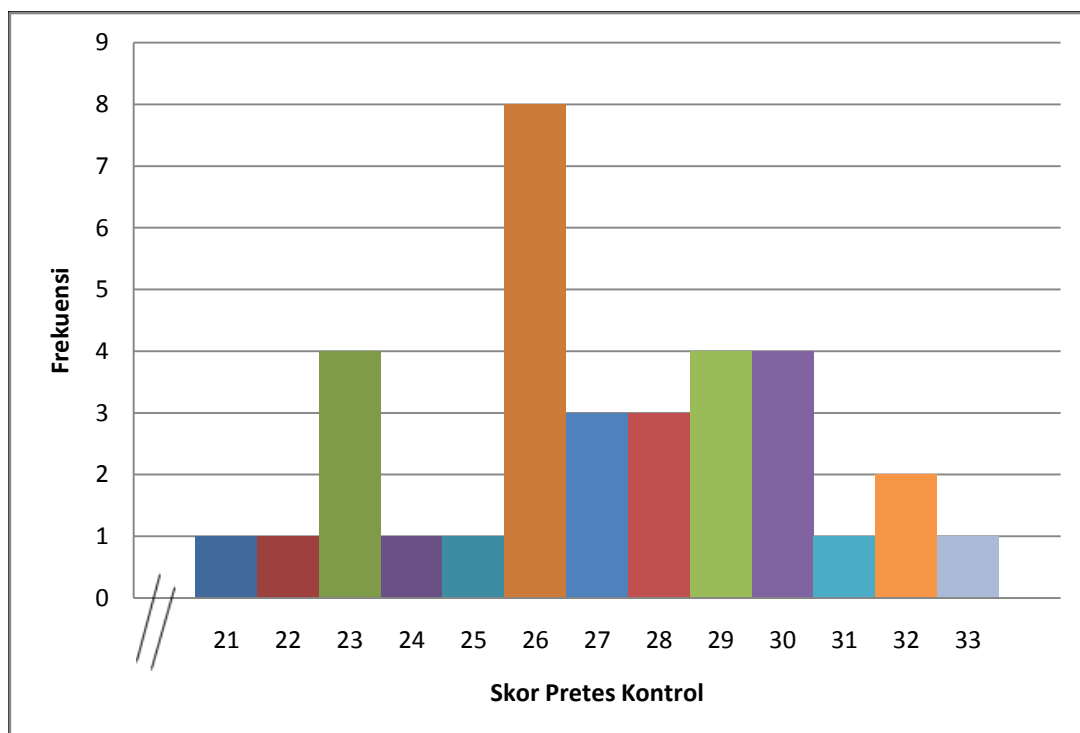
a Deskripsi Data Pretes Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi POINT. Sebelum dilakukan pembelajaran, siswa kelompok kontrol terlebih dahulu diberikan tes awal (pretes) yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Tujuan dilakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami teks eksplanasi. Subjek pada kelompok kontrol berjumlah 34 siswa. Dari hasil penghitungan komputer dengan bantuan program *SPSS 16.0* didapatkan hasil statistik yang disajikan pada tabel 5.

Tabel 5: Hasil Analisis Deskriptif Data Skor Pretes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Data	Kontrol
Skor rata-rata	27,08
Skor Tengah	27,00
Modus	26,00
Standar Deviasi	3,02883
Skor Tertinggi	33,00
Skor terendah	21,00
Simpangan Baku	3,02883

Selain data statistik diperoleh data frekuensi, data frekuensi dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 139. Berikut disajikan data frekuensi dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 2.



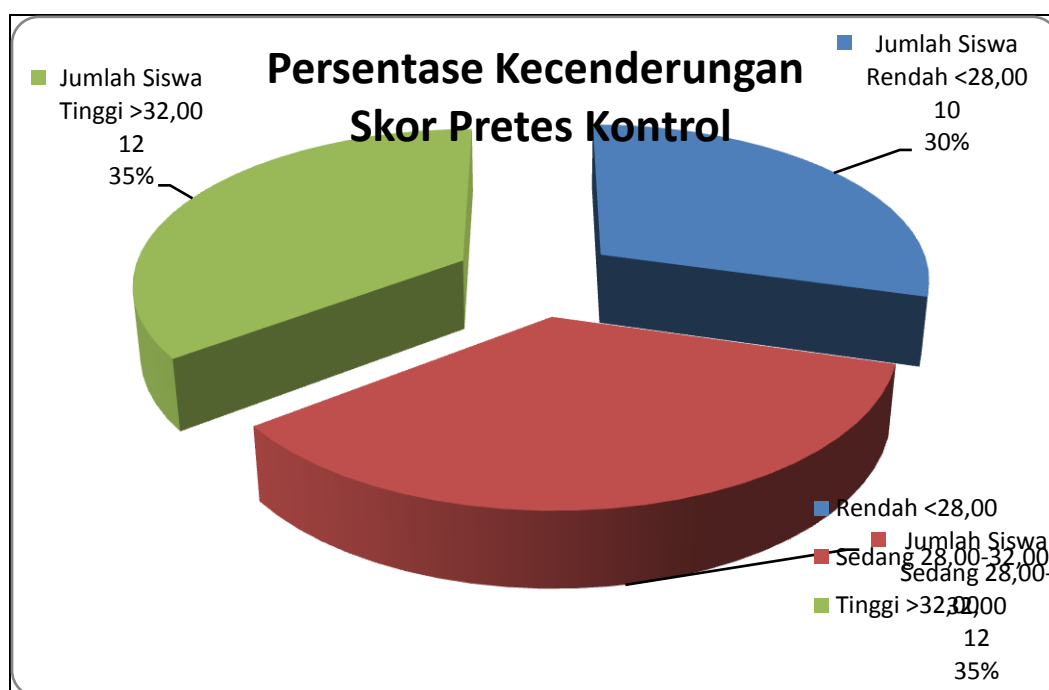
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Dari gambar di atas dapat dibuat tabel kecenderungan seperti pada tabel 6.

Tabel 6: **Kecenderungan Skor Pretes Kelompok Kontrol**

No	Kecenderungan Skor	Skor	Jumlah Siswa
1.	Rendah	<25,00	7
2.	Sedang	25,00-29,00	19
3.	Tinggi	>29,00	8

Kecenderungan skor pretes kelompok kontrol dominan pada kategori skor sedang. Selain itu, diketahui perolehan persentase kecenderungan skor pretes kategori rendah, sedang, dan tinggi pada kelompok kontrol yang disajikan pada gambar 3.



Gambar 3: **Persentase Kecenderungan Skor Pretes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

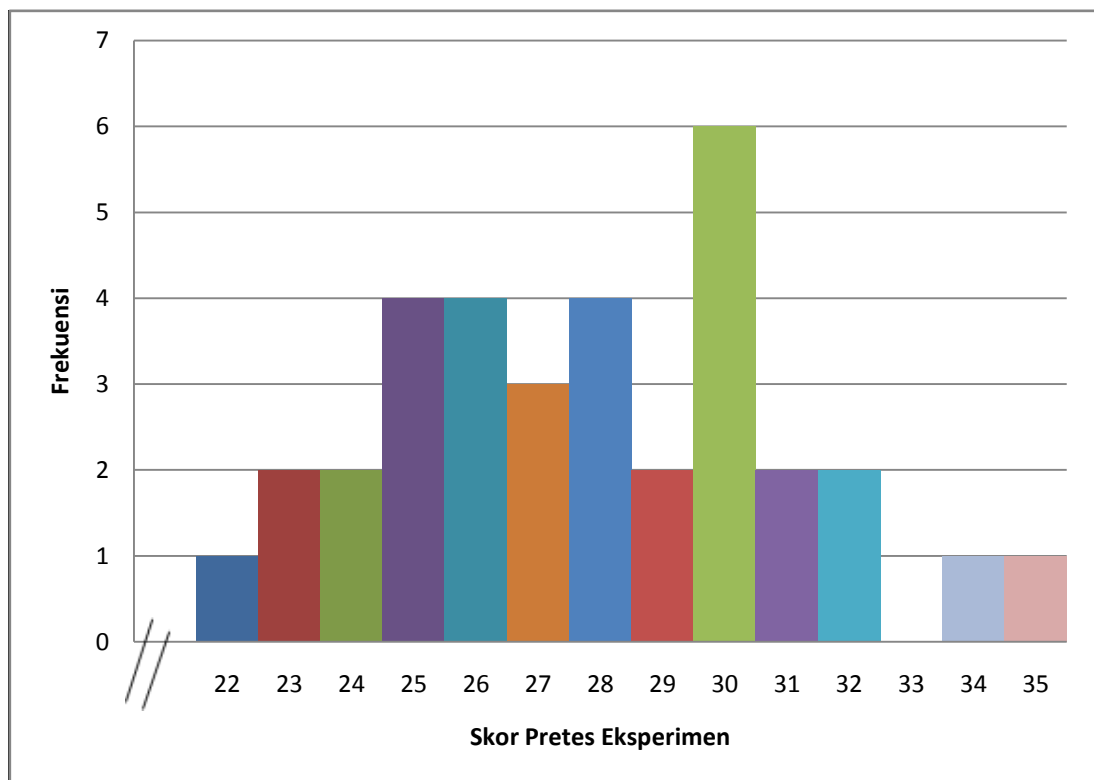
b Deskripsi Data Pretes Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan strategi POINT. Sebelum dilakukan perlakuan, siswa kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan tes awal (pretes) kemampuan pemahaman teks eksplanasi yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Subjek pada kelompok eksperimen berjumlah 34 siswa. Hasil penghitungan statistik skor pretes kelompok eksperimen kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7: Hasil Analisis Data Deskriptif Skor Pretes Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Data	Eksperimen
Skor rata-rata	27,82
Skor tengah	28,00
Modus	30,00
Simpangan baku	3,17634
Skor tertinggi	35,00
Skor terendah	22,00

Selain data statistik diperoleh data frekuensi yang disajikan dalam bentuk histogram pada gambar 4. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 140.



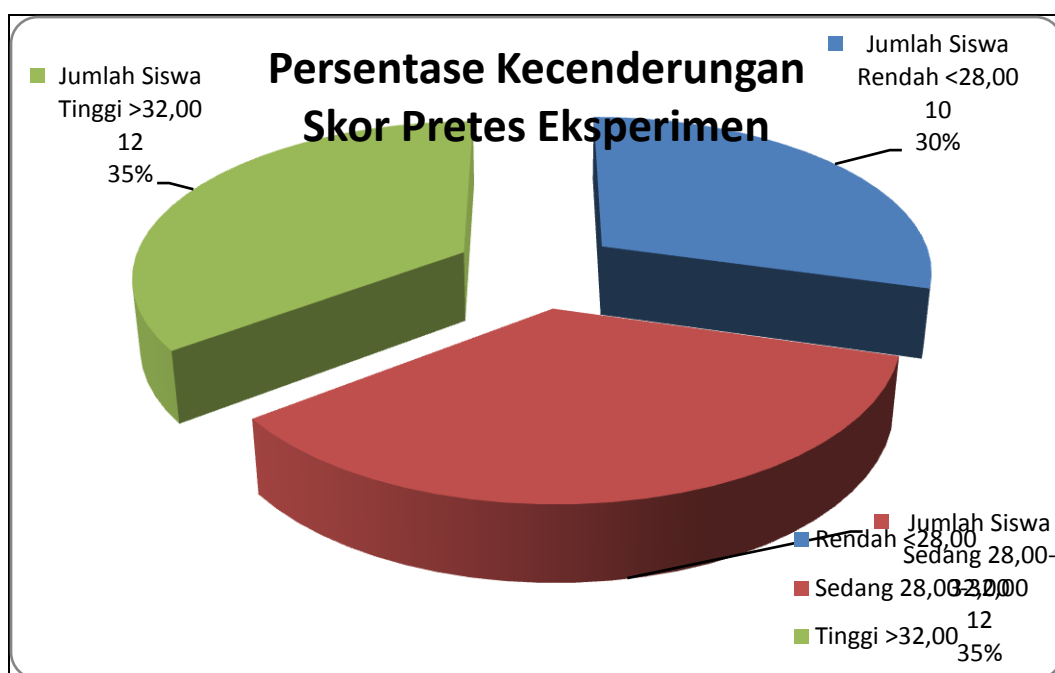
Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan grafik tersebut dapat dibuat tabel kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8: **Kecenderungan Skor Pretes Kelompok Eksperimen**

No.	Kecenderungan Skor	Skor	Jumlah Siswa
1.	Rendah	<26,00	9
2.	Sedang	26,00-31,00	21
3.	Tinggi	>31,00	4

Kecenderungan skor pretes kelompok eksperimen dominan pada kecenderungan skor sedang. Selain itu, diketahui perolehan persentase kecenderungan skor pretes kategori rendah, sedang, dan tinggi pada kelompok eksperimen yang disajikan pada gambar 5.



Gambar 5: Persentase Kecenderungan Skor Pretes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Hasil pretes kedua kelompok digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman teks eksplanasi sebelum dikenai perlakuan. Selain itu, pretes digunakan untuk mengetahui homogenitas varian kedua kelompok. Dilihat dari kecenderungan skor rata-rata dan persentase kecenderungan pretes, kedua kelompok bersifat homogen. Tidak ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan persentase kecenderungan skor rata-rata yang diperoleh siswa kelompok kontrol sebesar 52%, berkisar antara skor 25,00-29,00. Begitupula pada kelompok eksperimen dibuktikan dengan persentase kecenderungan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 62%, berkisar antara skor 26,00-31,00. Rata-rata skor pretes yang diperoleh siswa kedua kelompok dominan pada kategori skor sedang.

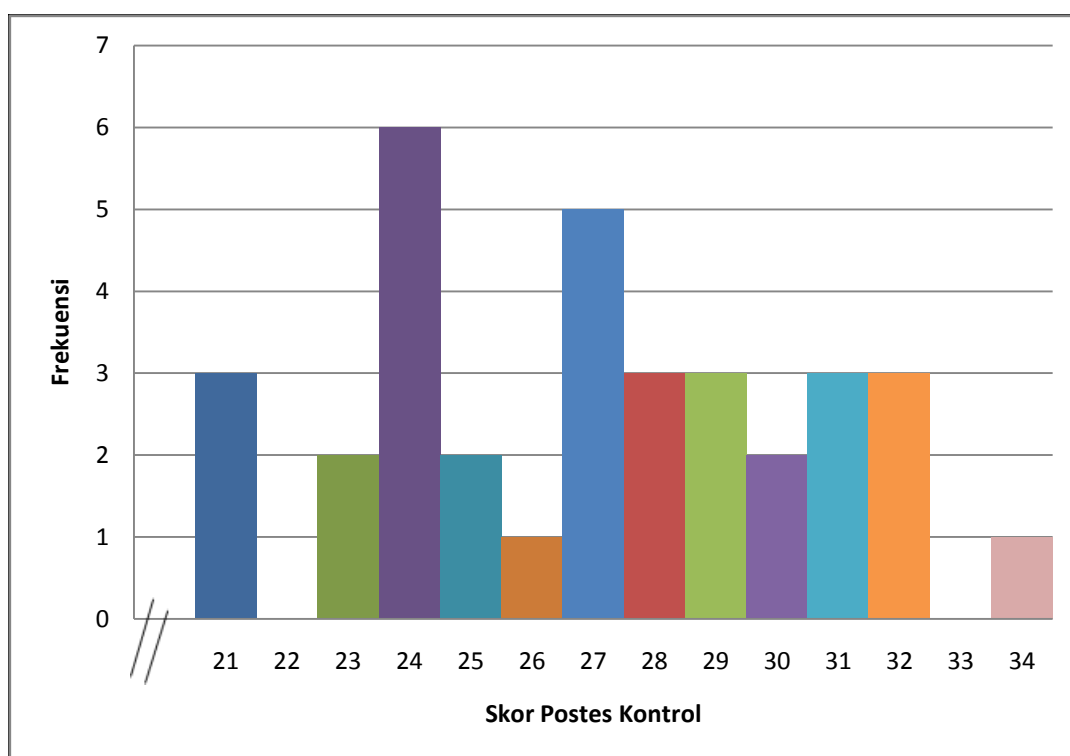
c Deskripsi Data Postes Kelompok Kontrol

Postes kelompok kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi POINT. Postes digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan pemahaman teks eksplanasi setelah dilakukan pembelajaran. Dari hasil penghitungan data postes kelompok kontrol didapatkan hasil penghitungan statistik pada tabel 8.

Tabel 9: Hasil Analisis Deskriptif Data Skor Postes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Data	Kontrol
Skor rata-rata	27,00
Skor tengah	27,00
Modus	24,00
Simpangan baku	3,51620
Skor tertinggi	34,00
Skor terendah	21,00

Data frekuensi yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 6. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 141.



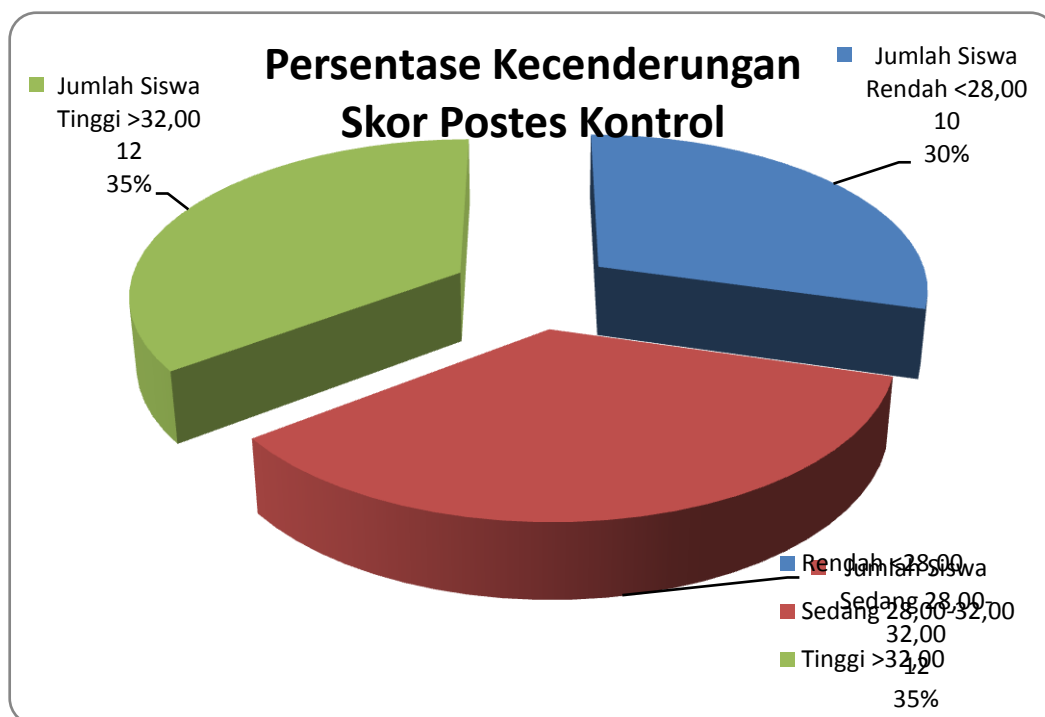
Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

Dilihat dari gambar di atas dapat dibuat tabel kecenderungan seperti pada tabel 10.

Tabel 10: **Kecenderungan Skor Postes Kelompok Kontrol**

No.	Kecenderungan Skor	Skor	Jumlah Siswa
1.	Rendah	<25,00	11
2.	Sedang	25,00-30,00	16
3.	Tinggi	>30,00	7

Kecenderungan skor postes pada tabel di atas dominan pada skor kategori sedang. Selain itu, diketahui perolehan persentase kecenderungan skor postes kategori rendah, sedang, dan tinggi pada kelompok eksperimen yang disajikan pada gambar 7.



Gambar 7: **Persentase Kecenderungan Skor Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol**

d Deskripsi Data Postes Kelompok Eksperimen

Postes kelompok eksperimen bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa setelah dikenai perlakuan dengan strategi POINT. Soal postes sebanyak 40 soal berupa pilihan ganda. Subjek penelitian pada postes eksperimen sebanyak 34 siswa.

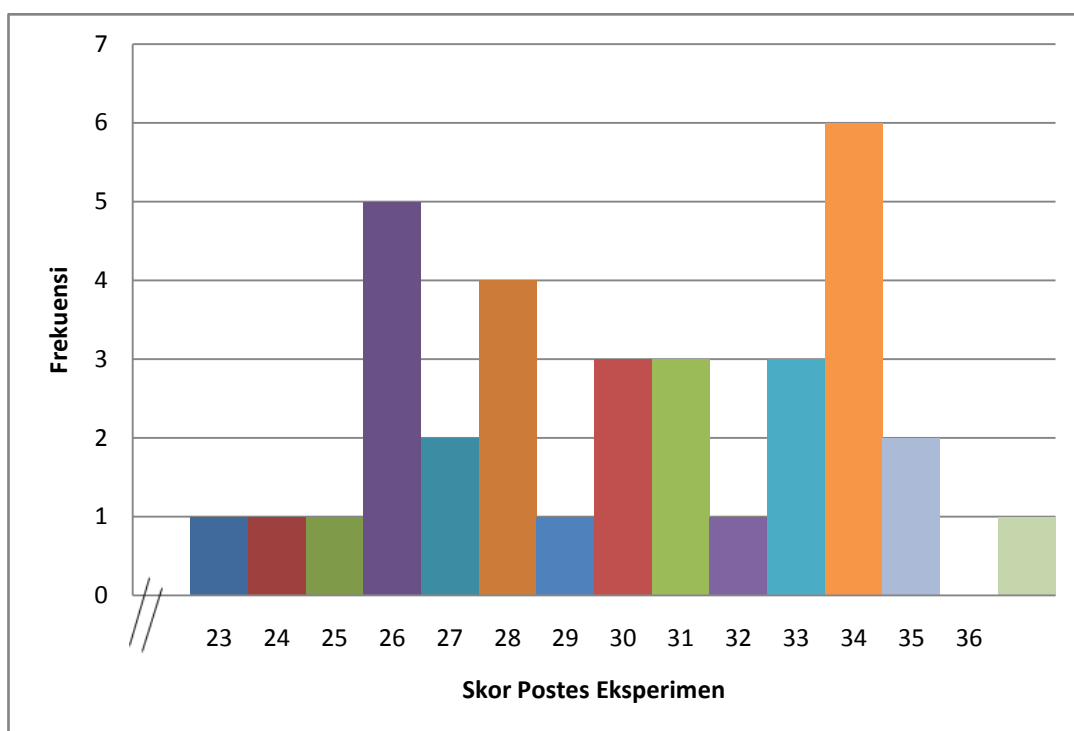
Dari hasil penghitungan data postes kelompok eksperimen dilakukan penghitungan dengan menggunakan iteman. Diperoleh hasil statistik yang disajikan pada tabel 11.

Tabel 11: Hasil Analisis Deskriptif Data Skor Postes Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Data	Eksperimen
Skor rata-rata	30,05
Skor tengah	30,00
Modus	30,00
Simpangan baku	3,70684
Skor tertinggi	37,00
Skor terendah	23,00

Data frekuensi dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti gambar 8.

Data analisis deskriptif dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 142.



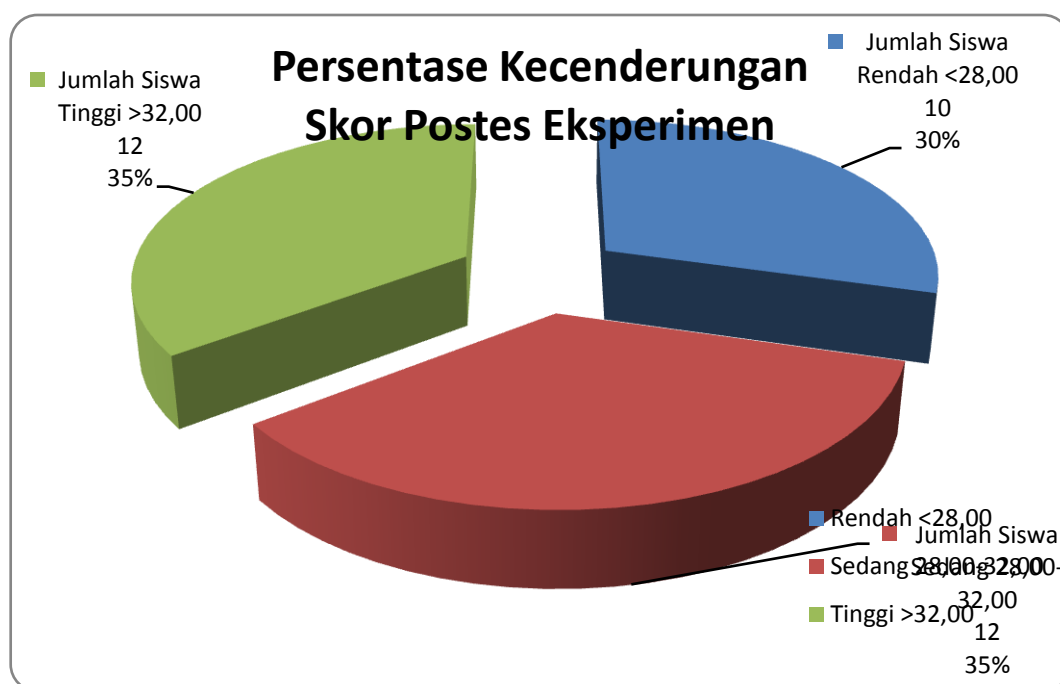
Gambar 8: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan gambar di atas dapat dibuat tabel kecenderungan seperti pada tabel 12.

Tabel 12: **Kecenderungan Skor Postes Kelompok Eksperimen**

No	Kecenderungan Skor	Skor	Jumlah Siswa
1.	Rendah	<28,00	10
2.	Sedang	28,00-32,00	12
3.	Tinggi	>32,00	12

Selain itu, diketahui perolehan persentase kecenderungan skor postes kategori rendah, sedang, dan tinggi pada kelompok eksperimen yang disajikan pada gambar 9.



Gambar 9: **Persentase Kecenderungan Skor Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

Perbandingan persentase kecenderungan skor rata-rata yang diperoleh kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan perolehan skor pada masing-masing kategori. Perolehan skor kategori sedang dan tinggi pada kelompok

eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol, sedangkan perolehan skor kategori rendah pada kelompok eksperimen lebih rendah dari kelompok kontrol. Dibandingkan dengan persentase skor pretes, kelompok eksperimen mengalami peningkatan persentase kecenderungan baik skor pada kategori sedang maupun skor pada kategori tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol mengalami penurunan.

e Perbandingan Data Skor Pretes Postes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Perbandingan data skor pretes postes meliputi skor rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, nilai tengah, modus, dan simpangan baku. Data pretes dan postes dapat dilihat perbandingannya pada tabel 13.

Tabel 13: Perbandingan Data Pretes Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.

Data	Pretes		Postes	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
N	34	34	34	34
Skor rata-rata	27,08	27,82	27,00	30,05
Skor tengah	27,00	28,00	27,00	30,00
Modus	26,00	30,00	24,00	30,00
Skor tertinggi	33,00	35,00	34,00	37,00
Skor terendah	21,00	22,00	21,00	23,00
Simpangan baku	3,02883	3,17634	3,51260	3,70864

Berdasarkan tabel di atas, perbedaan skor rerata pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda jauh, hanya terpaut 0,72, sedangkan skor postes kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan. Skor postes kedua kelompok terpaut 3,05. Rata-rata kelompok kontrol mengalami

penurunan sebesar 0,8, sedangkan kelompok eksperimen mengalami peningkatan 2,23.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran diperoleh dari data pretes-postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji normalitas merupakan prasyarat yang wajib dilakukan sebelum dilakukan penghitungan statistik yang lain. Data pretes-postes berdistribusi normal merupakan prasyarat yang harus terpenuhi. Syarat data berdistribusi normal dengan syarat ($p > 0,05$). Uji normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes dan Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	p	Statistic	df	p
Pretes kontrol	0,124	34	0,200	0,971	34	0,499
Pretes eksperimen	0,106	34	0,200	0,977	34	0,679
Postes kontrol	0,127	34	0,183	0,963	34	0,290
Postes eksperimen	0,139	34	0,094	0,951	34	0,134

Taraf signifikansi pretes-postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan sebaran data kedua kelompok berdistribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 139.

b Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilakukan setelah uji normalitas sebaran dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kedua varian memiliki

kemampuan yang sama atau setara. Syarat kedua varian bersifat homogen apabila ($p > 0,05$). Penghitungan uji homogenitas varian pretes-postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat melalui tabel 15.

Tabel 15: Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretes dan Postes dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Data	Levene Statistic	df	df	p
Pretes	0,120	1	66	0,730
Postes	0,422	1	66	0,518

Hasil penghitungan uji homogenitas di atas menunjukkan pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen, artinya kedua kelompok memiliki kemampuan awal membaca pemahaman teks eksplanasi yang sama. Hal tersebut dibuktikan dengan taraf signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05. Begitupula pada hasil postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan kedua kelompok bersifat homogen dengan taraf signifikan lebih dari 0,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 143.

3. Hasil Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi POINT dan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi POINT dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi. Perbedaan tersebut telah dirumuskan dan diwujudkan dalam bentuk hipotesis untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dilakukan penghitungan analisis data dengan uji-t.

a Uji t

Uji-t meliputi uji-t sampel bebas dan uji-t sampel berhubungan. Hasil analisis data disajikan sebagai berikut.

1) Hasil Uji-t Sampel Bebas Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianalisis dengan uji-t. Dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi yang sama atau setara. Hal tersebut dibuktikan dengan tabel hasil penghitungan uji-t sampel bebas pretes pada tabel 16.

Tabel 16: Hasil Uji-t Sampel Bebas Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Sumber	t	df	p
Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	0,977	66	0,332

Hasil penghitungan uji-t sampel bebas pretes menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai p lebih dari 0,05, artinya tidak signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 145.

2) Hasil Uji-t Sampel Bebas Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Skor nilai postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dianalisis dengan uji-t sampel bebas. Diperoleh hasil penghitungan yang disajikan pada tabel 17.

Tabel 17: Hasil Uji-t Sampel Bebas Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Sumber	t	df	P
Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	3,490	66	0,001

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah dikenai perlakuan dengan strategi POINT. Hal ini dibuktikan dengan p yang diperoleh kurang dari 0,05, artinya signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 146.

3) Hasil Uji-t Sampel Berhubungan Pretes Postes Kelompok Kontrol

Skor pretes-postes kelompok kontrol dianalisis dengan uji-t berhubungan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi sebelum dan setelah diberi pembelajaran. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18: Hasil Data Uji-t Sampel Berhubungan Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Sumber	t	df	P
Pretes dan Postes Kelompok Kontrol	0,139	33	0,891

Data tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol setelah

diberi pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan p yang diperoleh lebih dari 0,05, artinya tidak signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 147.

4) Hasil Uji-t Sampel Berhubungan Pretes Postes Kelompok Eksperimen

Data hasil pretes-postes kelompok eksperimen dianalisis dengan uji-t berhubungan. Hasil uji-t berhubungan pretes dan postes kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19: Hasil Data Uji-t Sampel Berhubungan Kelompok Eksperimen dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Sumber	T	df	P
Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen	3,258	33	0,003

Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai p lebih kecil dari 0,003, artinya signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 148.

Berdasarkan keempat hasil analisis uji-t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) hasil skor kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pretes kelompok kontrol dan eksperimen tidak terdapat perbedaan secara signifikan, (2) hasil skor postes kelompok kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan, (3) hasil skor pretes dan postes kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan mengalami penurunan skor rata-rata, (4) hasil skor pretes dan postes kelompok eksperimen terdapat perbedaan secara signifikan dan mengalami peningkatan skor rata-rata.

5) Uji-t Kenaikan Skor Pretes dan Postes serta Kenaikan Rerata Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t kenaikan skor pretes dan postes serta kenaikan rerata pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi bertujuan untuk menguji keefektifan strategi POINT. Berikut disajikan tabel kenaikan rata-rata skor pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen melalui tabel 20.

Tabel 20: Uji-t Kenaikan Rerata Skor Pretes dan Postes serta Kenaikan Rerata Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Kenaikan Skor Rerata	T	df	P
Kelompok Kontrol	-0,08	0,139	33	0,891
Kelompok Eksperimen	2,23	3,258	33	0,003

Dari data tersebut diketahui signifikansi kelompok kontrol lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol, sedangkan signifikansi kelompok eksperimen lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan dengan strategi POINT.

Di samping itu terdapat perbedaan kenaikan rerata antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rerata kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar 0,08, sedangkan skor rerata kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 2,23. Perbedaan kenaikan skor rerata antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan strategi POINT efektif digunakan dalam pembelajaran pemahaman teks eksplanasi.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a Pengujian Hipotesis Pertama

Perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dapat diketahui dari hasil penghitungan uji-t sampel bebas postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dapat dilihat pada tabel 17. Berdasarkan penghitungan uji-t sampel bebas postes diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Ho : “Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik,” **ditolak**.

Ha : “Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik,” **diterima**.

b Pengujian Hipotesis Kedua

Keefektifan strategi POINT dapat diketahui dari penghitungan uji-t berhubungan kelompok eksperimen dan skor kenaikan rerata siswa. Penghitungan uji-t berhubungan eksperimen dapat dilihat pada tabel 19 dan 20. Berdasarkan penghitungan dengan uji-t tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Ho : “Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi POINT tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca

pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan saintifik,”
ditolak.

Ha : “Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi POINT lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan pendekatan saintifik, “
diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini akan membahas dua aspek yang meliputi (1) perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (2) keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Berikut dijelaskan kedua aspek secara rinci dan jelas.

1. Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dikenai empat kali perlakuan secara berturut-turut. Pembelajaran pada kelompok kontrol dilakukan tanpa menggunakan pendekatan saintifik. Siswa belajar seperti biasa tanpa diberikan perlakuan khusus. Setiap pembelajaran, siswa diberikan teks yang berbeda. Setelah teks selesai dibaca, siswa mencari struktur teks, unsur kebahasaan, gagasan utama, kalimat utama, kalimat penjelas, begitu seterusnya hingga perlakuan keempat. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung kurang bersemangat

ketika diberi teks eksplanasi dan diminta untuk membaca. Siswa banyak mengeluh dan malas untuk membaca.

Di setiap pembelajaran banyak siswa yang bercakap-cakap sendiri sehingga siswa menjadi tidak fokus dan kurang konsentrasi. Hal ini disebabkan pembelajaran yang monoton menjadikan siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran, sedangkan pada kelompok eksperimen pembelajaran pemahaman teks eksplanasi dilakukan dengan strategi POINT.

Strategi POINT merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca. Strategi ini tidak hanya melingkupi kegiatan membaca saja, tetapi juga melingkupi kegiatan siswa sebelum, selama, dan sesudah membaca. Strategi POINT mengarahkan siswa untuk terus aktif berpikir sebelum, selama, dan sesudah kegiatan membaca berlangsung. Strategi POINT digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh, mengetahui argumen penulis, memperoleh ide-ide dan fakta penting dalam teks, serta memperoleh informasi yang penting sehingga akan selalu diingat untuk bahan evaluasi dan digunakan untuk pembelajaran selanjutnya (Hill, 1979: 155).

Setiap pembelajaran, siswa diberikan teks eksplanasi dengan judul berbeda. Tahap pertama, siswa menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut disesuaikan dengan teks atau bacaan yang diberikan guru. Siswa menentukan tujuan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan informasi yang ingin diketahui dari teks yang akan dibaca. Tahap kedua, siswa melakukan kegiatan membaca secara cepat dengan mengenali istilah-istilah asing pada teks dan membaca cepat tiap kalimat utama. Dengan mengenali istilah-

istilah asing tersebut siswa diharapkan dapat mengetahui gambaran isi teks secara umum (Hill, 1979: 157). Tahap *overview* dapat didahulukan sebelum tahap *purpose*. Pada perlakuan pertama, tahap *overview* dilakukan terlebih dahulu sebelum tahap *purpose*, dikarenakan siswa masih asing dan baru mengenal strategi tersebut. Selain itu, terdapat kata-kata asing pada teks.

Tahap ketiga, siswa melakukan kegiatan membaca secara intensif. Siswa membaca secara menyeluruh dan menemukan informasi yang mengacu pada pertanyaan yang telah dibuat. Tahap keempat, siswa mencatat informasi-informasi penting yang terdapat di dalam bacaan. Tahapan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks atau bacaan karena siswa terdorong untuk mengidentifikasi informasi-informasi penting dalam bacaan. Siswa dapat mengungkapkan kembali gagasan-gagasan pengarang yang tertuang dalam teks tersebut. Tahap kelima, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru meliputi gagasan utama, kalimat utama, kalimat penjelas, unsur kebahasaan, dan struktur teks.

Pada perlakuan pertama kelompok eksperimen, siswa tampak bingung dengan strategi ini. Siswa banyak bertanya di tiap tahapan strategi POINT. Siswa tampak bingung menentukan tujuan yang hendak dicapai dan gambaran secara umum teks tersebut. Pada tahap (*note*) mencatat informasi-informasi penting siswa tampak antusias. Pada tahap akhir, banyak siswa yang tidak selesai, siswa masih bingung menentukan gagasan utama, kalimat utama, kalimat penjelas, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks.

Pada perlakuan kedua, siswa mulai paham dengan tahapan-tahapan strategi POINT. Siswa mulai dapat menentukan tujuan yang ingin dicapai dan ingin diketahui dari teks yang diberikan guru. Meskipun ada beberapa siswa yang masih bingung menentukan gambaran umum teks tersebut. Pada tahap evaluasi, siswa mulai paham dengan gagasan utama, kalimat utama, kalimat penjelas, struktur teks, dan unsur kebahasaan meskipun ada beberapa yang masih bingung menentukan gagasan utama teks tiap paragraf.

Pada perlakuan ketiga, siswa mulai terbiasa dengan strategi POINT. Pembelajaran memahami teks eksplanasi berjalan lancar, begitu seterusnya hingga perlakuan keempat. Diakhir pembelajaran dilakukan postes pada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tujuan dilakukan postes untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam memahami teks eksplanasi. Kedua kelompok diberikan postes yang sama berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 soal. Dari hasil postes diketahui ada peningkatan skor rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen. Kemudian, dilakukan uji-t sampel bebas postes dan diperoleh $p < 0,005$. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi kedua kelompok.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya oleh Yudaningrum (2014), berjudul *Keefektifan Strategi POINT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Yogyakarta*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang mendapat

pembelajaran menggunakan strategi POINT dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan membaca strategi POINT.

2. Keefektifan strategi POINT dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi.

Keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dapat diketahui berdasarkan kenaikan skor rerata pretes dan postes kedua kelompok. Hasil analisis uji-t skor pretes dan postes kedua kelompok dihitung dengan SPSS 16.0 didapatkan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen sebesar 2,23 dan skor rerata kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar 0,08. Skor rerata kelompok eksperimen lebih besar dari skor rerata kelompok kontrol. Berdasarkan hasil kenaikan rerata tersebut diketahui strategi POINT efektif dalam pembelajaran kemampuan pemahaman teks eksplanasi.

Pembelajaran dengan strategi POINT efektif dalam pembelajaran teks eksplanasi, sesuai dengan tujuan dari strategi ini, siswa kelompok eksperimen mampu menentukan tujuan yang ingin dicapai sebelum membaca teks. Siswa yang memiliki tujuan sebelum membaca, jauh lebih fokus pada hal-hal atau informasi yang dianggapnya penting. Langkah menentukan tujuan memunculkan dua dimensi penting yaitu kendali atau kekuatan (Hill, 1797: 156). Selain itu, aktivitas membaca siswa lebih terarah dan siswa terpacu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pada saat kegiatan membaca berlangsung, konsentrasi siswa terpusat pada hal-hal penting yang ingin mereka ketahui sebelumnya. Siswa berusaha

memahami lebih dalam informasi penting yang ditemukan dalam bacaan dengan cara menganalisis isi bacaan secara detail dan menyeluruh mengacu pada tujuan yang telah ditentukan. Tahap *interpret* pada strategi POINT mengombinasikan membaca dan pembelajaran secara aktif (Hill, 1979: 158). Sementara itu, dengan kegiatan mencatat hal-hal penting, siswa lebih paham dengan isi bacaan. Mencatat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan karena siswa akan terdorong untuk mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam bacaan (Hill, 1979: 158).

Evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran menstimulasi siswa untuk terus mengingat-ingat materi atau teks yang telah diberi oleh guru sehingga pemahaman siswa terhadap suatu bacaan lebih mendalam. Evaluasi menjadi bahan acuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi atau bacaan yang diajarkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan skor rerata siswa setelah diberi perlakuan menggunakan strategi POINT. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Syafitri (2012) dengan judul *Penggunaan Metode POINT dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri I Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan strategi POINT mengalami peningkatan. Selain itu, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudaningrum, (2014) yang menyimpulkan bahwa strategi POINT efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

3. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi

Kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi mencakup pemahaman isi teks eksplanasi, struktur teks, unsur kebahasaan, dan ciri-ciri yang terdapat dalam teks eksplanasi. Soedarso (2006: 58) mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian. Dengan demikian pemahaman itu diperlukan: (1) penguasaan perbendaharaan katanya dan (2) akrab dengan struktur dasar dalam penulisannya.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa siswa sebelum melakukan kegiatan membaca terlebih dahulu harus memahami banyak kosakata, apabila kosakata telah dikuasai siswa akan mampu memahami bacaan dengan baik. Pada tahapan strategi POINT identifikasi kosakata dilakukan pada tahap *overview*, tahapan ini membantu siswa untuk mengetahui, mengenali, dan mencari arti kosakata-kosakata asing yang belum dimengerti siswa sehingga siswa mampu memahami bacaan dengan baik. Selain itu yang kedua, siswa harus akrab dengan struktur dasarnya. Siswa harus mampu mengenali struktur dasar dari teks yang akan dibaca atau sedang dibaca dalam hal ini teks eksplanasi mencakup struktur teks, unsur kebahasaan, dan ciri-ciri teks yang menonjol.

Teks eksplanasi disusun berdasarkan struktur pembuka, penjelas, dan, penutup. Struktur pembuka menjelaskan sesuatu yang akan dijelaskan pada paragraf selanjutnya, struktur penjelas atau isi menjelaskan tahapan-tahapan proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial, dan struktur penutup atau interpretasi merupakan kesimpulan isi dari keseluruhan bacaan dalam teks. Teks

eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan mengenai proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial. Teks ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu fenomena atau kejadian dapat terjadi. Wong (2005:15) menjelaskan bahwa teks eksplanasi terdiri dari tiga struktur dasar sebagai berikut. (1) Pernyataan umum adalah pernyataan mengenai sesuatu yang akan dijelaskan, (2) penjelasan adalah serangkaian peristiwa yang saling berhubungan, (3) interpretasi adalah kesimpulan dari keseluruhan. Kemampuan siswa memahami teks eksplanasi berdasarkan pemahaman literal dapat dilihat pada soal berikut.

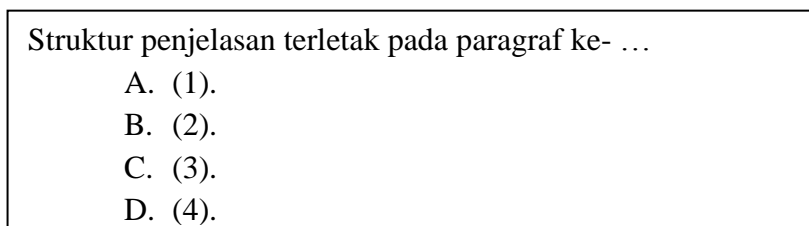
Terbentuknya embun pada saat...

- A. Udara dapat menahan semua uap air yang terjadi pada permukaan benda dan udara berubah menjadi dingin.
- B. udara tidak dapat menahan semua uap air yang terjadi pada permukaan benda dan udara berubah menjadi panas.
- C. udara tidak dapat menahan semua uap air yang terjadi pada permukaan benda dan udara berubah menjadi dingin.
- D. udara tidak dapat menahan semua uap air yang terjadi pada permukaan benda dan udara berubah menjadi panas.

Gambar 10 : Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Literal

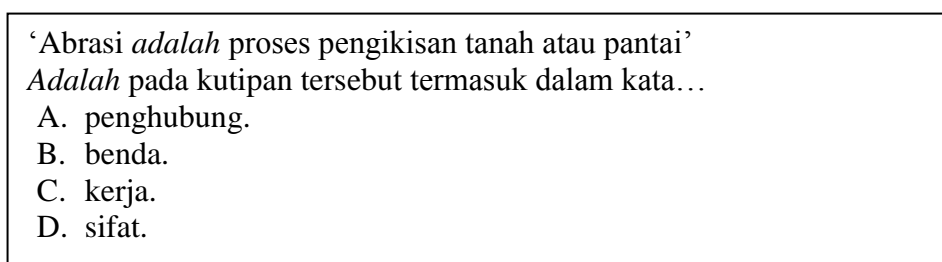
Kemampuan literal merupakan kemampuan siswa memahami informasi atau ide yang secara eksplisit tertulis dalam teks. Pada contoh soal di atas bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa pada tingkat pemahaman literal yang berhubungan dengan proses terjadinya fenomena alam, yaitu proses terjadinya embun. Pada kelompok eksperimen dari tujuh soal pada tingkat pemahaman literal, 19 belas siswa menjawab benar tujuh soal, artinya pada tahapan ini siswa tidak mengalami banyak kesulitan, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata siswa menjawab benar lima soal. Selanjutnya kemampuan siswa

juga diukur berdasarkan pemahaman reorganisasi. Di bawah ini disajikan contoh soal pemahaman reorganisasi.



Gambar 11 : **Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Reorganisasi I**

Pemahaman reorganisasi merupakan kemampuan siswa dalam menganalisis, mensintesis, dan menyusun ide yang tersurat dalam bacaan. Contoh soal di atas bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman reorganisasi siswa dengan menganalisis struktur teks eksplanasi. Dari 12 soal tingkat pemahaman reorganisasi, rata-rata siswa dapat menjawab sepuluh soal, sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata siswa dapat menjawab sembilan soal. Contoh lain pada kemampuan pemahaman reorganisasi yaitu kemampuan memahami unsur kebahasaan teks. Dari 34 siswa baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, 12 siswa menjawab salah, artinya lebih dari separuh siswa pada kelas kontrol dan eksperimen sudah paham.



Gambar 12: **Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Reorganisasi II**

Tingkat pemahaman selanjutnya yaitu tingkat pemahaman inferensial. Pemahaman inferensial merupakan tingkat pemahaman siswa dalam memahami informasi atau ide secara implisit. Berikut contoh soal pada tingkat pemahaman inferensial.

Simpulan yang sesuai dengan teks tersebut adalah...

- A. Angin puting beliung terjadi di musim kemarau dengan kecepatan berputar 63 km/jam dan dapat menimbulkan kerusakan.
- B. Angin puting beliung terjadi di musim pancaroba pada siang atau malam hari dan dapat menimbulkan kerusakan.
- C. Angin puting beliung terjadi di musim pancaroba pada siang hari atau sore hari dan dapat menimbulkan kerusakan.
- D. Angin puting beliung terjadi di musim penghujan dengan kecepatan 36 km/jam dan dapat menimbulkan kerusakan.

Gambar 13: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Inferensial

Contoh soal di atas bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman inferensial siswa yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyimpulkan suatu bacaan. Pada kelompok eksperimen rata-rata siswa dapat menjawab sembilan soal dari sebelas soal pada tingkatan ini, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata dapat menjawab tujuh soal. Jadi, dapat disimpulkan tingkat pemahaman inferensial kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Selanjutnya tingkat pemahaman evaluasi merupakan kemampuan siswa memberikan penilaian terhadap suatu bacaan. Berikut contoh soal pada tingkat pemahaman evaluasi.

Tsunami terjadi jika terjadi gangguan yang menyebabkan perpindahan sejumlah besar air, seperti letusan gunung api, gempa bumi, longsor, maupun meteor yang jatuh ke bumi.
 'Maupun' pada kutipan tersebut seharusnya diganti dengan konjungsi...

- A. serta.
- B. dengan.
- C. dan.
- D. sampai.

Gambar 14: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Evaluasi

Pada contoh soal berikut siswa diminta untuk memberikan koreksinya terhadap cuplikan suatu teks yang penggunaan katanya kurang sesuai.

Pada kelompok eksperimen rata-rata siswa dapat menjawab tiga soal dari enam soal dengan jumlah siswa sebanyak 17, begitupula pada kelompok kontrol siswa rata-rata dapat menjawab tiga soal dengan jumlah siswa sebanyak 12. Tingkatan yang terakhir adalah tingkat pemahaman apresiasi. Tingkatan ini merupakan tingkat kemampuan siswa dalam mengapresiasi teks atau bacaan. Berikut disajikan contoh soal tingkat pemahaman apresiasi.

- Komentar yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah...
- A. Kesesuaian judul dan isi sangat bagus dan memiliki keterkaitan dengan pengarang.
 - B. Kesesuaian judul dan isi dirasa cukup kuat dan sangat jelas seperti pengalaman pengarang.
 - C. Kesesuaian judul dan isi sangat tepat, judul menggambarkan keseluruhan isi yang akan dibicarakan.
 - D. Kesesuaian judul dan isi menunjukkan maksud pengarang.

Gambar 15: Contoh Soal pada Tingkat Pemahaman Apresiasi

Pada kelompok eksperimen rata-rata siswa dapat menjawab empat soal dari empat soal dengan jumlah siswa sebanyak 19, sedangkan pada kelompok kontrol, siswa rata-rata dapat menjawab tiga soal dengan jumlah siswa sebanyak 12. Berdasarkan keenam sampel soal di atas dan penghitungan jumlah jawaban peningkatan pemahaman berdasarkan Taksonomi Barret dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelompok ekspeimen dalam memahami teks eksplanasi lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu, tempat dan waktu penelitian. Berikut penjelasan dari masing-masing keterbatasan penelitian tersebut.

Penelitian ini terbatas pada pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta, sedangkan di Kota Yogyakarta terdapat 15 sekolah negeri dan banyak sekolah swasta. Sementara itu, SMP yang menggunakan kurikulum 2013 sangat terbatas. Di Kota Yogyakarta hanya terdapat enam SMP yang menggunakan kurikulum 2013. Keterbatasan lain yaitu keterbatasan waktu. Penelitian ini hanya berlangsung dua pekan dan digunakan untuk pretes, perlakuan empat kali serta postes.

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi POINT dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang ditunjukkan $t=3,490$ dengan $df= 66$ dan $p=0,001$ menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan.
2. Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan strategi POINT lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil uji-t sampel berhubungan dan kenaikan skor rerata pretes dan postes kelompok eksperimen $t=3,258$ dengan $df=33$ dan $p=0,003$ menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Selain itu, dibuktikan dengan kenaikan skor rerata kelompok eksperimen sebesar 2,23 dan kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar 0,8.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa strategi POINT efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut penjelasannya.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini membuktikan keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan strategi POINT lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi tanpa strategi POINT sehingga dapat diaplikasikan dalam pembelajaran.

C. SARAN

1. Strategi POINT dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.
2. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya di sekolah yang berbeda untuk mengetahui keefektifan strategi POINT dengan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Fajri, Ellen Sapriliani. 2014. *Penerapan Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif (Active Knowledge Sharing) Dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Skripsi S1*. Bandung: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UPI. Diunduh dari respository.upi.edu pada tanggal 8 Februari 2015.
- Hill, Walter R. 1979. *Secondary School Reading: Process, Program, Procedure*. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Siswa Untuk Kelas VII SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusnan, Rosyid. 2014. *Bahasa Indonesia kelas VII Semester II Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Gema Nusa.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins, 2005. *Genre, Text, Grammar Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: UNSW Press.
- Morris & Dore, A and Stewart-Dore, N. 1990. *Learning to Learn from Text: Effective Reading in the Context Areas*. Jurong: Addison Wesley.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan., Gunawan, dan Marzuki. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pardiyono, 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing Metode Mengajar Writing Berbasis Genre Secara Efektif*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta..
- Safitri, Intan. 2012. *Penggunaan Metode POINT (Purpose, Overview, Interpret, Note, Test) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kalapanunggal Kabupaten Sukabumi*. Bandung: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pakuan. Diunduh dari e-journal.unpak.ac.id pada tanggal 1 Februari 2015.

- Soedarso. 2006. *Speeding Reading: Sisitem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo, Samsu, 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmawati, Sandi. 2012. *Keefektifan Model Pengalaman Berbasis Terkonsentrasi dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Prosa pada Siswa Kelas VII SMP Negeri SSN di Kabupaten Jepara. Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Memahami Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Wong, Ruth Y.L. 2002. *Teaching Text Types in The Singapore Primary Classroom*. Singapore: Prentice Hall.
- Yudaningrum, Eny. 2014. *Keefektifan Strategi POINT (Purpose, Overview, Interpret, Note, Test) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi S1*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN 1

VALIDITAS DAN INSTRUMEN PENELITIAN

TELAAH BUTIR SOAL PRETES

TABEL TELAAH BUTIR SOAL PRETES

[illegible]

Soal nomor 17, 18, 19 diganti saja karena terlalu mudah. Butir pengecoh diperhatikan.

Penelaah Butir Soal
Guru Bahasa Indonesia

Spil

Ulfı Musyarofah, S.Pd.

TELAAH BUTIR SOAL POSTES

TABEL TELAAH BUTIR SOAL POSTES

[illegible]

Soal 7, 15, 16, 41 lebih baik diganti saja karena terlalu mudah dan opsi jawaban mudal ditebak.

Penelaah Butir Soal
Guru Bahasa Indonesia



Ulfi Musyarofah, S.Pd.

KISI-KISI SOAL PRETES

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Hujan	Literal	Siswa dapat mengurutkan proses terjadinya hujan dengan benar.	4	2
		Siswa dapat menentukan urutan proses terjadinya hujan dengan tepat.	1	
	Organisasi	Siswa dapat menemukan struktur teks .	3	
		Siswa dapat menemukan kalimat utama pada paragraf kedua.	5	
	Inferensial	Siswa dapat menemukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	2	2
		Siswa dapat menemukan pernyataan yang tidak terkait proses terjadinya hujan.	7	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan penulisan kalimat atau kata yang sesuai EYD.	6,9	2
	Apresiasi	Siswa dapat menemukan kalimat apresiasi yang baik.	8	1
Pelangi	Literal	Siswa dapat menemukan informasi yang terkait dengan proses terjadinya pelangi.	11	1
	Organisasi	Siswa dapat menemukan struktur teks .	15	3
		Siswa dapat menemukan unsur kebahasaan teks.	12	
		Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf keempat.	14	
	Inferensial	Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing yang terdapat pada teks.	10,16	3

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
		Siswa dapat menemukan informasi yang tidak terdapat pada paragraf keempat.	18	
	Evaluasi	Siswa dapat menemukan penggunaan kata yang tidak baku.	13	2
		Siswa dapat menentukan kalimat perbaikan yang tepat.	17	
	Apresiasi	-	-	-
Petir	Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait proses terjadinya petir.	19,21	2
	Organisasi	Siswa dapat menemukan unsur kebahasaan teks.	20	3
		Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf ketiga.	23	
		Siswa dapat menemukan struktur teks.	25	
	Inferensial	Siswa mampu menemukan istilah asing dari teks.	24	3
		Siswa dapat menemukan ungkapan yang tepat ketika mendengar petir.	22	
		Siswa dapat menemukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	28	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pengganti kata yang tepat dalam kalimat.	26	
		Siswa dapat menentukan penggunaan tanda baca yang tepat pada teks.	27	
	Apresiasi	-	-	-
Kabut	Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait dengan proses terjadinya kabut.	29,33	2

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
	Organisasi	Siswa dapat menemukan struktur teks .	30	3
		Siswa dapat menemukan unsur kebahasaan teks.	32	
		Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf kedua.	31	
	Inferensial	Siswa dapat menemukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	34	3
		Siswa dapat menemukan pernyataan yang tidak terkait proses terjadinya kabut.	35	
		Siswa mampu menentukan terjemahan dari istilah asing yang terdapat pada teks.	38	
	Evaluasi	Siswa dapat menemukan penggunaan kata yang tidak baku pada teks.	37	2
		Siswa dapat menentukan penggunaan huruf kapital yang tepat.	36	
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat tanggapan yang baik untuk mengapresiasi teks.	39,40	2

KISI-KISI SOAL POSTES

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Proses Terjadinya Embun	Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait proses terjadinya embun.	1,3	2
	Organisasi	Siswa dapat menemukan struktur teks .	10	3
		Siswa dapat menemukan unsur kebahasaan teks.	7	
		Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf kedua.	5	
	Inferensial	Siswa dapat menemukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	9	3
		Siswa dapat menentukan simpulan yang tepat terkait teks.	2	
		Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing yang terdapat pada teks.	4	
	Evaluasi	Siswa dapat menemukan penulisan konjungsi yang tidak tepat pada teks.	6	1
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan ungkapan yang baik sebagai wujud apresiasi terhadap teks.	8	1
Abrasi dan Penyebabnya	Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait dengan proses terjadinya abrasi.	11	1
	Organisasi	Siswa dapat menemukan unsur kebahasaan teks.	15	3
		Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf kesatu.	17	
		Siswa dapat menemukan struktur teks.	19	

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
		Siswa dapat menentukan terjemahan dari istilah asing yang terdapat pada teks.	12	5
	Inferensial	Siswa dapat menemukan informasi yang tidak terdapat pada paragraf keempat.	13,18	
		Siswa dapat menentukan simpulan yang tepat terkait teks	20	
		Siswa dapat menemukan pertanyaan yang jawabannya terdapat pada teks.	14	
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan penulisan istilah asing yang tepat pada teks.	16	2
		Siswa dapat menemukan kalimat yang tidak efektif pada teks.	21	
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat tanggapan yang baik untuk mengapresiasi teks.	22	1
Angin Putting Beliung	Literal	Siswa dapat menemukan informasi terkait proses terjadinya angin putting beliung.	23,25	2
	Organisasi	Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf ketiga.	27	3
		Siswa dapat menemukan struktur teks.	24,26	
	Inferensial	Siswa dapat menemukan informasi yang tidak terdapat pada teks.	30	2
		Siswa dapat menentukan simpulan yang tepat terkait teks.	31	

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pengganti kata yang tepat dalam kalimat.	28	2
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan kalimat tanggapan yang baik untuk mengapresiasi teks.	29	
Penyebab Terjadinya Tsunami	Literal	Siswa dapat menemukan informasi yang terkait dengan proses terjadinya kabut.	34,35	2
	Organisasi	Siswa dapat menemukan struktur teks .	33	3
		Siswa dapat menemukan unsur kebahasaan teks.	36	
		Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf kedua.	32	
	Inferensial	Siswa dapat menentukan simpulan yang tepat terkait teks	38	1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pengganti kata yang tepat dalam kalimat.		2
		Siswa dapat menentukan kalimat perbaikan yang tepat.	39	
	Apresiasi	Siswa dapat menentukan tujuan pengarang sebagai wujud apresiasi.	40	1

SOAL PRETES
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI
Tahun Pelajaran 2014/2015

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/2
Waktu	: 2x40 menit (1 pertemuan)

Teks 1 untuk soal nomor 1-9

Hujan

Hujan adalah peristiwa turunnya air dari langit ke bumi. Awalnya air hujan berasal dari air dari bumi seperti air laut, air sungai, air danau, air waduk, air rumpon, air sawah, air comberan, air susu, air jamban, air kolam, air ludah, dan lain sebagainya. Selain air yang berbentuk fisik, air yang menguap ke udara juga bisa berasal dari tubuh manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, serta benda-benda lain yang mengandung air.

Air-air tersebut umumnya mengalami proses penguapan atau evaporasi akibat adanya bantuan panas matahari. Air yang menjadi uap melayang ke udara terus bergerak menuju langit yang tinggi bersama uap-uap air yang lain. Di langit yang tinggi, uap tersebut mengalami proses pemadatan atau kondensasi sehingga membentuk awan. Awan-awan tersebut dapat bergerak kesana-kemari secara vertikal, horizontal, dan diagonal dengan bantuan angin.

Akibat angin atau udara yang bergerak, awan-awan saling bertemu dan membesar menuju atmosfer bumi yang suhunya rendah atau dingin, pada akhirnya membentuk butiran es dan air. Butiran-butiran air atau es tersebut jatuh ke permukaan bumi (proses presipitasi) karena berat dan tidak mampu ditopang angin. Semakin tinggi suhu udara maka es atau salju yang terbentuk mencair menjadi air, jika suhunya sangat rendah maka akan turun tetap sebagai salju.

Hujan tidak hanya turun berbentuk air dan es saja, namun juga bisa berbentuk embun dan kabut. Hujan yang jatuh ke permukaan bumi jika bertemu dengan udara yang kering, sebagian ujan dapat menguap kembali ke udara. Bentuk air hujan kecil adalah hampir bulat, sedangkan yang besar lebih ceper seperti burger dan yang lebih besar lagi berbentuk payung terjun. Hujan besar memiliki kecepatan jatuhnya air yang tinggi sehingga terkadang terasa sakit jika mengenai anggota badan kita.

(Sumber: <http://organisasi.org/proses-terbentuknya-terjadinya-hujan-alami-dan-buatan-ilmu-pengetahuan-fisika>).

1. Proses terjadinya hujan sebagai berikut.
 1. Air mengalami proses penguapan akibat panas matahari.
 2. Air menguap di langit dan mengalami proses pemadatan dan membentuk awan.
 3. Air hujan berasal dari air yang ada di bumi.
 4. Awan-awan saling bertemu lalu membentuk air dan es.
 5. Butiran-butiran air dan es jatuh ke permukaan bumi.
 Urutan proses terjadinya hujan secara detail sebagai berikut...
 - A. (3) - (1) - (2) - (4) - (5).
 - B. (3) - (4) - (1) - (2) - (5).
 - C. (3) - (4) - (2) - (1) - (5).
 - D. (3) - (2) - (1) - (4) - (5).
2. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf ketiga adalah...
 - A. Apakah angin atau udara yang bergerak mempengaruhi suhu udara?
 - B. Bagaimana pengaruh hujan terhadap bentuk air yang jatuh ke bumi?
 - C. Mengapa terjadi proses presipitasi pada proses terbentuknya hujan?
 - D. Mengapa butiran-butiran air dapat jatuh ke permukaan bumi?
3. Struktur penjelasan teks eksplanasi tersebut terletak pada paragraf ke- ...
 - A. (1).
 - B. (2).
 - C. (2) dan (3).
 - D. (3).
4. Proses terjadinya hujan sebagai berikut...
 - A. kondensasi-evaporasi-presipitasi-air.
 - B. kondensasi-evaporasi-air-presipitasi.
 - C. air-evaporasi-presipitasi-kondensasi.
 - D. air-evaporasi-kondensasi-presipitasi.
5. Kalimat utama paragraf kedua terletak pada kalimat ke- ...
 - A. (1).
 - B. (2).
 - C. (3).
 - D. (4).
6. Berikut ini penggunaan tanda koma yang benar sesuai EYD, yaitu...
 - A. Awan-awan tersebut dapat bergerak kesana-kemari secara vertikal, horizontal, dan diagonal dengan bantuan angin.
 - B. Awan-awan tersebut dapat bergerak kesana-kemari secara vertikal, horizontal, dan diagonal, dengan bantuan angin
 - C. Awan-awan tersebut dapat bergerak kesana-kemari secara vertikal, horizontal dan diagonal dengan bantuan angin.
 - D. Awan-awan tersebut dapat bergerak kesana-kemari, secara vertikal, horizontal dan diagonal dengan bantuan angin.
7. Berikut ini pernyataan yang tidak sesuai pada teks tersebut adalah...
 - A. Semakin tinggi suhu udara salju atau es terbentuk menjadi air.
 - B. Semakin rendah suhu udara air salju atau es terbentuk menjadi salju.
 - C. Butiran-butiran es atau salju jatuh ke permukaan bumi atau evaporasi.
 - D. Butiran-butiran es atau salju jatuh ke permukaan bumi atau presipitasi.

8. Kalimat yang tepat untuk menanggapi teks tersebut adalah...
 - A. Alamak, informasi yang terdapat pada teks di atas sangat jelas dan mudah dipahami.
 - B. Sungguh, informasi yang terdapat pada teks di atas sangat jelas dan mudah dipahami.
 - C. Aduhai, informasi yang terdapat pada teks di atas sangat jelas dan mudah dipahami.
 - D. Wow, informasi yang terdapat pada teks di atas sangat jelas dan mudah dipahami.
9. Awalnya air hujan berasal dari air dari bumi seperti air laut, air sungai, air danau, air waduk, air rumpon, air sawah, air comberan, air susu, air jamban, air kolam, air ludah, dan lain sebagainya.
 Kalimat tersebut akan lebih baik jika diperbaiki sebagai berikut...
 - A. Awalnya air hujan berasal dari air yang adanya dari bumi seperti air laut, air sungai, air danau, air waduk, air rumpon, air sawah, air comberan, air susu, air jamban, air kolam, air ludah, dan lain sebagainya.
 - B. Awalnya air hujan berasal dari air yang semuanya di bumi seperti air laut, air sungai, air danau, air waduk, air rumpon, air sawah, air comberan, air susu, air jamban, air kolam, air ludah, dan lain sebagainya.
 - C. Awalnya air hujan berasal dari air yang berasal dari bumi seperti air laut, air sungai, air danau, air waduk, air rumpon, air sawah, air comberan, air susu, air jamban, air kolam, air ludah, dan lain sebagainya
 - D. Awalnya air hujan berasal dari air yang terdapat di bumi seperti air laut air sungai, air danau, air waduk, air rumpon, air sawah, air comberan, air susu, air jamban, air kolam, air ludah, dan lain sebagainya.

Teks 2 untuk soal nomor 10-18

Pelangi

Pelangi atau bianglala adalah gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya. Di langit, pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang deras.

Cahaya matahari adalah cahaya polikromatik yang terdiri dari banyak warna. Warna putih cahaya matahari merupakan gabungan dari berbagai cahaya dengan panjang gelombang yang berbeda-beda. Mata manusia sanggup mencerap paling tidak tujuh warna yang dikandung cahaya matahari, yang akan terlihat pada pelangi: merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Panjang gelombang cahaya ini membentuk pita garis-garis paralel, tiap warna bernuansa dengan warna di sebelahnya. Pita ini disebut spektrum warna. Di dalam spektrum warna, garis

merah selalu berada pada salah satu sisi dan biru serta ungu di sisi lain, dan ini ditentukan oleh perbedaan panjang gelombang.

Pelangi tidak lain adalah busur spektrum warna besar berbentuk lingkaran yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Ketika cahaya matahari melewati butiran air, ia membias seperti ketika menembus prisma kaca dan keluar menjadi spektrum warna pelangi. Jadi di dalam tetesan air, kita sudah mendapatkan warna yang berbeda-beda berderet dari satu sisi ke sisi tetesan air lainnya. Beberapa dari cahaya berwarna ini kemudian dipantulkan dari sisi yang jauh pada tetesan air, kembali dan keluar lagi dari tetesan air. Cahaya keluar kembali dari tetesan air ke arah yang berbeda, tergantung pada warnanya. Warna-warna pada pelangi ini tersusun dengan merah di paling atas dan ungu di paling bawah pelangi.

Pelangi terlihat sebagai busur dari permukaan bumi karena terbatasnya sudut pandang mata, jika titik pandang di tempat yang tinggi misalnya dari pesawat terbang dapat terlihat sebagai spektrum warna yang lengkap yaitu berbentuk lingkaran. Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar, tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat, dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus.

(Disunting dari: www.wikipedia.org).

10. Meteorologi dapat dimaknai ...
 - A. ilmu yang mempelajari tentang gejala alam.
 - B. ilmu yang mempelajari tentang luar angkasa.
 - C. ilmu yang mempelajari tentang iklim dan cuaca.
 - D. ilmu yang mempelajari tentang benda yang bercahaya.
11. Posisi pengamat jika ingin melihat pelangi berada di...
 - A. di depan matahari dan pelangi.
 - B. di belakang matahari dan pelangi.
 - C. diantara pelangi dan matahari.
 - D. diantara pelangi di sore hari.
12. Panjang gelombang cahaya ini membentuk pita garis-garis paralel, tiap warna bernuansa dengan warna di sebelahnya.
 Pada cuplikan teks di atas terdapat bentuk kata kerja aksi sebagai berikut...
 - A. gelombang.
 - B. bernuansa.
 - C. garis-garis.
 - D. membentuk.

13. "Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar, tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat." Penggunaan kata yang tidak baku adalah...
- sisi.
 - saat.
 - tapi.
 - hanya.
14. Ide pokok paragraf keempat pada teks tersebut adalah...
- pelangi terjadi karena pembiasan cahaya.
 - pelangi terjadi karena pembelokan cahaya.
 - pelangi terjadi karena spektrum warna besar.
 - pelangi terjadi karena pembentukan uap air.
15. Struktur interpretasi terletak pada paragraf ke- ...
- (1) dan (2)
 - (2) dan (3)
 - (2), (3), dan (4)
 - (3) dan (4)
16. Spektrum cahaya adalah...
- Pita garis paralel yang memiliki variasi dengan warna di sebelahnya.
 - Pita garis paralel yang memiliki variasi dengan warna yang hampir sama.
 - Pita garis paralel yang memiliki variasi yang sama dengan warna di sebelahnya.
 - Pita garis paralel yang memiliki variasi yang sebagian sama dengan di sebelahnya.
17. "Warna-warna pada pelangi ini tersusun dengan merah di paling atas dan ungu di paling bawah pelangi." Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat tersebut adalah...
- Warna-warna pelangi tersusun dengan urutan paling atas warna merah dan paling bawah warna ungu.
 - Warna-warna pelangi tersusun dengan susunan yang paling atas warna merah dan di paling bawah warna ungu.
 - Warna-warna pelangi tersusun dengan warna merah di paling atas dan warna ungu di paling bawah.
 - Warna-warna pelangi disusun berdasarkan warna merah di paling atas dan warna ungu di paling bawah.
18. Berikut informasi yang tidak terdapat pada paragraf empat adalah...
- Cahaya matahari mengalami pembiasan ketika menembus prisma kaca.
 - Warna yang berbeda-beda didapatkan dari satu sisi ke sisi tetesan air lainnya.
 - Pelangi merupakan busur spektrum terjadi karena pembiasan cahaya matahari.
 - Spektrum warna pada pelangi adalah merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

Teks 3 untuk nomor 19-28

Petir

Petir atau kilat atau halilintar adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan di saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut guruh. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya. Petir kita analogikan dengan kapasitor besar, di mana lempengan pertama yaitu awan (lempengan ini bisa positif atau negatif) dan lempengan kedua yaitu bumi bersifat netral. Kapasitor adalah sebuah elemen negatif yang dapat menyimpan daya listrik sejenak atau daya sesaat (*energy storage*). Petir juga dapat terjadi dari awan ke awan (*intercloud*), salah satu awan bermuatan negatif dan awan lainnya bermuatan positif.

Proses terjadinya muatan di dalam awan karena awan berjalan secara teratur. Selama perjalanannya, dia akan berhubungan dengan awan-awan lainnya yang mengakibatkan berkumpulnya muatan negatif di salah satu sisi, entah itu di atas atau di bawah. Sementara itu muatan positif berkumpul di sisi lainnya. Apabila perbedaan potensial diantara awan dan bumi besar akan mengakibatkan terjadinya pembuangan muatan negatif yang disebut elektron. Pada proses pembuangan muatan ini, media yang dilalui elektron adalah udara. Pada saat elektron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara.

Petir lebih sering terjadi pada musim hujan. Hal tersebut disebabkan keadaan udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Penyebabnya ada awan bermuatan negatif dan ada awan bermuatan positif, petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan.

(Disunting dari: <http://ilmupengetahuan.org/terjadinya/petir>).

19. Perbedaan waktu munculnya kilat dan petir disebabkan oleh...
 - A. kecepatan suara dan kecepatan cahaya
 - B. kecepatan suara dan kecepatan angin.
 - C. kecepatan suara dan kelembapan udara.
 - D. kecepatan suara dan suhu udara.
20. “Apabila perbedaan potensial diantara awan dan bumi besar akan mengakibatkan terjadinya pembuangan muatan negatif yang disebut elektron.”
Makna konjungsi ‘dan’ pada kutipan di atas adalah...
 - A. menyatakan kesejajaran.
 - B. menyatakan perbandingan.
 - C. menyatakan persamaan.
 - D. menyatakan pertentangan.

21. Perantara atau media yang digunakan elektron saat membuang muatan adalah...
 - A. api.
 - B. air.
 - C. bumi.
 - D. udara.
22. Ungkapan yang baik ketika mendengar petir adalah...
 - A. astaga, petirnya kencang sekali!
 - B. aduhai, petirnya luar biasa!
 - C. wow, petirnya mengerikan!
 - D. ya Tuhan, petirnya kencang sekali!
23. Ide pokok paragraf ketiga pada teks di atas adalah...
 - A. Hubungan petir dan kilat.
 - B. Petir muncul ketika musim tertentu.
 - C. Munculnya petir di musim penghujan.
 - D. Pengaruh perbedaan waktu antara petir dan kilat.
24. Istilah elektron dapat dimaknai...
 - A. muatan netral.
 - B. muatan positif.
 - C. muatan negatif.
 - D. muatan positif-negatif.
25. Struktur penjelasan teks eksplanasi di atas terletak pada paragraf ke-...
 - A. (1).
 - B. (2).
 - C. (2) dan (3).
 - D. (3).
26. “Pada saat elektron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara.”
 Konjungsi yang tepat untuk mengganti kata ‘inilah’ pada teks di atas adalah...
 - A. maka.
 - B. sehingga.
 - C. sampai.
 - D. jadi.
27. “Sementara itu muatan positif berkumpul di sisi lainnya.”
 Penggunaan tanda koma yang tepat pada kutipan tersebut adalah...
 - A. Sementara itu, muatan positif berkumpul di sisi lainnya.
 - B. Sementara itu, muatan positif, berkumpul di sisi lainnya.
 - C. Sementara itu, muatan positif berkumpul di sisi, lainnya.
 - D. Sementara itu, muatan positif berkumpul, di sisi lainnya.
28. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf kesatu adalah...
 - A. Mengapa petir disebut juga dengan halilintar?
 - B. Apakah yang dimaksud dengan *energy storage*?
 - C. Bagaimana proses terbentuknya awan negatif?
 - D. Apa yang menyebabkan terbentuknya kecepatan cahaya?

Teks 4 untuk soal nomor 29-40**Kabut**

Kabut adalah kumpulan tetes air yang sangat kecil yang melayang-layang di udara. Kabut mirip dengan awan, perbedaannya, awan tidak menyentuh permukaan bumi, sedangkan kabut menyentuh permukaan bumi. Biasanya kabut bisa dilihat di daerah yang dingin atau daerah yang tinggi.

Kabut terbentuk dari uap air yang berasal dari tanah yang lembab, tanaman-tanaman, sungai, danau, dan lautan. Peristiwa ini terbentuk karena hawa dingin di sekitar tempat itu dan kadar kelembaban yang tinggi, yaitu mendekati 100%. Siang hari suhu terasa panas, lalu malam hari terjadi penurunan suhu udara yang sangat anjlok, kemungkinan besar besoknya akan berkabut. Hal ini disebabkan karena uap air yang ada di udara terkondensasi. Akibatnya, massa air menjadi lebih berat dan mengambang di atas permukaan tanah.

Kabut pun turun, suhu udara turun dan jumlah uap air melewati jumlah maksimum uap air yang dapat ditahan udara maka sebagian uap air tersebut mulai berubah menjadi embun. Kabut akan hilang ketika suhu udara meningkat dan kemampuan udara menahan uap air bertambah. Menurut istilah yang diakui secara internasional, kabut adalah embun yang mengganggu penglihatan hingga kurang dari 1 Kilometer.

(Sumber:http://www.merbabu.com/artikel/munculnya_kabut.php).

29. Kabut akan menghilang jika suhu udara...
 - A. menurun.
 - B. sedang.
 - C. meningkat
 - D. rata-rata.
30. Struktur pernyataan umum terletak pada paragraf ke- ...
 - A. (1).
 - B. (2).
 - C. (3).
 - D. (2) dan (3).
31. Ide pokok paragraf kedua pada teks tersebut adalah...
 - A. kabut terbentuk dari uap air.
 - B. kabut terbentuk karena hawa dingin.
 - C. kabut terbentuk karena suhu udara panas.
 - D. kabut terbentuk karena penurunan suhu udara.
32. Kabut mirip dengan awan, perbedaannya, awan tidak menyentuh permukaan bumi, sedangkan kabut menyentuh permukaan bumi. Makna konjungsi 'sedangkan' pada kutipan tersebut adalah...
 - A. menyatakan pertentangan.
 - B. menyatakan pengecualian.
 - C. menyatakan kesejajaran.
 - D. menyatakan perbandingan.

33. Kabut terjadi karena siang hari udara panas dan malam hari suhu udara dingin. Hal ini disebabkan...
 - A. Udara mengalami evaporasi disebabkan massa air yang berat dan mengambang di permukaan tanah.
 - B. Udara mengalami evaporasi disebabkan massa air yang ringan dan mengambang di permukaan tanah.
 - C. Udara mengalami kondensasi disebabkan massa air yang ringan dan mengambang di permukaan tanah.
 - D. Udara mengalami kondensasi disebabkan massa air yang berat dan mengambang di permukaan tanah.
34. Pertanyaan yang sesuai untuk menjawab paragraf ketiga adalah...
 - A. Di mana kabut biasanya muncul?
 - B. Bagaimana proses terjadinya kabut?
 - C. Apa yang menyebabkan kabut muncul?
 - D. Kapan kabut akan menghilang dari suatu tempat?
35. Pernyataan yang tidak terdapat dalam teks tersebut adalah...
 - A. Kabut terbentuk karena uap air.
 - B. Kabut berasal dari tanah yang lembab.
 - C. Kabut menghilang ketika suhu udara menurun.
 - D. Kabut menghilang ketika suhu udara meningkat.
36. “Menurut istilah yang diakui secara internasional, kabut adalah embun yang mengganggu penglihatan hingga kurang dari 1 Kilometer.”
 Penulisan huruf kapital yang salah terdapat pada kata...
 - A. internasional.
 - B. kilometer.
 - C. menurut.
 - D. kabut.
37. Penggunaan kata yang tidak baku terletak pada paragraf kedua adalah...
 - A. besok.
 - B. hawa.
 - C. anjlok.
 - D. massa.
38. Massa pada teks tersebut dapat dimaknai...
 - A. isi atau bagian.
 - B. harga atau tingkatan.
 - C. berat atau timbangan.
 - D. jumlah hasil pengukuran.
39. Komentar yang baik untuk menanggapi teks tersebut adalah...
 - A. Teks di atas sangat bermanfaat karena menambah wawasan dan ilmu tentang pengetahuan alam.
 - B. Teks di atas sangat bermanfaat karena menambah wawasan dan ilmu tentang pengetahuan bumi.
 - C. Teks di atas sangat bermanfaat karena menambah wawasan dan ilmu tentang pengetahuan sekitar.
 - D. Teks di atas sangat bermanfaat karena menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sosial.

40. Tanggapan yang baik untuk mengapresiasi bahasa pengarang pada teks tersebut adalah...
- A. Bahasa pengarang sederhana, tetapi membingungkan.
 - B. Bahasa pengarang sederhana dan mudah dipahami.
 - C. Bahasa pengarang sederhana dan membosankan.
 - D. Bahasa pengarang sederhana dan sedikit ambigu.

SOAL POSTES
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI
Tahun Pelajaran 2014/2015

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Waktu : 2x40 menit (1 pertemuan)

Teks 1 untuk nomor soal 1-10

Proses Terjadinya Embun

Embun adalah proses terbentuknya partikel-partikel air karena kondensasi atau pemadatan uap air lebih kuat dari pada proses penguapan uap air dalam udara. Embun biasanya muncul di pagi hari, di sela-sela kaca jendela atau di balik daun. Embun merupakan proses fisika yang terbentuk karena air kehilangan panasnya sehingga berubah menjadi zat cair.

Embun terbentuk ketika udara yang berada di dekat permukaan benda menjadi dingin mendekati titik dimana udara tidak dapat lagi menahan semua uap air. Kelebihan uap air itu kemudian berubah menjadi embun dan melekat di atas benda-benda yang dilewatinya. Proses terbentuknya embun tergantung pada temperatur. Di siang hari benda-benda menyerap panas dari matahari. Udara yang panas ini akan menahan uap air, sedangkan di malam hari benda-benda kehilangan panas. Udara yang lebih dingin tidak dapat menahan uap air sebanyak udara yang lebih hangat. Jika temperatur udara semakin dingin, air yang berada dalam udara (uap) akan membentuk partikel air atau embun. Titik embun adalah temperatur di mana udara masih sanggup menahan uap air sebanyak mungkin. Bila suhu udara semakin bertambah dingin, sebagian uap air akan mengembun di atas permukaan benda yang terdekat.

Partikel - partikel embun ini mulai dari yang kecil sampai ukuran 0,02 inci. Alat untuk mengukur embun adalah drosometer. Embun terbentuk dengan ciamik pada malam hari yang cerah dan tenang. Ketika angin bertiup, udara tidak cukup waktu untuk bersentuhan dengan benda-benda dingin (titik embun lambat tercapai). Ketika langit berawan benda-benda menjadi dingin lebih lama karena awan memancarkan kembali panas ke bumi.

(Disunting dari: <http://berita-ipitek.blogspot.com/2008/08/proses-terbentuk-nya-embun.html>).

1. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah...
 - A. Embun terbentuk pada siang hari yang panas.
 - B. Embun terbentuk karena pengaruh kelembapan udara.
 - C. Embun terbentuk karena pengaruh temperatur udara.
 - D. Embun terjadi pada siang hari karena menyerap panas.
2. Simpulan yang sesuai dengan teks ekplanasi tersebut adalah...
 - A. Embun terbentuk karena partikel-partikel air yang mengalami evaporasi, embun menghilang ketika suhu udara meningkat.
 - B. Embun terbentuk karena partikel-partikel air yang mengalami kondensasi, embun menghilang ketika suhu udara meningkat.
 - C. Embun terbentuk karena partikel-partikel air yang mengalami evaporasi, embun menghilang ketika suhu udara menurun.
 - D. Embun terbentuk karena partikel-partikel air yang mengalami kondensasi, embun menghilang karena suhu udara menurun.
3. Terbentuknya embun pada saat...
 - A. Udara tidak dapat menahan semua uap air yang terjadi pada permukaan benda dan udara berubah menjadi dingin.
 - B. Udara dapat menahan semua uap air yang terjadi pada permukaan benda dan udara berubah menjadi dingin.
 - C. Udara tidak dapat menahan semua uap air yang terjadi pada permukaan benda dan udara berubah menjadi panas.
 - D. Udara tidak dapat menahan semua uap air yang terjadi pada permukaan benda dan udara berubah menjadi panas.
4. Unsur butir benda atau bagian benda yang sangat kecil disebut...
 - A. Kondensasi
 - B. Partikel
 - C. Titik embun.
 - D. Drosometer.
5. Ide pokok paragraf kedua pada teks tersebut adalah...
 - A. Embun terjadi karena kelebihan uap air yang kemudian lewat di atas benda-benda yang dilewatinya.
 - B. Embun terjadi karena proses penguapan udara yang terjadi pada permukaan benda.
 - C. Embun terjadi karena suhu udara berubah menjadi dingin dan panas.
 - D. Embun terjadi karena udara yang dekat dengan permukaan benda menjadi dingin.
6. Penulisan konjungsi yang tidak tepat terdapat pada kutipan berikut...
 - A. Embun adalah proses terbentuknya partikel-partikel air karena kondensasi uap air lebih kuat dari pada proses penguapan uap air dalam udara.
 - B. Udara yang panas ini akan menahan uap air. Sedangkan di malam hari benda-benda kehilangan panas .
 - C. Ketika langit berawan benda-benda menjadi dingin lebih lama karena awan memancarkan kembali panas ke bumi.
 - D. Kelebihan uap air itu kemudian berubah menjadi embun dan melekat di atas benda-benda yang dilewatinya.

7. “Kelebihan uap air itu kemudian berubah menjadi embun dan melekat di atas benda-benda yang dilewatinya.”
Makna ‘dan’ pada kutipan di atas adalah...
A. menyatakan sebab akibat.
B. menyatakan pertentangan
C. menyatakan kesejajaran.
D. menyatakan perbandingan.
8. Ungkapan yang baik untuk memberikan apresiasi terhadap pengarang...
A. gile lo, ini teks bagus banget, bermanfaat lagi!
B. aduhai, ini teks bermanfaat sekali untuk kita-kita!
C. alamak, terima kasih teks ini bermanfaat bagiku!
D. sungguh, teks ini mudah dipahami dan sangat bermanfaat!
9. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf terakhir adalah...
A. Apa alat yang digunakan untuk mengukur embun?
B. Kapan alat pengukur embun itu harus digunakan?
C. Apa manfaat embun bagi kesehatan tubuh kita?
D. Apakah dampak yang ditimbulkan dari embun?
10. “Embun adalah proses terbentuknya partikel-partikel air karena kondensasi uap air lebih kuat daripada proses penguapan uap air dalam udara.”
Cuplikan paragraf tersebut merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi, yaitu...
A. interpretasi.
B. klasifikasi.
C. kesimpulan.
D. pernyataan umum.

Teks 2 untuk soal nomor 11-22

Abrasi dan Penyebabnya

Abrasi adalah proses pengikisan tanah atau pantai yang disebabkan oleh hantaman tenaga gelombang laut, arus laut, sungai, pasang surut laut, gletser, dan angin yang bersifat merusak di sekitarnya. Abrasi disebut juga erosi pantai. Abrasi berasal dari bahasa Latin yakni adalah *abradere* atau *abrasio*, yang berarti "keributan". Intensitas abrasi tergantung pada konsentrasi kecepatan kekerasan ombak dan massa partikel yang bergerak. Akibat dari abrasi ini adalah pembentukan sebuah tebing yang bisa mencapai beberapa meter hingga puluhan kilometer.

Abrasi terjadi disebabkan naiknya permukaan air laut di seluruh dunia karena mencairnya lapisan es di daerah kutub bumi. Pencairan es diakibatkan oleh pemanasan global. Pemanasan global terjadi karena gas-gas CO₂ yang berasal dari asap pabrik maupun dari gas kendaraan bermotor. Gas-gas tersebut menghalangi keluarnya gelombang panas dari matahari yang dipantulkan oleh bumi sehingga

panas tersebut akan terperangkap dalam atmosfer bumi. Hal ini mengakibatkan suhu permukaan bumi meningkat dan membuat es di kutub mencair. Permukaan air laut akan mengalami peningkatan di seluruh dunia dan menggerus daerah permukaan yang rendah. Ini menjadi bukti bahwa pencemaran lingkungan erat kaitannya dengan abrasi.

Contoh garis pantai yang mengalami abrasi ada di daerah pesisir pantai wilayah Indramayu. Abrasi yang terjadi di wilayah ini mampu menenggelamkan daratan dua sampai sepuluh meter per tahunnya dan sekarang dari panjang pantai 114 km telah tergerus 50 km. (Sumber:<http://www.kampus-info.com/2013/04/pengertian-abrasi-dan-penyebabnya.html>).

11. Abrasi terjadi karena pengikisan tanah di pantai yang disebabkan oleh...
 - A. terdapat tanaman hijau di sekitar pantai.
 - B. hantaman tenaga gelombang laut.
 - C. banyaknya sampah di sekitar pantai.
 - D. aktivitas manusia di sekitar pantai.
12. Erosi pada teks di atas dapat diartikan sebagai...
 - A. Pengikisan bebatuan di sekitar pantai
 - B. Pengikisan tanaman di sekitar pantai
 - C. Pengikisan pasir-pasir di sekitar pantai
 - D. Pengikisan permukaan tanah di sekitar pantai.
13. Berikut pernyataan yang terdapat pada teks tersebut, *kecuali*...
 - A. Pencemaran lingkungan merupakan penyebab dari terjadinya abrasi.
 - B. Permukaan air laut naik karena mencairnya es di kutub karena pemanasan global.
 - C. Abrasi terjadi karena es di kutub mencair dan menyebabkan permukaan air laut naik.
 - D. Abrasi merupakan penyebab terjadinya pencemaran lingkungan dan gelombang laut.
14. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada paragraf ketiga teks tersebut adalah...
 - A. Apakah abrasi terjadi di daerah Indramayu?
 - B. Mengapa abrasi terjadi di daerah Indramayu?
 - C. Apakah abrasi terjadi di daerah pesisir Indramayu?
 - D. Apa akibat dari terjadinya abrasi di daerah Indramayu?
15. 'Abrasi *adalah* proses pengikisan tanah atau pantai'
 Adalah pada kutipan tersebut termasuk dalam kata...
 - A. penghubung.
 - B. benda.
 - C. kerja.
 - D. sifat.
16. Penulisan kata *abradere* atau *abrasion* sebagai istilah asing seharusnya ditulis...
 - A. tebal.
 - B. miring.
 - C. huruf besar.

- D. garis bawah.
17. Ide pokok paragraf pertama pada teks tersebut adalah...
 - A. Abrasi merupakan pengikisan tanah lateral karena hantaman gelombang laut.
 - B. Abrasi merupakan pengikisan batuan karena hantaman gelombang laut.
 - C. Abrasi merupakan pengikisan pantai karena hantaman gelombang laut.
 - D. Abrasi terjadi karena pengikisan karang karena hantaman gelombang laut.
 18. Penyebab terjadinya abrasi sebagai berikut, *kecuali*...
 - A. Abrasi terjadi karena pengaruh hantaman gelombang air laut
 - B. Abrasi terjadi karena permukaan air laut mengalami kenaikan.
 - C. Abrasi terjadi karena terjadinya angin yang datang dan bersifat merusak.
 - D. Abrasi terjadi karena gelombang, angin, dan permukaan air laut menurun.
 19. Struktur penjelasan teks eksplanasi tersebut terletak pada paragraf ke- ...
 - A. (1).
 - B. (2).
 - C. (2) dan (3).
 - D. (3).
 20. Simpulan yang sesuai dengan teks tersebut adalah...
 - A. Abrasi disebabkan oleh naiknya permukaan laut di seluruh daerah.
 - B. Abrasi disebabkan oleh naiknya permukaan air laut di seluruh dunia.
 - C. Abrasi disebabkan oleh naiknya permukaan air laut di negara tertentu.
 - D. Abrasi disebabkan oleh naiknya permukaan air laut di sebagian negara.
 21. Kalimat yang tidak efektif pada paragraf pertama terletak pada kalimat ke- ...
 - A. (1).
 - B. (2).
 - C. (3).
 - D. (4).
 22. Komentar yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah...
 - A. Kesesuaian judul dan isi sangat bagus dan memiliki keterkaitan dengan pengarang.
 - B. Kesesuaian judul dan isi dirasa cukup kuat dan sangat jelas seperti pengalaman pengarang.
 - C. Kesesuaian judul dan isi sangat tepat, judul menggambarkan keseluruhan isi yang akan dibicarakan.
 - D. Kesesuaian judul dan isi menunjukkan maksud pengarang.

Teks 2 untuk soal nomor 23-31

Angin Puting Beliung

Angin puting beliung adalah angin yang berputar dengan kecepatan lebih dari 63 km/jam yang bergerak secara garis lurus dengan lama kejadian maksimum 5 menit. Biasanya orang menyebut angin puting beliung adalah angin Leysus. Di daerah Sumatera disebut Angin Bohorok dan masih ada sebutan lainnya. Angin jenis ini yang ada di Amerika disebut Tornado mempunyai kecepatan sampai 320 km/jam dan berdiameter 500 meter. Angin puting beliung sering terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba. Angin ini dapat mengobrak-abrik apa saja yang diterjangnya, karena dengan pusarannya benda yang terlewati terangkat dan terlempar.

Proses terjadinya angin puting beliung, biasanya terjadi pada musim pancaroba di siang hari. Terjadinya angin puting beliung ditandai dengan suhu udara panas, pengap, dan awan hitam mengumpul, akibat radiasi matahari tumbuh awan secara vertikal, selanjutnya di dalam awan tersebut terjadi pergolakan arus udara naik dan turun dengan kecepatan yang cukup tinggi. Arus udara yang turun dengan kecepatan yang tinggi menghembus ke permukaan bumi secara tiba-tiba dan berjalan secara acak hembusan udara dingin, dan angin mulai menggoyangkan pepohonan ke kiri dan ke kanan, tidak lama kemudian angin semakin cepat diikuti hujan lebat dan terkadang disertai hujan es. Di awan terlihat hitam dengan pusaran angin berbentuk seperti kerucut turun menuju ke tanah (bumi).

Proses terjadinya angin puting beliung berhubungan dengan perbedaan temperatur atau suhu. Dampak yang ditimbulkan akibat angin puting beliung dapat menghancurkan area seluas 5 km dan tidak ada lagi angin puting beliung susulan. Rumah akan hancur dan tanaman akan tumbang diterjang angin puting beliung, makhluk hidup bisa sampai gugur karena terlempar atau terbentur benda keras lainnya yang ikut masuk pusaran angin. (Disunting dari: <http://idkf.bogor.net/yuesbi/e>

DU.KU/edukasi.net/Fenomena.Alam/Angin.Puting.Beliung/all.htm).

23. Pernyataan yang sesuai dengan isi teks di atas adalah...
 - A. Angin puting beliung berlangsung dalam waktu minimum 5 menit.
 - B. Angin puting beliung berputar dengan kecepatan lebih 63 km/jam.
 - C. Angin puting beliung berputar dengan kecepatan 320 km/jam.
 - D. Angin puting beliung terjadi pada siang hari dan malam hari.
24. Struktur penjelasan terletak pada paragraf ke- ...
 - A. (1).
 - B. (2).
 - C. (3).
 - D. (4).

25. Angin puting beliung terjadi dengan tanda-tanda sebagai berikut.
 - A. Suhu udara dingin, lembab, dan awan hitam mengumpul.
 - B. Suhu udara panas, lembab, dan awan hitam mengumpul.
 - C. Suhu udara panas, pengap, dan awan hitam mengumpul.
 - D. Suhu udara dingin, pengap, dan awan hitam mengumpul.
26. Paragraf ketiga merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi, yaitu...
 - A. pernyataan umum.
 - B. penjelasan.
 - C. interpretasi.
 - D. koda.
27. Ide pokok paragraf kedua terletak pada kalimat ke- ...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (3).
28. Penggunaan kata *gugur* pada paragraf ketiga kurang tepat. Kata yang tepat untuk menggantikan kata gugur adalah...
 - A. tewas.
 - B. mati.
 - C. meninggal.
 - D. hilang nyawa.
29. Komentar yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah...
 - A. Kesesuaian judul dan isi menunjukkan maksud pengarang
 - B. Kesesuaian judul dan isi sangat tepat, judul menggambarkan keseluruhan isi yang akan dibicarakan.
 - C. Kesesuaian judul dan isi sangat bagus dan memiliki keterkaitan dengan pengarang.
 - D. Kesesuaian judul dan isi dirasa cukup kuat dan sangat jelas seperti pengalaman pengarang.
30. Pernyataan berikut yang tidak terdapat dalam teks adalah...
 - A. Angin puting beliung biasa disebut angin Leysus dan angin Bahorok.
 - B. Peristiwa angin puting beliung terjadi di siang hari dan malam hari.
 - C. Angin puting beliung menyebabkan kerusakan yang fatal.
 - D. Angin Bahorok sering terjadi di daerah Sumatera Barat.
31. Simpulan yang sesuai dengan teks tersebut adalah...
 - A. Angin puting beliung terjadi di musim kemarau dengan kecepatan berputar 63 km/jam dan dapat menimbulkan kerusakan.
 - B. Angin puting beliung terjadi di musim pancaroba pada siang atau malam hari dan dapat menimbulkan kerusakan.
 - C. Angin puting beliung terjadi di musim pancaroba pada siang hari atau sore hari dan dapat menimbulkan kerusakan.
 - D. Angin puting beliung terjadi di musim penghujan dengan kecepatan 36 km/jam dan dapat menimbulkan kerusakan.

Teks 3 untuk soal nomor 32-40

Penyebab Terjadinya Tsunami

Tsunami dapat terjadi jika terjadi gangguan yang menyebabkan perpindahan sejumlah besar air, seperti letusan gunung api, gempa bumi, longsor maupun meteor yang jatuh ke bumi. Namun, 90% tsunami terjadi akibat gempa bumi bawah laut. Dalam rekaman sejarah beberapa tsunami diakibatkan oleh gunung meletus, misalnya ketika meletusnya Gunung Krakatau. Gerakan vertikal pada kerak bumi dapat mengakibatkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba. Gerakan vertikal juga mengakibatkan gangguan keseimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut, yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar dan mengakibatkan terjadinya tsunami.

Kecepatan gelombang tsunami tergantung pada kedalaman laut di mana gelombang terjadi, dimana kecepatannya bisa mencapai ratusan kilometer per jam. Bila tsunami mencapai pantai, kecepatannya akan menjadi kurang lebih 50 km/jam dan energinya sangat merusak daerah pantai yang dilaluinya. Di tengah laut tinggi gelombang tsunami hanya beberapa cm hingga beberapa meter, namun saat mencapai pantai tinggi gelombangnya bisa mencapai puluhan meter karena terjadi penumpukan masa air. Saat mencapai pantai tsunami akan merayap masuk daratan jauh dari garis pantai dengan jangkauan mencapai beberapa ratus meter bahkan bisa beberapa kilometer. Gerakan vertikal ini dapat terjadi pada patahan bumi atau sesar. Gempa bumi juga banyak terjadi di daerah subduksi, dimana lempeng samudera menelusup ke bawah lempeng benua.

Tanah longsor yang terjadi di dasar laut serta runtuhnya gunung api juga dapat mengakibatkan gangguan air laut yang dapat menghasilkan tsunami. Gempa yang menyebabkan gerakan tegak lurus lapisan bumi. Akibatnya, dasar laut naik-turun secara tiba-tiba sehingga keseimbangan air laut yang berada di atasnya terganggu. Demikian pula halnya dengan benda kosmis atau meteor yang jatuh dari atas. Jika ukuran meteor atau longsor ini cukup besar, dapat terjadi mega tsunami yang tingginya mencapai ratusan meter. (Sumber: www.wikipedia.org).

32. Ide pokok paragraf pertama pada teks tersebut adalah...
 - A. tsunami terjadi 90% karena gempa bumi bawah laut.
 - B. tsunami terjadi karena gunung meletus.
 - C. tsunami terjadi karena gangguan bencana.
 - D. tsunami terjadi karena gangguan perpindahan air.
33. Pernyataan umum pada teks tersebut terletak pada paragraf ke- ...
 - A. (1).
 - B. (1) dan (2)
 - C. (2) dan(3).
 - D. (3).

34. Gerakan vertikal dapat terjadi pada...
- zona patahan.
 - zona lipatan.
 - zona subduksi.
 - zona abduksi.
35. Kecepatan gelombang tsunami tergantung pada...
- kedalaman laut dimana gelombang terjadi.
 - kedalaman laut dimana angin berhembus.
 - kedalaman laut dimana tanah bergerak.
 - kedalaman laut dimana lempeng bergerak.
36. “Akibatnya, dasar laut naik-turun secara tiba-tiba sehingga keseimbangan air laut yang berada di atasnya terganggu.”
Yang dimaksud konjungsi pada kutipan tersebut adalah...
- secara.
 - sehingga.
 - di.
 - akibatnya.
37. Tsunami terjadi jika terjadi gangguan yang menyebabkan perpindahan sejumlah besar air, seperti letusan gunung api, gempa bumi, longsor, maupun meteor yang jatuh ke bumi.
‘Maupun’ pada kutipan tersebut seharusnya diganti dengan konjungsi...
- serta.
 - dengan.
 - dan.
 - sampai.
38. Simpulan yang tepat dari teks tersebut adalah...
- Tsunami terjadi karena gerakan vertikal kerak bumi yang mengakibatkan keseimbangan air terganggu, bisa juga terjadi karena tanah longsor, meteor jatuh, dan banjir.
 - Tsunami terjadi karena gerakan vertikal bumi yang mengakibatkan keseimbangan air terganggu, bisa juga terjadi karena tanah longsor, meteor, jatuh dan, gerhana.
 - Tsunami terjadi karena gerakan vertikal bumi yang mengakibatkan keseimbangan air terganggu, bisa juga terjadi karena tanah longsor, meteor jatuh, dan gerakan tanah.
 - Tsunami terjadi karena gerakan vertikal bumi yang mengakibatkan keseimbangan air terganggu, bisa juga terjadi karena tanah longsor, meteor jatuh, dan adanya gempa bumi.
39. “Tsunami dapat terjadi jika terjadi gangguan yang menyebabkan perpindahan sejumlah besar air...”
Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kutipan tersebut adalah...
- Tsunami dapat terjadi jika gangguan yang dapat menyebabkan perpindahan sejumlah besar air...
 - Tsunami terjadi jika terjadi beberapa gangguan yang menyebabkan perpindahan sejumlah besar air...

- C. Tsunami terjadi disebabkan gangguan yang ditandai dengan perpindahan sejumlah besar air...
 - D. Tsunami terjadi apabila adanya beberapa gangguan yang menyebabkan perpindahan sejumlah besar air...
40. Tujuan pengarang membuat teks eksplanasi yang sesuai dengan teks tersebut dan harus kita hargai adalah...
- A. Memberikan informasi penyebab terjadinya tsunami.
 - B. Menjelaskan proses terjadinya tsunami dan penyebabnya.
 - C. Mendeskripsikan kejadian tsunami dan kerugian yang ditimbulkan.
 - D. Menjelaskan dampak tsunami agar pembaca dapat menghindari tsunami.

KUNCI JAWABAN SOAL PRETES POSTES

		Pretes		Postes	
1	A	21	D	1. C	21 C
2	D	22	D	2. B	22 C
3	C	23	C	3. C	23 B
4	D	24	C	4. B	24 B
5	A	25	C	5. D	25 C
6	A	26	A	6. B	26 C
7	C	27	A	7. C	27 A
8	B	28	B	8. D	28 B
9	D	29	C	9. A	29 A
10	C	30	A	10. D	30 B
11	C	31	A	11. B	31 C
12	D	32	A	12. D	32 D
13	C	33	D	13. D	33 A
14	A	34	D	14. D	34 A
15	D	35	C	15. A	35 A
16	A	36	B	16. B	36 B
17	A	37	C	17. C	37 C
18	D	38	D	18. D	38 D
19	A	39	A	19. B	39 C
20	A	40	B	20. B	40 B

LAMPIRAN 2

ANALISIS BUTIR SOAL

ANALISIS BUTIR SOAL PRETES

MicroCAT (tm) Testing System									
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation									
Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00									
Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---
2	0-1	0.367	0.670	0.523	A	0.367	0.670	0.523	*
					B	0.100	-0.255	-0.149	
					C	0.167	-0.511	-0.343	
					D	0.367	-0.212	-0.165	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-2	0.533	0.553	0.441	A	0.167	-0.765	-0.513	*
					B	0.100	-0.175	-0.102	
					C	0.533	0.553	0.441	
					D	0.200	0.008	0.005	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-3	0.533	0.508	0.405	A	0.167	-0.271	-0.182	*
					B	0.167	-0.539	-0.361	
					C	0.533	0.508	0.405	
					D	0.133	0.001	0.001	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-4	0.533	0.269	0.214	A	0.167	-0.257	-0.172	*
					B	0.100	-0.115	-0.067	
					C	0.200	-0.081	-0.056	
					D	0.533	0.269	0.214	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-5	0.767	0.791	0.573	A	0.767	0.791	0.573	*
					B	0.100	-0.537	-0.314	
					C	0.067	-0.722	-0.375	
					D	0.067	-0.422	-0.219	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-6	0.633	0.793	0.619	A	0.633	0.793	0.619	*
					B	0.167	-0.285	-0.191	
					C	0.133	-0.622	-0.394	
					D	0.067	-0.722	-0.375	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-7	0.667	0.430	0.332	A	0.067	-0.067	-0.035	*
					B	0.100	-0.436	-0.255	
					C	0.667	0.430	0.332	
					D	0.167	-0.285	-0.191	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-8	0.667	0.615	0.474	A	0.100	-0.758	-0.444	*
					B	0.667	0.615	0.474	
					C	0.067	0.206	0.107	
					D	0.167	-0.469	-0.314	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-9	0.767	0.642	0.464	A	0.100	-0.457	-0.267	*
					B	0.067	-0.395	-0.205	
					C	0.067	-0.504	-0.261	
					D	0.767	0.642	0.464	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

15	0-10	0.433	0.601	0.477	A	0.267	-0.224	-0.167	*
					B	0.200	-0.320	-0.224	
					C	0.433	0.601	0.477	
					D	0.100	-0.416	-0.244	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-11	0.567	0.521	0.413	A	0.100	-0.658	-0.385	*
					B	0.200	0.096	0.067	
					C	0.567	0.521	0.413	
					D	0.133	-0.540	-0.342	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-12	0.533	0.659	0.525	A	0.167	-0.779	-0.523	*
					B	0.167	-0.299	-0.200	
					C	0.133	0.034	0.021	
					D	0.533	0.659	0.525	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-13	0.367	0.604	0.472	A	0.167	-0.115	-0.077	*
					B	0.200	-0.081	-0.056	
					C	0.367	0.604	0.472	
					D	0.267	-0.536	-0.398	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-14	0.433	0.664	0.527	A	0.433	0.664	0.527	*
					B	0.200	-0.509	-0.357	
					C	0.200	0.272	0.191	
					D	0.167	-0.779	-0.523	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-15	0.400	0.696	0.549	A	0.133	-0.376	-0.238	*
					B	0.200	-0.547	-0.383	
					C	0.400	0.696	0.549	
					D	0.267	-0.106	-0.079	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-16	0.267	0.667	0.496	A	0.267	0.667	0.496	*
					B	0.200	-0.509	-0.357	
					C	0.333	-0.265	-0.205	
					D	0.200	0.071	0.049	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-17	0.433	0.691	0.548	A	0.433	0.691	0.548	*
					B	0.167	-0.553	-0.371	
					C	0.267	-0.407	-0.302	
					D	0.133	0.001	0.001	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-18	0.367	0.839	0.655	A	0.067	-0.122	-0.063	*
					B	0.300	-0.265	-0.201	
					C	0.267	-0.632	-0.470	
					D	0.367	0.839	0.655	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-19	0.733	0.783	0.582	A	0.733	0.783	0.582	*
					B	0.100	-0.617	-0.361	
					C	0.067	-0.722	-0.375	
					D	0.100	-0.316	-0.185	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-20	0.533	0.340	0.271	A	0.533	0.340	0.271	*
					B	0.167	0.111	0.074	
					C	0.233	-0.330	-0.239	
					D	0.067	-0.477	-0.247	

					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-21	0.500	0.482	0.385	A	0.500	0.482	0.385	*
					B	0.267	-0.020	-0.015	
					C	0.133	-0.556	-0.352	
					D	0.100	-0.376	-0.220	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-22	0.733	0.439	0.326	A	0.100	-0.517	-0.302	
					B	0.100	-0.617	-0.361	
					C	0.067	0.424	0.220	
					D	0.733	0.439	0.326	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-23	0.433	0.736	0.584	A	0.300	-0.133	-0.101	
					B	0.167	-0.539	-0.361	
					C	0.100	-0.617	-0.361	
					D	0.433	0.736	0.584	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-24	0.767	0.630	0.456	A	0.100	-0.557	-0.326	
					B	0.100	-0.537	-0.314	
					C	0.767	0.630	0.456	*
					D	0.033	-0.011	-0.005	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-25	0.767	0.549	0.398	A	0.067	-0.722	-0.375	
					B	0.100	-0.034	-0.020	
					C	0.767	0.549	0.398	*
					D	0.067	-0.531	-0.275	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
37	0-26	0.467	0.655	0.522	A	0.300	-0.448	-0.340	
					B	0.467	0.655	0.522	*
					C	0.167	-0.257	-0.172	
					D	0.067	-0.313	-0.162	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-27	0.467	0.601	0.479	A	0.467	0.601	0.479	*
					B	0.300	-0.306	-0.232	
					C	0.233	-0.434	-0.314	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-28	0.700	0.498	0.378	A	0.133	-0.524	-0.332	
					B	0.033	-0.106	-0.044	
					C	0.700	0.498	0.378	*
					D	0.133	-0.245	-0.155	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
43	0-29	0.767	0.365	0.264	A	0.767	0.365	0.264	*
					B	0.067	-0.231	-0.120	
					C	0.033	-0.106	-0.044	
					D	0.133	-0.343	-0.217	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-30	0.533	0.855	0.681	A	0.533	0.855	0.681	*
					B	0.233	-0.388	-0.281	
					C	0.133	-0.704	-0.446	
					D	0.100	-0.396	-0.232	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-31	0.500	0.553	0.441	A	0.500	0.553	0.441	*
					B	0.233	-0.572	-0.414	
					C	0.167	-0.172	-0.115	

					D	0.100	-0.014	-0.008	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-32	0.533	0.890	0.709	A	0.067	-0.231	-0.120	
					B	0.200	-0.585	-0.409	
					C	0.200	-0.572	-0.401	
					D	0.533	0.890	0.709	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-33	0.467	0.877	0.699	A	0.167	-0.695	-0.466	
					B	0.233	-0.169	-0.122	
					C	0.133	-0.573	-0.363	
					D	0.467	0.877	0.699	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-34	0.267	0.882	0.656	A	0.200	-0.156	-0.109	
					B	0.300	-0.691	-0.525	
					C	0.233	-0.019	-0.014	
					D	0.267	0.882	0.656	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
49	0-35	0.467	0.841	0.670	A	0.167	-0.356	-0.238	
					B	0.200	-0.547	-0.383	
					C	0.467	0.841	0.670	*
					D	0.167	-0.370	-0.248	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
50	0-36	0.400	0.614	0.484	A	0.200	-0.635	-0.445	
					B	0.167	0.167	0.112	
					C	0.400	0.614	0.484	*
					D	0.233	-0.330	-0.239	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
51	0-37	0.433	0.377	0.299	A	0.300	-0.082	-0.062	
					B	0.100	-0.416	-0.244	
					C	0.433	0.377	0.299	*
					D	0.167	-0.186	-0.125	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
53	0-38	0.333	0.715	0.552	A	0.333	-0.285	-0.220	
					B	0.167	-0.172	-0.115	
					C	0.167	-0.454	-0.305	
					D	0.333	0.715	0.552	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
54	0-39	0.600	0.903	0.712	A	0.600	0.903	0.712	*
					B	0.133	-0.606	-0.384	
					C	0.133	-0.376	-0.238	
					D	0.133	-0.638	-0.404	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
55	0-40	0.567	0.593	0.470	A	0.133	-0.540	-0.342	
					B	0.567	0.593	0.470	*
					C	0.167	-0.370	-0.248	
					D	0.133	-0.114	-0.072	
					Other	0.000	-9.000	-9.	

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items	40
N of Examinees	30
Mean	21.233
Variance	89.179
Std. Dev.	9.443
Skew	0.295
Kurtosis	-0.998
Minimum	7.000
Maximum	39.000
Median	19.000
Alpha	0.920
SEM	2.666
Mean P	0.531
Mean Item-Tot.	0.493
Mean Biserial	0.635

ANALISIS BUTIR SOAL POSTES

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00
 Item Statistics Alternative Statistics

Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
2	0-1	0.567	0.706	0.560	A	0.100	-0.636	-0.372	
					B	0.233	-0.216	-0.156	
					C	0.567	0.706	0.560	*
					D	0.100	-0.570	-0.333	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-2	0.400	0.455	0.359	A	0.167	-0.433	-0.291	
					B	0.400	0.455	0.359	*
					C	0.233	-0.470	-0.340	
					D	0.200	0.272	0.191	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-3	0.400	0.657	0.518	A	0.200	0.008	0.006	
					B	0.400	0.657	0.518	*
					C	0.267	-0.456	-0.339	
					D	0.133	-0.493	-0.312	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-4	0.533	0.459	0.366	A	0.533	0.459	0.366	*
					B	0.100	-0.348	-0.204	
					C	0.233	-0.063	-0.046	
					D	0.133	-0.475	-0.301	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-5	0.467	0.519	0.414	A	0.133	-0.457	-0.289	
					B	0.200	0.245	0.171	
					C	0.200	-0.631	-0.442	
					D	0.467	0.519	0.414	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-6	0.500	0.766	0.611	A	0.267	-0.385	-0.286	
					B	0.100	-0.636	-0.372	
					C	0.500	0.766	0.611	*
					D	0.133	-0.312	-0.198	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-7	0.500	0.610	0.486	A	0.167	-0.761	-0.510	
					B	0.100	-0.348	-0.204	
					C	0.233	0.026	0.019	
					D	0.500	0.610	0.486	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-8	0.567	0.765	0.608	A	0.567	0.765	0.608	*
					B	0.133	-0.619	-0.392	
					C	0.133	-0.366	-0.232	
					D	0.167	-0.356	-0.238	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-9	0.567	0.775	0.615	A	0.167	-0.636	-0.426	
					B	0.100	-0.858	-0.502	
					C	0.167	0.018	0.012	

					D	0.567	0.775	0.615	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
15	0-10	0.733	0.835	0.621	A	0.100	-0.592	-0.346	
					B	0.733	0.835	0.621	*
					C	0.067	-0.124	-0.064	
					D	0.100	-0.880	-0.515	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-11	0.300	0.458	0.347	A	0.100	0.029	0.017	
					B	0.100	-0.016	-0.009	
					C	0.500	-0.405	-0.323	
					D	0.300	0.458	0.347	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-12	0.633	0.716	0.559	A	0.033	-0.030	-0.012	
					B	0.100	-0.548	-0.320	
					C	0.233	-0.559	-0.405	
					D	0.633	0.716	0.559	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-13	0.567	0.112	0.089	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.167	0.205	0.137	?
					C	0.267	-0.291	-0.216	
					D	0.567	0.112	0.089	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-14	0.367	0.411	0.321	A	0.367	0.411	0.321	*
					B	0.167	-0.324	-0.218	
					C	0.300	-0.225	-0.171	
					D	0.167	0.018	0.012	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-15	0.733	0.587	0.436	A	0.167	-0.636	-0.426	
					B	0.733	0.587	0.436	*
					C	0.067	-0.154	-0.080	
					D	0.033	-0.187	-0.077	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
22	0-16	0.533	0.577	0.460	A	0.233	-0.038	-0.027	
					B	0.133	-0.782	-0.495	
					C	0.533	0.577	0.460	*
					D	0.100	-0.282	-0.165	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-17	0.733	0.504	0.374	A	0.033	-0.449	-0.186	
					B	0.133	-0.348	-0.221	
					C	0.100	-0.326	-0.191	
					D	0.733	0.504	0.374	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-18	0.633	0.716	0.559	A	0.267	-0.587	-0.436	
					B	0.633	0.716	0.559	*
					C	0.100	-0.437	-0.256	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-19	0.733	0.622	0.462	A	0.067	0.177	0.092	
					B	0.733	0.622	0.462	*
					C	0.100	-0.969	-0.567	
					D	0.100	-0.326	-0.191	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-20	0.400	0.576	0.454	A	0.100	-0.614	-0.359	

CHECK THE KEY

D was specified, B works better

					B	0.200	0.231	0.161	
					C	0.400	0.576	0.454	*
					D	0.300	-0.516	-0.391	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-21	0.800	0.297	0.208	A	0.100	-0.570	-0.333	
					B	0.067	0.056	0.029	
					C	0.800	0.297	0.208	*
					D	0.033	0.128	0.053	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-22	0.733	0.610	0.453	A	0.067	-0.064	-0.033	
					B	0.733	0.610	0.453	*
					C	0.100	-1.000	-0.632	
					D	0.100	-0.016	-0.009	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-23	0.400	0.697	0.550	A	0.233	-0.368	-0.267	
					B	0.400	0.697	0.550	*
					C	0.200	-0.284	-0.198	
					D	0.167	-0.309	-0.207	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-24	0.467	0.666	0.531	A	0.133	-0.601	-0.381	
					B	0.200	-0.242	-0.169	
					C	0.467	0.666	0.531	*
					D	0.200	-0.242	-0.169	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-25	0.500	0.580	0.463	A	0.100	-0.902	-0.528	
					B	0.267	0.029	0.022	
					C	0.500	0.580	0.463	*
					D	0.133	-0.384	-0.243	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-26	0.700	0.516	0.391	A	0.700	0.516	0.391	*
					B	0.100	-0.104	-0.061	
					C	0.100	-0.681	-0.398	
					D	0.100	-0.237	-0.139	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-27	0.367	0.700	0.547	A	0.300	-0.180	-0.137	
					B	0.367	0.700	0.547	*
					C	0.200	-0.117	-0.082	
					D	0.133	-0.782	-0.495	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-28	0.567	0.478	0.380	A	0.133	-0.421	-0.266	
					B	0.567	0.478	0.380	*
					C	0.200	-0.423	-0.296	
					D	0.100	0.118	0.069	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-29	0.600	0.713	0.562	A	0.167	-0.402	-0.270	
					B	0.133	-0.348	-0.221	
					C	0.600	0.713	0.562	*
					D	0.100	-0.570	-0.333	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
43	0-30	0.433	0.620	0.492	A	0.267	0.124	0.092	
					B	0.133	-1.000	-0.656	
					C	0.167	-0.247	-0.165	
					D	0.433	0.620	0.492	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

45	0-31	0.800	0.617	0.432	A	0.800	0.617	0.432	*
					B	0.033	-0.554	-0.229	
					C	0.167	-0.527	-0.353	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-32	0.400	0.496	0.391	A	0.400	0.496	0.391	*
					B	0.333	-0.243	-0.187	
					C	0.100	0.029	0.017	
					D	0.167	-0.433	-0.291	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-33	0.600	0.119	0.094	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.300	0.010	0.008	
					C	0.600	0.119	0.094	
					D	0.100	-0.282	-0.165	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
49	0-34	0.733	0.776	0.577	A	0.733	0.776	0.577	*
					B	0.100	-0.348	-0.204	
					C	0.067	-0.516	-0.267	
					D	0.100	-0.725	-0.424	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
50	0-35	0.667	0.928	0.715	A	0.133	-0.909	-0.575	*
					B	0.667	0.928	0.715	
					C	0.100	-0.193	-0.113	
					D	0.100	-0.614	-0.359	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
51	0-36	0.400	0.687	0.542	A	0.300	-0.236	-0.179	*
					B	0.167	-0.449	-0.301	
					C	0.400	0.687	0.542	
					D	0.133	-0.330	-0.209	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
52	0-37	0.700	0.594	0.451	A	0.133	-0.457	-0.289	*
					B	0.067	0.237	0.123	
					C	0.100	-0.792	-0.463	
					D	0.700	0.594	0.451	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
53	0-38	0.500	0.795	0.634	A	0.167	-0.169	-0.113	*
					B	0.067	-0.455	-0.236	
					C	0.500	0.795	0.634	
					D	0.267	-0.658	-0.489	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
54	0-39	0.333	0.378	0.292	A	0.267	-0.551	-0.409	*
					B	0.333	0.378	0.292	
					C	0.233	0.306	0.221	
					D	0.167	-0.200	-0.134	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items	39
N of Examinees	30
Mean	21.567
Variance	73.379
Std. Dev.	8.566
Skew	-0.399
Kurtosis	-0.487
Minimum	1.000
Maximum	36.000
Median	22.000
Alpha	0.902
SEM	2.681
Mean P	0.553
Mean Item-Tot.	0.460
Mean Biserial	0.592

LAMPIRAN 3

RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

KELOMPOK EKSPERIMEN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
 Nama Sekolah : SMPNEGERI 15 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : VII / 2 (GENAP)
 Materi Pokok : Teks eksplanasi
 Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (8 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benardalam memahami struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi.
2.	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear	2.4.1 Siswa terbiasa berperilaku jujurdalam pembelajaran. 2.4.2 Siswa kreatif dalam pembelajaran.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan ceritapendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Siswa mampu menemukan struktur dalam teks eksplanasi. 3.1.2 Siswa mampu menemukan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi.
4.	4.1. Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	4.1.1 Siswa mampu menemukan ide pokok, gagasan pengarang, dan informasi-informasi yang terdapat di dalam teks eksplanasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menemukan struktur teks eksplanasi.
2. Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menemukan unsur kebahasaan teks eksplanasi.
3. Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menemukan ide pokok, gagasan pengarang, dan informasi-informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks eksplanasi
5. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa berperilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan berbentuk proses linear.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks eksplanasi
2. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

Strategi POINT (*Purpose. Overview, Note, Test*) adalah strategi membaca yang membantu siswa sebelum, selama, dan sesudah kegiatan membaca berlangsung. Strategi ini meliputi lima tahapan, yaitu *Purpose. Overview, Interpret, Note, Test*. Tahap tersebut diawali dengan menentukan tujuan yang ingin dicapai terlebih dahulu sesuai materi yang akan dipelajari. Kemudian menemukan gambaran umum isi teks dengan membaca cepat, selanjutnya membaca intensif untuk menemukan gambaran secara detail dan menyeluruh

mengenai isi teks setelah itu menuliskan informasi-informasi yang didapatkan dari kegiatan membaca. Tahap terakhir guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan.

F. Media Alat dan Sumber

1. Media

Teks eksplanasi

Power point

2. Alat

Bolpoin, kertas, spidol

3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Siswa Untuk Kelas VII SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusnan, Rosyid. 2014. *Bahasa Indonesia kelas VII Semester II Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Gema Nusa.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Perlakuan 1

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	1. Siswa merespons salam dari guru.	10 menit
	2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat.	
2.	Kegiatan Inti	
	1. Guru memberikan teks eksplanasi berjudul <i>Penyebab terjadinya Pasang Surut Air Laut</i> kepada siswa.	20 menit
	2. Siswa membaca cepat dan fokus untuk mengetahui gambaran secara umum isi teks (<i>overview</i>)	
	3. Siswa memprediksi isi teks.	
	4. Siswa menentukan tujuan (<i>purpose</i>) yang ingin dicapai dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi sesuai perkiraan informasi yang terkandung dalam teks	

- eksplanasi.
5. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan apa yang ingin siswa ketahui dari teks eksplanasi.
 6. Siswa membaca secara intensif teks eksplanasi sekaligus menganalisis isi bacaan secara detail, dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat (*interpret*).
 7. Siswa mencatat informasi-informasi penting (*note*) yang terdapat dalam teks sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya.
 8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis dari guru terkait teks eksplanasi (*test*).
 9. Siswa dan guru mendiskusikan hasil pembelajaran memahami teks eksplanasi
3. Penutup
1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 10 menit
 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Perlakuan 2

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	1. Siswa merespons salam dari guru.	10 menit
	2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat.	
2.	Kegiatan Inti	
	1. Guru memberikan teks eksplanasi berjudul <i>Proses Terjadinya Angin</i>	20 menit

Topan kepada siswa.

2. Siswa menentukan tujuan (*purpose*) yang ingin dicapai dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi sesuai perkiraan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi.
 3. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan apa yang ingin siswa ketahui dari teks eksplanasi.
 4. Siswa membaca cepat dan fokus untuk mengetahui gambaran secara umum isi teks (*overview*).
 5. Siswa memprediksi isi teks.
 6. Siswa membaca secara intensif teks eksplanasi sekaligus menganalisis isi bacaan secara detail, dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat (*interpret*).
 7. Siswa mencatat informasi-informasi penting (*note*) yang terdapat dalam teks sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya.
 8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis dari guru terkait teks eksplanasi (*test*).
 9. Siswa dan guru mendiskusikan hasil pembelajaran memahami teks eksplanasi
3. Penutup
1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 10 menit
 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Perlakuan 3

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	1. Siswa merespons salam dari guru.	10 menit
	2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat.	
2.	Kegiatan Inti	
	1. Guru memberikan teks eksplanasi berjudul <i>Proses Terjadinya Fatamorgana</i> kepada siswa.	20 menit
	2. Siswa menentukan tujuan (<i>purpose</i>) yang ingin dicapai dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi sesuai perkiraan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi.	
	3. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan apa yang ingin siswa ketahui dari teks eksplanasi.	
	4. Siswa membaca cepat (<i>overview</i>) dan fokus untuk mengetahui gambaran secara umum isi teks	
	5. Siswa memprediksi isi teks.	
	6. Siswa membaca secara intensif teks eksplanasi (<i>interpret</i>) sekaligus menganalisis isi bacaan secara detail, dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.	
	7. Siswa mencatat informasi-informasi penting (<i>note</i>) yang terdapat dalam teks sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya.	
	8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis dari guru terkait teks eksplanasi (<i>test</i>).	
	9. Siswa dan guru mendiskusikan hasil pembelajaran memahami teks eksplanasi.	

3. Penutup
 1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 10 menit
 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Perlakuan 4

No.	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespons salam dari guru. 2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat. 	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan teks eksplanasi berjudul <i>Proses Terjadinya Fotosintesis</i> kepada siswa. 5. Siswa menentukan tujuan (<i>purpose</i>) yang ingin dicapai dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi sesuai perkiraan informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi. 6. Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan apa yang ingin siswa ketahui dari teks eksplanasi. 7. Siswa membaca cepat (<i>overview</i>) dan fokus untuk mengetahui gambaran secara umum isi teks 8. Siswa memprediksi isi teks. 9. Siswa membaca secara intensif teks eksplanasi (<i>interpret</i>) sekaligus menganalisis isi bacaan secara detail, dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. 10. Siswa mencatat informasi-informasi 	20 menit

penting (*note*) yang terdapat dalam teks sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sebelumnya.

11. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis dari guru terkait teks eksplanasi (*test*).
 12. Siswa dan guru mendiskusikan hasil pembelajaran memahami teks eksplanasi
3. Penutup
1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 10 menit
 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

H. Penilaian

1. Sikap

NO	Penilaian Sikap	Indikator
1.	Bersyukur dan menghargai bahasa Indonesia	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar selama dan sesudah pembelajaran berlangsung.
2.	Jujur	Siswa mampu menyelesaikan penugasan dengan kemampuannya sendiri.
3.	Kreatif	Siswa mampu memberikan jawaban-jawaban dan tanggapan kreatif dalam berdiskusi.
4.	Disiplin	Siswa tepat waktu baik saat mengikuti pembelajaran di kelas maupun mengerjakan tugas dari guru.

2. Pengetahuan

- a Bentuk Instrumen: objektif (pilihan ganda)
- b Teknik penilaian : tes tertulis.
- c Kisi-kisi : (terlampir)

No.	Butir Instrumen	Indikator
1.	Tentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf!	Siswa mampu menentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf.
2.	Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!	Siswa dapat menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf.
3.	Temukan struktur pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi di atas!	Siswa dapat menentukan struktur teks eksplanasi!
4.	Tentukan unsur kebahasaan teks eksplanasi meliputi konjungsi dan kata kerja!	Siswa dapat menentukan konjungsi dan kata kerja pada teks eksplanasi!

Lampiran 1

Penilaian Sikap

No.	Aspek	Hasil Pengamatan Sikap		
		BT	MT	K
1.	Mensyukuri dan menghargai bahasa Indonesia			
2.	Jujur			
3.	Kreatif			
4.	Disiplin			

Keterangan :

BT : Belum Teramati (Skor 0)

MT : Mulai Teramati (Skor 1)

K : Konsisten (Skor 2)

Nilai akhir : $\frac{JumlahSkor}{Skormaksimal} \times 100$

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

No.	Butir Instrumen	Skor
1.	Tentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf!	5
2.	Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!	5
3.	Tentukan struktur teks eksplanasi!	5
4.	Tentukan unsure kebahasaan teks eksplanasi	5
Jumlah Skor		20

Nilai akhir : $\frac{\text{Jumlah skor}}{2}$

Yogyakarta, Februari 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Eni Darsiti, S.Pd.

Indah Noor Hayati

KELOMPOK KONTROL

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
 Nama Sekolah : SMP NEGERI 15 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : VII / 2 (GENAP)
 Materi Pokok : Teks eksplanasi
 Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (8 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam memahami struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi.
2.	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear.	2.4.1 Siswa terbiasa berperilaku jujur dalam pembelajaran. 2.4.2 Siswa kreatif dalam pembelajaran.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.3 Siswa mampu menemukan struktur dalam teks eksplanasi. 3.1.4 Siswa mampu menemukan unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi.
4.	4.1. Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	4.1.2 Siswa mampu menemukan ide pokok, gagasan pengarang, dan informasi-informasi yang terdapat di dalam teks eksplanasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menemukan struktur teks eksplanasi.
2. Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menemukan unsur kebahasaan teks eksplanasi.
3. Setelah membaca teks eksplanasi, siswa mampu menemukan ide pokok, gagasan pengarang, dan informasi-informasi yang terdapat dalam teks eksplanasi.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks eksplanasi.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa berperilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan berbentuk proses linear.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks eksplanasi
2. Unsur kebahasaan teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

F. Media Alat dan Sumber

1. Media

Teks eksplanasi, power point.

2. Alat

Bolpoin, kertas, spidol

3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa Untuk Kelas VII SMP*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusnan, Rosyid. 2014. *Bahasa Indonesia kelas VII Semester II Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Gema Nusa.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	1. Siswa merespons salam dari guru.	10 menit
	2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat.	
2.	Kegiatan Inti	
	Mengamati	
	1. Siswa membaca teks eksplanasi berjudul <i>Penyebab Terjadinya Pasang Surut Air Laut</i> yang diberikan guru.	5 menit
	Menanya	
	2. Siswa menanyakan isi, struktur, dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.	5 menit
	Mengeksplorasi	
	3. Siswa mencari informasi dari buku sumber yang berkaitan dengan struktur teks eksplanasi	
	4. Siswa mencari informasi dari buku sumber berkaitan dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi.	10 menit
	5. Siswa mencari informasi dari sumber lain berkaitan dengan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.	
	Menalar	
	6. Siswa menemukan struktur teks eksplanasi.	20 menit
	7. Siswa menemukan unsur kebahasaan teks eksplanasi.	
	8. Siswa menemukan ide pokok, kalimat	

utama, kalimat penjelas.

Mengomunikasikan

- | | | |
|------|--|----------|
| 9. | Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa. | 20 menit |
|
 | | |
| 3. | Penutup | |
| 4. | Siswa dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. | 10 menit |
| 5. | Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. | |
| 6. | Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. | |

Perlakuan 2

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	1. Siswa merespons salam dari guru.	10 menit
	2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat.	
2.	Kegiatan Inti	
	Mengamati	
	1. Siswa membaca teks eksplanasi berjudul <i>Proses Terjadinya Angin Topan</i> yang diberikan guru.	5 menit
	Menanya	
	2. Siswa menanyakan isi, struktur, dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.	5 menit
	Mengeksplorasi	
	3. Siswa mencari informasi dari buku sumber yang berkaitan dengan struktur teks eksplanasi	
	4. Siswa mencari informasi dari buku sumber berkaitan dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi.	10 menit
	5. Siswa mencari informasi dari sumber lain berkaitan dengan ide pokok, gagasan utama, kalimat utama, dan	

kalimat penjelas.

Menalar

6. Siswa menemukan struktur teks eksplanasi.
 7. Siswa menemukan unsur kebahasaan teks eksplanasi.
 8. Siswa menemukan gagasan utama, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
- 20 menit

Mengomunikasikan

9. Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa.
3. Penutup
1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.
- 10 menit

Perlakuan 3

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	1. Siswa merespons salam dari guru.	10 menit
	2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat.	
2.	Kegiatan Inti	
	Mengamati	
	1. Siswa membaca teks eksplanasi berjudul <i>Proses Terjadinya Fatamorgana</i> yang diberikan guru.	5 menit
	Menanya	
	2. Siswa menanyakan isi, struktur, dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.	5 menit
	Mengeksplorasi	
	3. Siswa mencari informasi dari buku sumber yang berkaitan dengan struktur	

- teks eksplanasi
4. Siswa mencari informasi dari buku sumber berkaitan dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi. 10 menit
 5. Siswa mencari informasi dari sumber lain berkaitan dengan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.
- Menalar**
6. Siswa menemukan struktur teks eksplanasi.
 7. Siswa menemukan unsur kebahasaan teks eksplanasi. 20 menit
 8. Siswa menemukan ide pokok, gagasan utama, kalimat utama, gagasan penjelas, dan kalimat penjelas.
- Mengomunikasikan** 20 menit
9. Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa.
3. Penutup
1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 10 menit
 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Perlakuan 4

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	1. Siswa merespons salam dari guru.	10 menit
	2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai.	
	3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat.	
2.	Kegiatan Inti	
	Mengamati	
	1. Siswa membaca teks eksplanasi berjudul <i>Proses Terjadinya Fotosintesis</i> yang diberikan guru.	5 menit

Menanya

2. Siswa menanyakan isi, struktur, dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi. 5 menit

Mengeksplorasi

3. Siswa mencari informasi dari buku sumber yang berkaitan dengan struktur teks eksplanasi 10 menit
4. Siswa mencari informasi dari buku sumber berkaitan dengan unsur kebahasaan teks eksplanasi.
5. Siswa mencari informasi dari buku berkaitan dengan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.

Menalar

6. Siswa menemukan struktur teks eksplanasi. 20 menit
7. Siswa menemukan unsur kebahasaan teks eksplanasi.
8. Siswa menemukan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas.

Mengomunikasikan

9. Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa. 20 menit
3. Penutup
1. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 10 menit
 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 3. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

G. Penilaian**1. Sikap**

No.	Penilaian Sikap	Indikator
1.	Bersyukur dan menghargai bahasa Indonesia	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar selama dan sesudah pembelajaran berlangsung.

- | | | |
|----|----------|---|
| 2. | Jujur | Siswa mampu menyelesaikan penugasan dengan kemampuannya sendiri. |
| 3. | Kreatif | Siswa mampu memberikan jawaban-jawaban dan tanggapan kreatif dalam berdiskusi. |
| 4. | Disiplin | Siswa tepat waktu baik saat mengikuti pembelajaran di kelas maupun mengerjakan tugas dari guru. |

2. Pengetahuan

a. Bentuk Instrumen: objektif (pilihan ganda)

b. Teknik penilaian : tes tertulis.

c. Kisi-kisi : (terlampir)

No.	Butir Instrumen	Indikator
1.	Tentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf!	Siswa mampu menentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf.
2.	Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!	Siswa dapat menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf.
3.	Temukan struktur pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi di atas!	Siswa dapat menentukan struktur teks eksplanasi!
4.	Tentukan unsur kebahasaan teks eksplanasi meliputi konjungsi dan kata kerja!	Siswa dapat menentukan konjungsi dan kata kerja pada teks eksplanasi!

Lampiran 1

Penilaian Sikap

No.	Aspek	Hasil Pengamatan Sikap		
		BT	MT	K
1.	Mensyukuri dan menghargai bahasa Indonesia			
2.	Jujur			
3.	Kreatif			
4.	Disiplin			

Keterangan :**BT : Belum Teramati (Skor 0)****MT : Mulai Teramati (Skor 1)****K : Konsisten (Skor 2)**

Nilai akhir : $\frac{JumlahSkor}{Skormaksimal} \times 100$

Lampiran 2**Penilaian Pengetahuan**

No.	Butir Instrumen	Skor
1.	Tentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf!	5
2.	Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!	5
3.	Tentukan struktur teks eksplanasi!	5
4.	Tentukan unsur kebahasaan teks eksplanasi	5
Jumlah Skor		20

Nilai akhir : $\frac{Jumlah\ skor}{2}$

Yogyakarta, Februari 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Ida Ariani, S.Pd.

Indah Noor Hayati

LAMPIRAN 4

SKOR PRETES POSTES KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

SKOR PRETES POSTES
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

No.	Kelompok Kontrol		Kenaikan Skor	Kelompok Eksperimen		Kenaikan Skor
	Pretes	Postes		Pretes	Postes	
1.	28	32	+1	30	28	-2
2.	21	23	+2	28	34	+4
3.	23	24	+1	22	32	+10
4.	33	32	-1	30	34	+4
5.	30	24	-6	26	26	0
6.	29	28	-1	30	35	+5
7.	28	34	+6	25	27	+2
8.	27	24	-3	26	28	+2
9.	26	24	-2	27	33	+6
10.	28	27	-1	29	35	+6
11.	29	30	+1	24	30	+6
12.	32	31	-1	29	31	+2
13.	26	28	+2	31	26	-5
14.	31	31	0	25	31	+6
15.	26	27	+1	30	31	+1
16.	23	31	+8	23	23	0
17.	26	21	-5	30	29	-1
18.	26	30	+4	28	34	+6
19.	26	32	+6	32	30	-2
20.	27	25	-2	32	33	+1
21.	26	24	-2	25	28	+3
22.	26	27	+1	23	24	+1
23.	24	29	+5	28	37	+9
24.	29	24	-5	35	34	-1
25.	25	25	0	31	25	-6
26.	27	21	-6	26	28	+2
27.	22	29	+5	30	34	+4
28.	23	21	-2	28	31	+3
29.	30	27	-3	26	33	+7
30.	30	26	-4	24	34	+10
31.	23	23	0	27	34	+7
32.	32	28	-4	27	30	+3
33.	29	29	0	25	25	0
34.	30	27	-3	34	33	-1

LAMPIRAN 5

STATISTIF DESKRIPTIF KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PRETES KELOMPOK KONTROL

Statistics

hasil pretes kontrol

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		27.0882
Std. Error of Mean		.51944
Median		27.0000
Mode		26.00
Std. Deviation		3.02883
Variance		9.174
Skewness		-.055
Std. Error of Skewness		.403
Kurtosis		-.596
Std. Error of Kurtosis		.788
Range		12.00
Minimum		21.00
Maximum		33.00
Sum		921.00

hasil pretes kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	2.9	2.9	2.9
	32	2	5.9	5.9	8.8
	31	1	2.9	2.9	11.8
	30	4	11.8	11.8	23.5
	29	4	11.8	11.8	35.3
	28	3	8.8	8.8	44.1
	27	3	8.8	8.8	52.9
	26	8	23.5	23.5	76.5
	25	1	2.9	2.9	79.4
	24	1	2.9	2.9	82.4
	23	4	11.8	11.8	94.1
	22	1	2.9	2.9	97.1
	21	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PRETES KELOMPOK EKSPERIMEN

Statistics		
hasil pretes eksperimen		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		27.8235
Std. Error of Mean		.54474
Median		28.0000
Mode		30.00
Std. Deviation		3.17634
Variance		10.089
Skewness		.232
Std. Error of Skewness		.403
Kurtosis		-.430
Std. Error of Kurtosis		.788
Range		13.00
Minimum		22.00
Maximum		35.00
Sum		946.00

hasil pretes eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	2.9	2.9	2.9
	34	1	2.9	2.9	5.9
	32	2	5.9	5.9	11.8
	31	2	5.9	5.9	17.6
	30	6	17.6	17.6	35.3
	29	2	5.9	5.9	41.2
	28	4	11.8	11.8	52.9
	27	3	8.8	8.8	61.8
	26	4	11.8	11.8	73.5
	25	4	11.8	11.8	85.3
	24	2	5.9	5.9	91.2
	23	2	5.9	5.9	97.1
	22	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF POSTES KELOMPOK KONTROL

Statistics

hasil postes kontrol

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		27.0000
Std. Error of Mean		.60302
Median		27.0000
Mode		24.00
Std. Deviation		3.51620
Variance		12.364
Skewness		.027
Std. Error of Skewness		.403
Kurtosis		-.873
Std. Error of Kurtosis		.788
Range		13.00
Minimum		21.00
Maximum		34.00
Sum		918.00

hasil postes kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	2.9	2.9	2.9
	32	3	8.8	8.8	11.8
	31	3	8.8	8.8	20.6
	30	2	5.9	5.9	26.5
	29	3	8.8	8.8	35.3
	28	3	8.8	8.8	44.1
	27	5	14.7	14.7	58.8
	26	1	2.9	2.9	61.8
	25	2	5.9	5.9	67.6
	24	6	17.6	17.6	85.3
	23	2	5.9	5.9	91.2
	21	3	8.8	8.8	100.0
Total		34	100.0	100.0	

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN

Statistics

hasil postes eksperimen

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		30.0588
Std. Error of Mean		.63603
Median		30.0000
Mode		34.00
Std. Deviation		3.70864
Variance		13.754
Skewness		-.064
Std. Error of Skewness		.403
Kurtosis		-1.123
Std. Error of Kurtosis		.788
Range		14.00
Minimum		23.00
Maximum		37.00
Sum		1022.00

hasil postes eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	1	2.9	2.9	2.9
	35	2	5.9	5.9	8.8
	34	6	17.6	17.6	26.5
	33	3	8.8	8.8	35.3
	32	1	2.9	2.9	38.2
	31	3	8.8	8.8	47.1
	30	3	8.8	8.8	55.9
	29	1	2.9	2.9	58.8
	28	4	11.8	11.8	70.6
	27	2	5.9	5.9	76.5
	26	5	14.7	14.7	91.2
	25	1	2.9	2.9	94.1
	24	1	2.9	2.9	97.1
	23	1	2.9	2.9	100.0
Total		34	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT ANALISIS DAN ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS SEBARAN PRETES KELOMPOK KONTROL

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil pretes kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil pretes kontrol	Mean		27.0882	.51944
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26.0314	
		Upper Bound	28.1450	
	5% Trimmed Mean		27.0980	
	Median		27.0000	
	Variance		9.174	
	Std. Deviation		3.02883	
	Minimum		21.00	
	Maximum		33.00	
	Range		12.00	
	Interquartile Range		3.50	
	Skewness		-.055	.403
	Kurtosis		-.596	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil pretes kontrol	.124	34	.200*	.971	34	.499

*. This is a lower bound of the true significance.

UJI NORMALITAS SEBARAN PRETES KELOMPOK EKSPERIMEN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil pretes eksperimen	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil pretes eksperimen	Mean		27.8235	.54474
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26.7153	
		Upper Bound	28.9318	
	5% Trimmed Mean		27.7484	
	Median		28.0000	
	Variance		10.089	
	Std. Deviation		3.17634	
	Minimum		22.00	
	Maximum		35.00	
	Range		13.00	
	Interquartile Range		5.00	
	Skewness		.232	.403
	Kurtosis		-.430	.788

*. This is a lower bound of the true significance.

UJI NORMALITAS SEBARAN POSTES KELOMPOK KONTROL

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil postes kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
hasil postes kontrol	Mean	27.0000	.60302
	95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	25.7731	
	Upper Bound	28.2269	
	5% Trimmed Mean	26.9902	
	Median	27.0000	
	Variance	12.364	
	Std. Deviation	3.51620	
	Minimum	21.00	
	Maximum	34.00	
	Range	13.00	
	Interquartile Range	6.00	
	Skewness	.027	.403
	Kurtosis	-.873	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil postes kontrol	.127	34	.183	.963	34	.290

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS SEBARAN POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil postes eksperimen	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
hasil postes eksperimen	Mean		30.0588	.63603
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.7648	
		Upper Bound	31.3528	
	5% Trimmed Mean		30.0882	
	Median		30.0000	
	Variance		13.754	
	Std. Deviation		3.70864	
	Minimum		23.00	
	Maximum		37.00	
	Range		14.00	
	Interquartile Range		7.25	
	Skewness		-.064	.403
	Kurtosis		-1.123	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil postes eksperimen	.139	34	.094	.951	34	.134

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HOMOGENITAS VARIAN PRETES

Descriptives

skor hasil pretes				
		eksperimen	kontrol	Total
N		34	34	68
Mean		27.8235	27.0882	27.4559
Std. Deviation		3.17634	3.02883	3.10240
Std. Error		.54474	.51944	.37622
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26.7153	26.0314	26.7049
	Upper Bound	28.9318	28.1450	28.2068
Minimum		22.00	21.00	21.00
Maximum		35.00	33.00	35.00

Test of Homogeneity of Variances

skor hasil pretes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.120	1	66	.730

ANOVA

skor hasil pretes

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.191	1	9.191	.954	.332
Within Groups	635.676	66	9.631		
Total	644.868	67			

UJI HOMOGENITAS VARIAN POSTES

Descriptives

skor hasil postes				
		eksperimen	kontrol	Total
N		34	34	68
Mean		30.0588	27.0000	28.5294
Std. Deviation		3.70864	3.51620	3.90358
Std. Error		.63603	.60302	.47338
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.7648	25.7731	27.5845
	Upper Bound	31.3528	28.2269	29.4743
Minimum		23.00	21.00	21.00
Maximum		37.00	34.00	37.00

Test of Homogeneity of Variances

skor hasil postes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.422	1	66	.518

ANOVA

skor hasil postes

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	159.059	1	159.059	12.180	.001
Within Groups	861.882	66	13.059		
Total	1020.941	67			

UJI-T SAMPEL BEBAS PRETES

Group Statistics

hasil pretest	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor hasil pretes eksperimen	34	27.8235	3.17634	.54474
kontrol	34	27.0882	3.02883	.51944

Independent Samples Test

		skor hasil pretest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test F		.120	
for Equality of Variances Sig.		.730	
t-test for Equality of Means	t	.977	.977
	df	66	65.851
	Sig. (2-tailed)	.332	.332
	Mean Difference	.73529	.73529
	Std. Error Difference	.75270	.75270
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	-.76752	-.76758
	Upper	2.23811	2.23817

UJI-T SAMPEL BEBAS POSTES

Group Statistics

hasil postes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor hasil postes eksperimen	34	30.0588	3.70864	.63603
kontrol	34	27.0000	3.51620	.60302

Independent Samples Test

		skor hasil postes	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	.422 .518	
t-test for Equality of Means	t df Sig. (2-tailed)	3.490 66 .001	3.490 65.813 .001
	Mean Difference	3.05882	3.05882
	Std. Error Difference	.87645	.87645
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	1.30893	1.30884
	Upper	4.80871	4.80881

UJI-T SAMPEL BERHUBUNGAN KELOMPOK KONTROL

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 skor hasil pretes kontrol	27.0882	34	3.02883	.51944
skor hasil postes kontrol	27.0000	34	3.51620	.60302

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 skor hasil pretes kontrol & skor hasil postes kontrol	34	.364	.034

Paired Samples Test

		Pair 1
		skor hasil pretes kontrol - skor hasil postes kontrol
Paired Differences	Mean	.08824
	Std. Deviation	3.71212
	Std. Error Mean	.63662
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	-1.20699
	Upper	1.38346
t		.139
df		33
Sig. (2-tailed)		.891

UJI-T SAMPEL BERHUBUNGAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 skor hasil pretes eksperimen	27.8235	34	3.17634	.54474
skor hasil postes eksperimen	30.0588	34	3.70864	.63603

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 skor hasil pretes eksperimen & skor hasil postes eksperimen	34	.333	.054

Paired Samples Test

		Pair 1
		skor hasil pretes eksperimen - skor hasil postes eksperimen
Paired Differences	Mean	-2.23529
	Std. Deviation	4.00045
	Std. Error Mean	.68607
	95% Confidence Interval Lower of the Difference	-3.63112
	Upper	-.83947
t		-3.258
df		33
Sig. (2-tailed)		.003

UJI-T SAMPEL BERHUBUNGAN
SOAL UJI COBA INSTRUMEN PRETES POSTES

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	soal pretes	21.2333	30	9.60490	1.75361
	soal postes	21.5667	30	8.71259	1.59069

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	soal pretes & soal postes	30	.844	.000

Paired Samples Test

				Pair 1
				soal pretes - soal postes
Paired Differences	Mean			-.33333
	Std. Deviation			5.18175
	Std. Error Mean			.94605
	95% Confidence Interval			-2.26823
	of the Difference			1.60157
		Lower	Upper	
t				-.352
df				29
Sig. (2-tailed)				.727

LAMPIRAN 7

PENGHITUNGAN KECENDERUNGAN SKOR

KECENDERUNGAN SKOR PRETES POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

- 1 Kecenderungan Skor Pretes Kelompok Kontrol
 - 1) $M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (33 + 21)$
 $= \frac{1}{2} (54)$
 $= 27$
 - 2) $SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (33 - 21)$
 $= \frac{1}{6} (12)$
 $= 2$
 - 3) K. rendah $= < (M_i - SD_i)$
 $= < (27 - 2)$
 $= < 25$
 - 4) K. sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (27 - 2) \text{ s. d } (27 + 2)$
 $= 25 \text{ s. d } 29$
 - 5) K. tinggi $= > (M_i + SD_i)$
 $= > (27+2)$
 $= > 29$
- 2 Kecenderungan Skor Pretes Kelompok Eksperimen
 - 1) $M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (35 + 22)$
 $= \frac{1}{2} (57)$
 $= 28,5$
 - 2) $SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (35 - 22)$
 $= \frac{1}{6} (13)$
 $= 2,17$
 - 3) K. rendah $= < (M_i - SD_i)$
 $= < (28,5 - 2,17)$
 $= < 26,33$
 $= < 26$
 - 4) K. sedang $= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$
 $= (28,5 - 2,17) \text{ s. d } (28,5 + 2,17)$
 $= 26,33 \text{ s. d } 30,67$
 $= 26 \text{ s.d } 31$
 - 5) K. tinggi $= > (M_i + SD_i)$
 $= > (28,5 + 2,17)$

$$= > 30,67$$

$$= > 31$$

3 Kecenderungan Skor Postes Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned} 1) \quad Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (34 + 21) \\ &= \frac{1}{2} (55) \\ &= 27,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \quad SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (34 - 21) \\ &= \frac{1}{6} (13) \\ &= 2,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \quad K. \text{ rendah} &= < (Mi - SDi) \\ &= < (27,5 - 2,17) \\ &= < 25,33 \\ &= < 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \quad K. \text{ sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi) \\ &= (27,5 - 2,17) \text{ s. d } (27,5 + 2,17) \\ &= 25,33 \text{ s. d } 29,67 \\ &= 25 \text{ s.d } 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \quad K. \text{ tinggi} &= > (Mi + SDi) \\ &= > (27,5 + 2,17) \\ &= > 29,67 \\ &= > 30 \end{aligned}$$

4 Kecenderungan Skor Postes Kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned} 1) \quad Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (37 + 23) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \quad SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (37 - 23) \\ &= \frac{1}{6} (14) \\ &= 2,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \quad K. \text{ rendah} &= < (Mi - SDi) \\ &= < (30 - 2,33) \\ &= < 27,67 \\ &= < 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \quad K. \text{ sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d } (Mi + SDi) \\ &= (30 - 2,33) \text{ s. d } (30 + 2,33) \\ &= 27,67 \text{ s. d } 32,33 \\ &= 28 \text{ s.d } 32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \quad K. \text{ tinggi} & \Rightarrow (M_i + SD_i) \\ & \Rightarrow (30 + 2,33) \\ & \Rightarrow 32,33 \\ & \Rightarrow 32 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8

CONTOH BACAAN SISWA

Proses Terjadinya Pasang Surut Air Laut

Pasang surut air laut merupakan fenomena alam yang memperlihatkan turun naiknya air laut dikarenakan gaya gravitasi matahari dan bulan. Pada umumnya, setiap kali air laut surut, pasir di pantai terlihat luas menghampar dan mengering. Jika air laut naik dan menutupi seluruh pasir di pantai, maka akan terjadi pasang air laut.

Bumi berevolusi dengan mengitari matahari, sementara bulan berevolusi dengan mengitari bumi. Selain itu, bulan dan bumi juga terus melakukan rotasi pada porosnya. Dampak dari gerakan tersebut membuat posisi bumi, matahari, dan bulan selalu berubah-ubah dari hari ke hari. Perubahan posisi inilah yang mempengaruhi pasang dan surutnya air laut. Fenomena pasang naik dan surut air laut tersebut terjadi lantaran adanya gaya gravitasi matahari dan bulan yang mempengaruhi bumi.

Air laut akan mengalami pasang naik jika permukaan bumi sejajar langsung dengan matahari atau bulan. Jarak yang terbentang antara bumi dan matahari sejauh 375 kali jarak bumi dan bulan, hal ini disebabkan massa matahari sekitar 27 juta massa bulan sehingga pengaruh gaya gravitasi oleh matahari terhadap air laut ini bisa tetap terlihat. Pasang naik air laut ini dimulai dari hanya beberapa cm, tetapi ada juga yang hingga mencapai 20 meter di Kanada. Sementara di Indonesia sendiri, pasang air laut yang paling tinggi adalah 2 meter hingga 3 meter.

Maka dari itu, proses terjadinya fenomena itu disebabkan karena adanya peristiwa tarik menarik antar benda-benda di luar angkasa, khususnya yang terjadi antara bulan dan matahari dengan massa air yang terdapat di bumi. Pada umumnya, pasang surut air laut memiliki periode antara 12 hingga 24 jam. Peristiwa itu merupakan hasil dari efek sentrifugal dan gaya tarik gravitasi.

(Disunting dari <http://www.duniapelajar.com/2013/11/12/proses-terjadinya-pasang-surut-air-laut/>).

Penyebab Terjadinya Angin Topan

Angin topan adalah pusaran angin yang sangat kencang dan memiliki kecepatan 120 km/jam atau lebih. Angin topan sering terjadi di daerah yang memiliki cuaca tropis biasanya berada diantara garis balik utara dan garis balik selatan. Namun, pengecualian untuk daerah-daerah yang berdekatan dengan garis khatulistiwa. Penyebab terjadinya angin topan adalah karena perbedaan tekanan yang terjadi dalam sistem cuaca. Angin ini pada umumnya berpusar dengan radius sampai ratusan kilometer di sekitar daerah yang memiliki sistem tekanan rendah yang ekstrem dengan kecepatan sekitar 20 km/jam.

Angin topan terjadi di laut sekitar khatulistiwa. Wilayah ini kurang lebih berada pada 5° LU. Di wilayah ini, suhu air laut hangat sampai melebihi 27° C. Jika suhu air laut memanas, maka udara akan naik. Karena banyak udara yang naik, maka tekanan udara di atas lebih tinggi dibanding dengan tekanan udara di bawah. Semakin lama, udara yang naik akan mendingin lalu turun. Sementara itu, udara yang menghangat akan naik. Proses naik dan turunnya udara ini terjadi berulang-ulang. Hal ini menghasilkan tekanan uap yang sangat besar dan suhu udara menjadi sangat rendah, kemudian akan menghasilkan gumpalan udara yang berputar yang disebut angin topan.

Angin topan sebenarnya dapat terjadi secara mendadak. Namun, sebagian besar angin topan terjadi setelah melalui proses selama beberapa jam atau beberapa hari yang dapat di pantau melalui satelit. Pemantauan melalui satelit bertujuan untuk mengetahui arah angin topan. Pihak yang berwenang dalam hal ini akan dapat memberikan himbauan atau peringatan. Bagaimanapun, proses terjadinya angin topan adalah hal yang sangat kompleks sehingga bukan perkara mudah untuk dapat membuat prediksi secara tepat dan akurat.

(Disunting dari <http://www.duniapelajar.com/2014/08/19/penyebab-terjadinya-angin-topan/>).

Penyebab Terjadinya Fatamorgana

Fatamorgana merupakan istilah yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat khayal dan tidak mungkin untuk dicapai. Fenomena itu ditandai dengan suatu permukaan yang tampak berkilat seperti melihat permukaan air. Fenomena fatamorgana biasanya terjadi di tanah yang lapang misalnya padang pasir atau padang es. Di gurun pasir, seringkali terlihat seperti danau atau air.

Fatamorgana akan menampilkan pemandangan seperti genangan air atau suatu cermin. Sementara itu, benda-benda yang letaknya jauh seperti pohon akan terlihat terbalik. Penyebab terjadinya fenomena tersebut dapat dijelaskan dalam ilmu fisika. Diawali dengan perbedaan kerapatan antara udara dingin dan udara panas. Kemudian, udara dingin memiliki kerapatan yang lebih berat dan pekat, sedangkan udara panas memiliki kerapatan yang lebih rendah. Setelah itu, ketika fatamorgana terjadi, keadaan lapisan udara yang panas dan yang berada lebih dekat dengan tanah akan terperangkap oleh lapisan udara yang lebih dingin di atasnya.

Cahaya mengalami pembiasan ke arah garis horizontal pada pandangan lalu berjalan ke atas karena pengaruh internal total. Setelah itu, pemantulan internal total atau total internal faktor merupakan proses pemantulan cahaya pada permukaan batas antara satu medium dengan medium lain yang memiliki indeks bias lebih kecil. Jadi, cahaya akan berjalan di dalam medium yang memiliki bias tinggi, seperti kaca, plastik, dan air ke medium yang memiliki indeks bias lebih rendah seperti udara. Akibatnya, hal ini menimbulkan gambar yang bersifat semu, terbalik, dan membentuk fatamorgana.

Fatamorgana sesungguhnya merupakan pantulan cahaya dari langit dan mengenai udara panas kemudian cahaya ini dipantulkan. Udara panas ini berfungsi seperti cermin dan juga dapat terjadi di tanah lapang ketika cuaca sangat panas. Peristiwa fatamorgana disebut juga *mirage* atau sebuah ilusi atau kekeliruan dalam penglihatan yang terkadang terlihat pada wilayah padang pasir atau di jalan aspal yang rata maupun trotoar.

(Disunting dari <http://www.duniapelajar.com>).

Proses Terjadinya Fotosintesis

Fotosintesis merupakan proses pembentukan energi dan glukosa atau zat makanan yang bisa berlangsung karena peranan cahaya matahari dan juga memanfaatkan air, mineral, serta karbon dioksida. Alga, tumbuhan, dan sejumlah bakteri lainnya adalah makhluk hidup yang mampu melakukan fotosintesis. Fotosintesis atau yang juga disebut dengan istilah fotosintesis ini akan menghasilkan nutrisi. Pada umumnya, daunlah yang memiliki fungsi utama untuk melakukan fotosintesis. Fotosintesis adalah salah satu cara berasimilasi karbon lantaran di dalam fotosintesis karbon bebas dari CO₂ akan diikat menjadi gula sebagai molekul penyimpanan energi.

Proses terjadinya fotosintesis oleh tumbuhan dengan memakai air dan karbondioksida untuk memproduksi gula dan oksigen sebagai makanannya. Glukosa juga bisa dimanfaatkan untuk membentuk senyawa organik lain, misalnya seperti selulosa dan juga dapat dijadikan sebagai bahan bakar. Tumbuhan mendapat cahaya melalui pigmen yang juga disebut dengan klorofil (pemberi warna hijau pada daun). Tentu saja tumbuhan memerlukan udara, sinar matahari, dan air untuk melakukan fotosintesis dan menghasilkan makanan penopang hidupnya sendiri.

Tanaman akan menghasilkan oksigen sebagai hasil yang tidak diperlukan lagi meskipun sebagian besarnya bisa digunakan untuk bernapas. Proses terjadinya fotosintesis ini memang memiliki banyak fungsi penting, seperti menghasilkan glukosa sebagai bahan dasar pembuat zat makanan yang lain seperti protein dan lemak, dapat mengurangi karbondioksida (CO₂) dan memperbanyak oksigen (O₂), mampu membuat sisa tumbuhan di masa lalu menjadi batu bara yang diperlukan oleh manusia, membantu proses tumbuh dan kembang tumbuhan, menghijaukan bumi.

Pada umumnya, proses terjadinya fotosintesis ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu reaksi terang dan gelap. Reaksi terang terjadi di dalam membran tilakoid (grana). Reaksi terang ini juga disebut dengan fotolisis lantaran melakukan proses penguraian molekul air dan menyerap cahaya menjadi hydrogen dan oksigen. Sementara itu, reaksi gelap terjadi di dalam stroma. Reaksi ini menghasilkan gula dari bahan dasar CO₂ yang didapatkan dari energi yang dihasilkan dari reaksi terang dan juga energi.

(Disunting dari <http://www.duniapelajar.com/2013/10/24/proses-terjadinya-fotosintesis/>).

LAMPIRAN 9

CONTOH HASIL PEKERJAAN SISWA

CONTOH HASIL SKOR PRETES POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN

LEMBAR JAWAB SOAL PRETES MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

Nama	Muhammad Nurulhikmah Arhan
Kelas	VII C
No. absen	025
Hari, tanggal	Sabtu, 25 Februari 2015

5 = 11

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- | | |
|---|---|
| 1. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 21. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 22. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 3. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 4. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 24. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 25. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 6. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 26. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 27. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 28. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 29. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 30. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 31. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 12. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 32. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 33. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 34. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 35. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 16. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 36. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 37. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 18. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 38. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 19. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 39. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 20. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 40. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |

LEMBAR JAWAB SOAL POSTES MEMAHAMI TEKS EKSPLANASI

Nama	Muhammad Nurulhikmah Arhan
Kelas	VII C
No. absen	025
Hari, tanggal	Sabtu, 7 Maret 2015

5 = 11

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- | | |
|---|---|
| 1. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 21. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 22. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 3. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 4. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 24. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 25. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 6. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 26. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 27. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 28. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 29. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 30. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 31. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 12. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 32. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 33. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 34. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 35. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 16. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 36. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 37. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 18. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 38. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 19. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 39. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 20. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 40. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |

LEMBAR JAWAB SOAL PRETES
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI

Nama : Origo Romy Hutama
Kelas : VI B
No. absen : 11
Hari, tanggal : Rabu, 25 Februari 2018

5 = 16

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. A B C D | 21. A B C D |
| 2. A B C D | 22. A B C D |
| 3. A B C D | 23. A B C D |
| 4. A B C D | 24. A B C D |
| 5. X B C D | 25. X B C D |
| 6. A B C D | 26. A B C D |
| 7. X B C D | 27. A B C D |
| 8. A B C D | 28. X B C D |
| 9. A B C D | 29. A B C D |
| 10. A B C D | 30. X B C D |
| 11. A B C D | 31. X B C D |
| 12. X B C D | 32. A B C D |
| 13. X B C D | 33. A B C D |
| 14. X B C D | 34. A B C D |
| 15. A B C D | 35. A B C D |
| 16. A B C D | 36. A B C D |
| 17. X B C D | 37. A B C D |
| 18. A B C D | 38. A B C D |
| 19. X B C D | 39. X B C D |
| 20. X B C D | 40. A B C D |

LEMBAR JAWAB SOAL POSTES
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI

Nama : Origo Romy Hutama
Kelas : VI B
No. absen : 11
Hari, tanggal : Kamis, 26 Februari 2018

5 = 16

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- | | |
|------------------------|------------------------|
| 1. A B C D | 21. A B C D |
| 2. A B C D | 22. A B C D |
| 3. A B C D | 23. A B C D |
| 4. A B C D | 24. A B C D |
| 5. X B C D | 25. A B C D |
| 6. A B C D | 26. A B C D |
| 7. A B C D | 27. X B C D |
| 8. A B C D | 28. A B C D |
| 9. X B C D | 29. A B C D |
| 10. A B C D | 30. A B C D |
| 11. A B C D | 31. A B C D |
| 12. A B C D | 32. A B C D |
| 13. A B C D | 33. A B C D |
| 14. A B C D | 34. A B C D |
| 15. X B C D | 35. A B C D |
| 16. A B C D | 36. A B C D |
| 17. A B C D | 37. A B C D |
| 18. A B C D | 38. A B C D |
| 19. A B C D | 39. A B C D |
| 20. A B C D | 40. A B C D |

CONTOH HASIL SKOR PRETES POSTES KELOMPOK KONTROL

LEMBAR JAWAB SOAL PRETES MEMAHAMI TEKS EKSPANASI

Nama : Geraldin Andira CP
Kelas : 7F
No. absen : 12
Hari, tanggal : Selasa, 24 Feb 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- | | |
|---|---|
| 1. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 21. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 22. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 3. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 4. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 24. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 25. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 6. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 26. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 27. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 28. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 29. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 30. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 31. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 12. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 32. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 33. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 34. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 35. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 16. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 36. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 37. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 18. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 38. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 19. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 39. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 20. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 40. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |

LEMBAR JAWAB SOAL POSTES MEMAHAMI TEKS EKSPANASI

Nama : Geraldin Andira CP
Kelas : 7F
No. absen : 12
Hari, tanggal : Selasa, 10 Maret 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- | | |
|---|---|
| 1. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 21. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 22. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 3. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 4. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 24. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 25. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 6. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 26. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 27. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 28. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 29. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 30. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 11. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 31. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 12. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 32. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 33. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 34. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 35. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 16. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 36. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 37. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 18. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 38. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 19. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 39. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 20. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D | 40. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D |

**LEMBAR JAWAB SOAL POSTES
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI**

Nama : Nura Rifida Husna
Kelas : 7F
No. absen : 25
Hari, tanggal : Selasa, 10 Maret 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- | | |
|---|---|
| 1. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 21. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 2. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 22. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 3. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 24. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 5. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 25. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 6. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 26. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 27. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 8. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 28. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 29. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 10. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 30. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 11. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 31. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 12. A B <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | 32. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 13. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 33. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 14. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 34. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 35. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 16. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 36. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 37. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 18. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 38. A B C <input checked="" type="checkbox"/> |
| 19. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 39. A B C <input checked="" type="checkbox"/> |
| 20. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 40. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |

**LEMBAR JAWAB SOAL POSTES
MEMAHAMI TEKS EKSPANASI**

Nama : Nura Rifida Husna
Kelas : 7F
No. absen : 25
Hari, tanggal : Selasa, 10 Maret 2015

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- | | |
|---|---|
| 1. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 21. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 2. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 22. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 3. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 24. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 5. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 25. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 6. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 26. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 27. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 8. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 28. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 9. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 29. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 10. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 30. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 11. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 31. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 12. A B <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> | 32. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 13. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 33. A B <input checked="" type="checkbox"/> D |
| 14. A B C <input checked="" type="checkbox"/> | 34. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 15. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 35. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 16. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 36. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |
| 17. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 37. <input checked="" type="checkbox"/> B C D |
| 18. A B <input checked="" type="checkbox"/> D | 38. A B C <input checked="" type="checkbox"/> |
| 19. A <input checked="" type="checkbox"/> C D | 39. A B C <input checked="" type="checkbox"/> |
| 20. <input checked="" type="checkbox"/> B C D | 40. A <input checked="" type="checkbox"/> C D |

Lembar Kerja Siswa

Kelompok Eksperimen

1. Purpose (menentukan tujuan)

Siswa menentukan tujuan yang ingin dicapai sebelum membaca dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai perkiraan yang terkandung dalam teks.

1. Apa penyebab pasien surut air laut?
2. Apa penyebab pasien surut air laut?
3. Apa Akibat pasien surut air laut?

2. Overview (mencari gambaran umum)

Siswa memperkirakan isi bacaan dengan menuliskan gambaran umum isi teks setelah membaca cepat.

Isi: Tintan Pasien surut air laut

3. Interpret (menafsirkan)

(Membaca secara intensif) sekaligus menganalisis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada langkah pertama (*purpose*).

Lembar Kerja Siswa

Kelompok Eksperimen

1. Purpose (menentukan tujuan)

Siswa menentukan tujuan yang ingin dicapai sebelum membaca dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai perkiraan yang terkandung dalam teks.

1. Apa penyebab Pasir surut air laut?
2. Apa penyebab Pasir surut air laut?
3. Apa Akibat Pasir surut air laut?

2. Overview (mencari gambaran umum)

Siswa memperkirakan isi bacaan dengan menuliskan gambaran umum isi teks setelah membaca cepat.

Isi: Tentang Pasir surut air laut

3. Interpret (menafsirkan)

(Membaca secara intensif) sekaligus menganalisis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada langkah pertama (*purpose*).

4. *Note* (mencatat informasi)

Siswa mencatat informasi-informasi penting yang didapatkan setelah membaca intensif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada langkah (*purpose*).

Pesona surut air laut merupakan fenomena alam yang memperlihatkan Turun naiknya air laut dikarenakan gaya gravitasi matahari dan bulan. Disebabkan oleh jarak yang terhentak antara bumi dan matahari sekitar 375 kali jarak bumi dan bulan hal ini disebabkan massa matahari sekitar 27 juta massa bulan sehingga pengaruh gaya gravitasi oleh matahari terhadap air laut ini bisa tetap terlihat. Akibatnya adalah akan menutupi seluruh pesisir pantai dan menimbulkan nelayan untuk mencari ikan.

5. *Test* (evaluasi)

- 1 Tentukan gagasan utama dan gagasan penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!
- 2 Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!
- 3 Tentukan struktur teks eksplanasi meliputi (pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi)!
- 4 Tentukan unsur kebahasaan teks eksplanasi meliputi konjungsi, kata kerja, kohesi!

AL Farra P. S.
TE105

Lembar Kerja Siswa

Kelompok Eksperimen Perlakuan 2

1. Purpose (menentukan tujuan)

Siswa menentukan tujuan yang ingin dicapai sebelum membaca dengan membuat pertanyaan – pertanyaan sesuai perkiraan yang terkandung dalam teks.

1. Apa yang menjadi penyebab terjadinya angin topan?
2. Angin topan sering terjadi di daerah mana saja?

2. Overview (mencari gambaran umum)

Siswa memperkirakan isi bacaan dengan menuliskan gambaran umum isi teks setelah membaca cepat.

Terjadinya angin topan

3. Interpret (menafsirkan)

(Membaca secara intensif) sekaligus menganalisis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada langkah pertama (*purpose*).

4. *Note* (mencatat informasi)

Siswa mencatat informasi-informasi penting yang didapatkan setelah membaca intensif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada langkah (*purpose*).

Penyebab terjadinya angin topan adalah karena perbedaan tekanan yang terjadi dalam sistem cuaca. Angin topan sering terjadi di daerah yang memiliki cuaca tropis biasanya.

5. *Test* (evaluasi)

- 1 Tentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf!
- 2 Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!
- 3 Tentukan struktur teks eksplanasi meliputi (pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi)!
- 4 Tentukan unsur kebahasaan teks eksplanasi meliputi konjungsi dan kata kerja!

ALVINA NELLYN P. (06/7E)

Lembar Kerja Siswa

Kelompok Eksperimen Perlakuan 3

1. Purpose (menentukan tujuan)

Siswa menentukan tujuan yang ingin dicapai sebelum membaca dengan membuat pertanyaan – pertanyaan sesuai perkiraan yang terkandung dalam teks.

1. Apa yang dimaksud fatamorgana?
2. Apa nama lain fatamorgana?
3. Di tanah mana fatamorgana biasa terjadi?

2. Overview (mencari gambaran umum)

Siswa memperkirakan isi bacaan dengan menuliskan gambaran umum isi teks setelah membaca cepat.

Penyebab terjadinya fatamorgana.

3. Interpret (menafsirkan)

(Membaca secara intensif) sekaligus menganalisis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada langkah pertama (*purpose*).

4. *Note* (mencatat informasi)

Siswa mencatat informasi-informasi penting yang didapatkan setelah membaca intensif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada langkah (*purpose*).

Fatamorgana merupakan istilah yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat khayal dan tidak mungkin untuk dicapai.

Peristiwa fatamorgana disebut juga mirage.

Fatamorgana bisa terjadi di tanah yang kering misalnya padang pasir atau padang es.

5. *Test* (evaluasi)

- 1 Tentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf!
- 2 Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!
- 3 Tentukan struktur teks eksplanasi meliputi (pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi)!
- 4 Tentukan unsur kebahasaan teks eksplanasi meliputi konjungsi dan kata kerja!

• ALVINA MELLYN P. (06/7E).

Lembar Kerja Siswa

Kelompok Eksperimen Perlakuan 4

1. Purpose (menentukan tujuan)

Siswa menentukan tujuan yang ingin dicapai sebelum membaca dengan membuat pertanyaan – pertanyaan sesuai perkiraan yang terkandung dalam teks.

- 1.) Apa yang dimaksud fotosintesis?
- 2.) Makhluk hidup apa saja yang mampu melakukan fotosintesis?
- 3.) Proses terjadinya fotosintesis terbagi menjadi berapa jenis?
Sebutkan!

2. Overview (mencari gambaran umum)

Siswa memperkirakan isi bacaan dengan menuliskan gambaran umum isi teks setelah membaca cepat.

Proses terjadinya fotosintesis.

3. Interpret (menafsirkan)

(Membaca secara intensif) sekaligus menganalisis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat pada langkah pertama (*purpose*).

4. *Note* (mencatat informasi)

Siswa mencatat informasi-informasi penting yang didapatkan setelah membaca intensif dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada langkah (*purpose*).

Fotosintesis merupakan proses pembentukan energi dan glukosa atau zat makanan yang bisa berlangsung karena peranan cahaya matahari dan juga memanfaatkan air, mineral, serta karbon dioksida. Alga, tumbuhan, dan sejumlah bakteri lainnya adalah makhluk hidup yang mampu melakukan fotosintesis. Proses terjadinya fotosintesis terbagi menjadi dua jenis, yaitu reaksi terang dan gelap.

5. *Test* (evaluasi)

- 1 Tentukan gagasan utama yang terdapat pada setiap paragraf!
- 2 Tentukan kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf!
- 3 Tentukan struktur teks eksplanasi meliputi (pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi)!
- 4 Tentukan unsur kebahasaan teks eksplanasi meliputi konjungsi dan kata kerja!

• PERLAKUAN 2

Al Fura R.I.
7E/05

Isi: _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	a. Paragraf satu
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	ide pokok = angin topan merupakan pusaran angin yang sangat kencang dan kecepatannya mencapai 120 km/jam.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Paragraf dua
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	ide pokok = angin topan akan menghasilkan gumpalan udara yang berputar.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Paragraf tiga
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	ide pokok = proses terjadinya angin topan sangat kompleks sehingga bukan perkara mudah untuk membuat prediksi.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Paragraf satu
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kalimat utama = angin topan adalah pusaran angin yang sangat kencang dan memiliki kecepatan 120 km/jam atau lebih.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kalimat penjelas = kalimat kedua sampai kelima.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Paragraf dua
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kalimat utama = Kemudian, akan menghasilkan gumpalan udara yang berputar yang disebut angin topan.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kalimat penjelas = kalimat kesatu sampai kedelapan.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Paragraf tiga
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	kalimat utama = Bagaimanapun, proses terjadinya angin topan adalah hal yang sangat kompleks sehingga bukan perkara mudah untuk dapat membuat prediksi secara tepat dan akurat.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kalimat penjelas = kalimat ke satu sampai keempat.
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Pernyataan umum = paragraf satu
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pengelompokan = paragraf dua
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Interpretasi = paragraf tiga
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Konjungsi
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Paragraf satu = Atau makna menyatakan konjungsi pemilihan
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Dan makna menyatakan konjungsi pengalokasian

If you win, all you need is to give all you have

— 2017/2018

	dengan makna menyatakan konjungsi menggunakan alat.
Paragraf dua =	Dan makna menyatakan konjungsi kesejajaran
	Dengan makna menyatakan konjungsi menggunakan alat.
Paragraf tiga =	Atau menyatakan konjungsi pemilihan
	Sehingga menyatakan konjungsi sebab
	Dan menyatakan konjungsi kesejajaran
- Kata Kerja	
mendingin	paragraf dua kalimat enam

• PERLAKUAN 3

nama : ALVINH MELTIN FLUPITA
 DO : 06
 kelas : VII E

1) Paragraf pertama
 Gagasan utama : Fatamorgana adalah hal-hal yang bersifat khayal dan tidak mungkin dicapai.
 - Paragraf kedua
 Gagasan utama : Fatamorgana menampilkan pemandangan genangan air.
 - Paragraf ketiga
 Gagasan utama : Cahaya mengalami pembiasan ke arah garis horizontal lalu berjalan ke atas karena pengaruh internal total.
 - Paragraf keempat
 Gagasan utama : Fatamorgana merupakan pantulan cahaya dari langit.

2) Paragraf pertama
 Kalimat utama : Fatamorgana merupakan istilah yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat khayal dan tidak mungkin untuk dicapai.
 Kalimat penjelas : kalimat kedua sampai keempat.
 - Paragraf kedua
 Kalimat utama : Fatamorgana akan menampilkan pemandangan seperti genangan air atau suatu cermin.
 Kalimat penjelas : Kalimat kedua sampai keenam.
 - Paragraf ketiga
 Kalimat utama : Cahaya mengalami pembiasan ke arah garis horizontal pada pandangan lalu berjalan ke atas karena pengaruh internal total.
 Kalimat penjelas : kalimat kedua sampai ketiga.
 - Paragraf keempat
 Kalimat utama : Fatamorgana sesungguhnya merupakan pantulan cahaya dari langit dan mengenai udara panas kemudian cahaya ini dipantulkan.
 Kalimat penjelas : Kalimat kedua sampai ketiga.

3) Pernyataan Umum : Paragraf satu.
 Penjelasan : Paragraf dua dan tiga.
 Interpretasi : Paragraf empat.

4) - Konjungsi "Dan" → Paragraf satu, kalimat pertama, maknanya untuk menyatakan korelasi.
 - Konjungsi "Atau" → Paragraf satu, kalimat ketiga, maknanya untuk menyatakan pemilihan.
 - Kata kerja aksi "Menampilkan" → Paragraf dua, kalimat pertama.
 - Kata kerja aksi "Pembiasan" → Paragraf tiga, kalimat pertama.
 - Kata kerja penghubung "Merupakan" → Paragraf satu, kalimat pertama.

• PERLAKUAN 4

Nama : ALVINA HEILYN P.
No : 06
Kelas : VI E

⑤	1. - Paragraf satu Gagasan utama: Fotosintesis merupakan proses pembentukan energi dan glukosa yang berlangsung karena cahaya matahari, air, mineral, karbon dioksida.
	- Paragraf dua Gagasan utama: Proses terjadinya fotosintesis oleh tumbuhan memakan air dan karbon dioksida untuk memproduksi makanannya.
	- Paragraf tiga Gagasan utama: Tanaman akan menghasilkan oksigen untuk bernapas.
	- Paragraf empat Gagasan utama: Proses terjadinya fotosintesis terbagi menjadi dua, yaitu reaksi terang dan gelap.
	2. - Paragraf satu Kalimat utama: Fotosintesis merupakan proses pembentukan energi dan glukosa atau zat makanan yang bisa berlangsung karena peranan cahaya matahari dan juga menerima air, mineral, serta karbon dioksida.
	Kalimat penjelas: Kalimat kedua sampai kelima.
	- Paragraf dua Kalimat utama: Proses terjadinya fotosintesis oleh tumbuhan dengan memakan air dan karbon dioksida untuk memproduksi gula dan oksigen sebagai makanannya.
	Kalimat penjelas: Kalimat kedua sampai keempat.
	- Paragraf tiga

	Kalimat utama: Tanaman akan menghasilkan oksigen sebagai hasil yang tidak diperlukan lagi meskipun sebagian besarnya bisa digunakan untuk bernapas.
	Kalimat penjelas: Kalimat kedua
	- Paragraf empat Kalimat utama: Pada umumnya, proses terjadinya fotosintesis ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu reaksi terang dan gelap.
	3. Pernyataan Umum: Paragraf satu Penjelasan : Paragraf dua dan tiga Interpretasi : Paragraf empat.
	4. - Paragraf satu Kongjungsi = Dan → kalimat pertama. Maksudnya untuk kerajinan. = Atau → kalimat pertama. Maksudnya untuk penitipan.
	Kata kerja (Penghubung) = Merupakan → kalimat pertama.
	- Paragraf dua Kongjungsi: Dan → kalimat pertama. Maksudnya menyatakan kerajinan. = Dengan → kalimat ketiga. Maksudnya menggunakan alat.
	- Paragraf tiga Kongjungsi: Dan → kalimat kedua. Maksudnya menyatakan kerajinan.
	- Paragraf empat Kongjungsi: Dan → kalimat pertama. Maksudnya menyatakan kerajinan.
	Kata kerja (Penghubung): Adalah → Paragraf satu, kalimat kedua.

KELOMPOK KONTROL

• PEMBELAJARAN 1

NAMA: ANINDA FUNNY O W I
Kelas/NO: 7E/04

No
Date

① Gagasan utama

- Paragraf 1 = Parang surut air laut disebabkan karena adanya gaya gravitasi matahari dan bulan
Paragraf 2 = Gerakan rotasi dan revolusi bumi mengakibatkan posisi bumi, matahari, dan bulan selalu berubah-ubah.
Paragraf 3 = Jika permukaan bumi sejajar dengan matahari, bulan, maka akan terjadi parang naik air laut
Paragraf 4 = Karena adanya tarikan menarik benda luar angkasa, maka akan menyebabkan terjadinya parang surut air laut

② Kalimat utama dan penjelas

* Paragraf 1 =

- Kalimat utama = Parang surut air laut merupakan fenomena alam yg memperlihatkan turun naiknya air laut.

• Kalimat penjelas =

- Setiap kali air laut surut, pasir di pantai terlihat luar menghambar dan mengering.
- Jika air laut naik dan menutupi seluruh pasir pantai, maka akan terjadi pasang air laut.

* Paragraf 2 =

- Kalimat utama = Fenomena parang surut air laut terjadi karena adanya gaya gravitasi matahari dan bulan

• Kalimat penjelas =

- Bumi berrevolusi dengan mengitari matahari dan bulan berrevolusi dengan mengitari bumi.
- Bulan dan bumi juga terus melakukan rotasi pada porosnya.
- Akibat dari gerakan tersebut membuat posisi bumi, matahari, dan bulan selalu berubah-ubah.
- Perubahan posisi inilah yg mempengaruhi parang surutnya air laut

* Paragraf 3 =

- Kalimat utama = Air laut mengalami parang naik jika permukaan bumi sejajar langsung dengan matahari dan bulan.

• Kalimat penjelas =

- Jarak yg terbentang antara bumi dan matahari sejauh 315 kali jarak bumi dan bulan
- Parang naik air laut ini dimulai dari hanya beberapa cm, tetapi ada juga yg hingga mencapai 20 m di Kanada.
- Indonesia - Parang surut air laut paling tinggi adalah 2m hingga 3m

* Paragraf 4 =

- Kalimat utama - Pasang terjadi fenomena parang surut disebabkan karena adanya tarikan menarik benda di luar angkasa

• Kalimat penjelas =

- Parang surut air laut memiliki periode antara 12 hingga 24 jam
- Peristiwa itu merupakan hasil dari efek kombinasi dan gaya tarik gravitasi.

• PEMBELAJARAN 2

1. Paragraf satu

Gagasan utama : Angin yang memiliki kecepatan 120 km/jam atau lebih.

Paragraf kedua

Gagasan utama : Terjadi di laut sekitar garis khatulistiwa.

Paragraf ketiga

Gagasan utama : Peristiwa tersebut dapat terjadi secara mendadak.

2. Paragraf satu

Kalimat utama : Angin topan adalah pusaran angin yang sangat kencang dan memiliki kecepatan 120 km/jam atau lebih.

Kalimat penjelas : Kalimat 2 sampai 5.

Paragraf kedua

Kalimat utama : Angin topan terjadi di laut sekitar khatulistiwa.

Kalimat penjelas : Kalimat 2 sampai 7.

Paragraf ketiga

Kalimat utama : Angin topan sebenarnya dapat terjadi secara mendadak.

Kalimat penjelas : Kalimat 2 sampai 4.

Struktur teks eksplanasi

Pernyataan umum : Paragraf 1

Penjelasan : Paragraf 2

Interpretasi : Paragraf 3.

1. Konjungsi : Dan → menyatakan penambahan
Atau → menyatakan pemilihan
Sehingga → menyatakan akibat.

Kata kerja :

- | | | |
|-------------|-----------------|----------------|
| - Adalah | - memiliki | - menghasilkan |
| - Merupakan | - memanaskan | - mendadak |
| - Tersebut | - mendingin | - mengetahui |
| - Disebut | - menghangatkan | - memberikan |

Geraldin
Andira
Cahyaning
Putri

12/7F

2 Maret 2015
Bahasa Indonesia

• PEMBELAJARAN 3

Talitha Aurellia . W / 7F / 83

Paragraf 1

- Kalimat utama : Fatamorgana merupakan istilah yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat khayal & tidak mungkin untuk dicapai.
- Gagasan utama : Fatamorgana adalah hal-hal yang bersifat khayal
- Kalimat penjelas : kalimat 2-4
- Konjungsi = dan, atau, seperti
- Kata kerja = merupakan

Paragraf 2

- Kalimat utama : Fatamorgana akan menampilkan pemandangan seperti genangan air atau suatu cermin.
- Gagasan utama : Fatamorgana menyerupai genangan air atau suatu cermin
- Kalimat penjelas : kalimat 2-5
- Konjungsi = atau, dan, seperti,
- Kata kerja = menampilkan

Paragraf 3

- Kalimat utama : Cahaya mengalami pembiasan ke arah garis horizontal pada pandangan lalu berjaln ke atas karena pengaruh internal total
- Gagasan utama : Cahaya mengalami pembiasan karena pengaruh internal total
- Kalimat penjelas : kalimat 2 dan 3
- Konjungsi = dan, seperti, atau
- Kata kerja = merupakan

Paragraf 4

- Kalimat utama : Fatamorgana sesungguhnya merupakan cahaya dr langit & mengenai udara panas kemudian cahaya ini dipantulkan
- Gagasan utama : fatamorgana merupakan pantulan cahaya dr langit
- Kalimat penjelas : kalimat 2-3
- Konjungsi = dan, atau, seperti
- Kata kerja = merupakan

• PEMBELAJARAN 4

Jecey Amanda S.

VII.F/17

1. Gagasan Utama.

- 1: Fotosintesis adalah proses pembentukan energi / glukosa karena peranan cahaya matahari.
- 2: Proses terjadinya fotosintesis.
- 3: Fungsi fotosintesis.
- 4: proses terjadinya fotosintesis terbagi menjadi 2 jenis.

2. Kalimat Utama.

- 1: Fotosintesis merupakan proses pembentukan energi dan glukosa / zat makanan yang bisa berlangsung karena peranan cahaya matahari dan juga memanfaatkan air, mineral, serta karbon dioksida.
- 2: Proses terjadinya fotosintesis oleh tumbuhan dengan memakai air dan karbon dioksida untuk memproduksi gula dan oksigen sebagai makanannya.
- 3: Tumbuhan akan menghasilkan oksigen sebagai hasil yang tidak diperlukan lagi meskipun sebagian besarnya bisa digunakan untuk bernapas.
- 4: Pada umumnya, proses terjadinya fotosintesis ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu reaksi terang dan gelap.

Kalimat Penjelas.

- | | |
|--------|--------|
| 1: 2-5 | 3: 2 |
| 2: 2-4 | 4: 2-4 |

3. Struktur Teks Eksplanasi

Pernyataan Umum : Paragraf satu
 Penjelasan : paragraf dua dan tiga
 Interpretasi : paragraf empat.

4. Konjungsi.

- dan = penambahan
- karena = sebab
- atau = pemilihan
- Seperti = kemiripan

Kata Kerja

- Kopula = adalah, merupakan
- Aksi = menghasilkan, memproduksi

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI PENELITIAN DAN JADWAL PENELITIAN

DOKUMENTASI KELOMPOK EKSPERIMEN

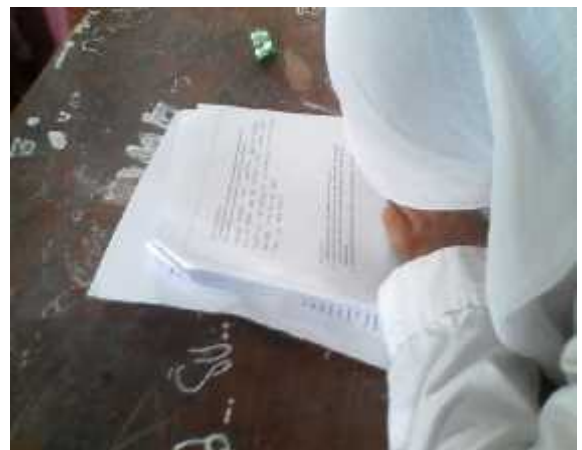
Gambar 1 Siswa kelompok eksperimen mengerjakan soal-soal pretes.



Gambar 2 Siswa kelompok eksperimen mengerjakan soal-soal pretes.



Gambar 3 Siswa kelompok eksperimen melakukan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi.



Gambar 4 Siswa kelompok eksperimen mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan teks eksplanasi.



Gambar 5 Siswa kelompok eksperimen melakukan diskusi bersama dengan guru. terkait soal-soal yang telah dikerjakan.



Gambar 6 Peneliti memberikan penjelasan pada siswa mengenai teks



Gambar 7 : Siswa kelompok eksperimen mengerjakan soal-soal postes.



Gambar 8 : Siswa kelompok eksperimen mengerjakan soal-soal postes.

DOKUMENTASI KELOMPOK KONTROL



Gambar 1 : Siswa kelompok kontrol mengerjakan soal-soal pretes.



Gambar 2 : Siswa kelompok kontrol mengerjakan soal-soal pretes.



Gambar 3 : Siswa kelompok kontrol melakukan pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi



Gambar 4 : Siswa kelompok kontrol mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan teks eksplanasi



Gambar 5 : Siswa kelompok kontrol melakukan diskusi bersama dengan guru terkait soal-soal yang telah dikerjakan.



Gambar 6 : Siswa kelompok kontrol melakukan diskusi bersama dengan guru terkait soal-soal yang telah dikerjakan.



Gambar 7 : Siswa kelompok kontrol mengerjakan soal-soal postes.



Gambar 8 : Siswa kelompok kontrol mengerjakan soal-soal postes.

**JADWAL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

No.	Hari dan Tanggal	Kelas	Kegiatan	Waktu
1.	Senin, 16 Februari 2015	VII D	Uji Instrumen	08.35 – 09.55
2.	Rabu, 18 Februari 2015	VII D	Uji Instrumen	11.05- 11.45
3.	Selasa, 24 Februari 2015	VII F	Pretes	08.35 - 09.55
4.	Rabu, 25 Februari 2015	VII E	Pretes	07.15 - 08.35
5.	Kamis, 26 Februari 2015	VII E	Perlakuan I	07.15 - 08.35
6.	Kamis, 26 Februari 2015	VII F	Pembelajaran I	08.35 - 09.50
7.	Sabtu, 28 Februari 2015	VII E	Perlakuan II	07.15 - 08.35
8.	Sabtu, 28 Februari 2015	VII F	Pembelajaran II	08.35 - 09.55
9.	Selasa, 3 Maret 2015	VII F	Pembelajaran III	08.35 - 09.55
10.	Rabu, 4 Maret 2015	VII E	Perlakuan III	07.15 - 08.35
11.	Kamis, 5 Maret 2015	VII E	Perlakuan IV	07.15 - 08.35
12.	Kamis, 5 Maret 2015	VII F	Pembelajaran IV	08.35 – 09.55
13.	Sabtu, 7 Maret 2015	VII E	Postes	07.15 - 08.35
14.	Selasa, 10 Maret 2015	VII F	Postes	08.35 – 09.55

LAMPIRAN 11

SURAT IZIN PENELITIAN

DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
 Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
 Website : <http://www.smpn15yogya.com>
 Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
 Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 184 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

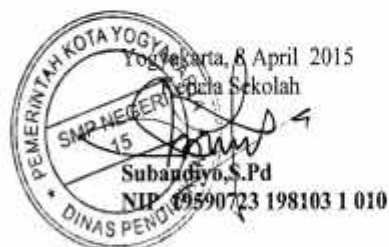
Nama : Subandiyo, S.Pd.
 NIP : 19590723 198103 1 010
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : INDAH NOOR HAYATI
 NIM : 11201241047
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
 Prodi / Fakultas : FBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)
 Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT (PURPOSE,OVERVIEW,INTERPRET
 NOTE TEST) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS
 EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Telah melakukan Observasi dan Penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta pada tanggal,16 Februari 2015 s/d
 10 Maret 2015 berdasarkan surat No.070 / 0603 dan 1128 / 34 tanggal,20 Februari 2015

Demikian Surat Keterangan Observasi dan Penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SEGORO AMARTO
 SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
 KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0603
1128/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 217d/UN.34.12/DT/II/2015 Tanggal : 18 Februari 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah.
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta.
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta.
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : INDAH NOOR HAYATI
No. Mhs/ NIM : 11201241047
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Hartono, M. Hum
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT (POINT, OVERVIEW, INTERPET NOTE, TEST)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20 Februari 2015 s/d 20 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

INDAH NOOR HAYATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20-2-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
5. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax, (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FORM 1603/01
10 Jan 2011

Nomor : 2174/UN.34.12/OT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 Februari 2015

Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TAIBS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT (PURPOSE, OVERVIEW, INTERPRET, NOPTTE, TEST) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : INDAH NOOR HAYATI
NIM : 112012411047
Jurusan/ Program Studi : Pemin. Bhs & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2015
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 15 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kantor Dekan Pendidikan FBS,

Indu Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta